

# 2025 SUSTAINABLE GROWTH DIVERSIFIED FUTURE

M@COKRO49 #100

Jl. HOS Cokroanimoto no.49  
Jakarta Pusat 10350

(+62-21) 3983 9900  
info@royalindo.id



**2025**

ANNUAL REPORT



**9** **Ikhtisar Kinerja 2025**  
**2025 Performance Overview**

---

9 Ikhtisar Keuangan Perseroan  
*Company's Financial Highlight*

---

10 Ikhtisar Operasional Perseroan  
*Company's Operational Highlight*

---

12 Informasi Harga Saham Perseroan  
*Company's Shares Information*

---

**15** **Laporan Manajemen**  
**Management Report**

---

15 Laporan Direksi  
*Report of the Board of Directors*

---

19 Laporan Dewan Komisaris  
*Report of the Board of Commissioners*

---

21 Surat Pernyataan  
*Letter of Statement*

---

---

<b>23</b>	<b>Profil Perseroan</b> <b>Company Profile</b>
25	Sekilas Perusahaan <i>Company at a Glance</i>
25	Informasi Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan <i>Information on Changes to the Company's Articles of Association</i>
26	Sejarah Perseroan <i>Company's Milestone</i>
27	Visi & Misi Perseroan <i>Company's Vision &amp; Mission</i>
27	Budaya Perseroan dan Nilai <i>Company's Culture and Values</i>
31	Model Bisnis <i>Business Model</i>
32	Peristiwa Penting 2025 <i>2025 Highlighted Events</i>
33	Kegiatan dan Segmen Bisnis <i>Business Activities and Segments</i>
34	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
35	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Profile</i>
37	Profil Dewan Direksi <i>Board of Director's Profile</i>
39	Informasi Perubahan Susunan Anggota Perseroan <i>Information on Changes in the Company's Board</i>
39	Struktur Kepemilikan <i>Ownership Structure</i>
40	Entitas Anak dan/atau Asosiasi <i>Subsidiaries and/or Associate Entities</i>
40	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association Membership</i>
41	Alamat Kantor Pusat dan Entitas Anak <i>Head Office and Subsidiaries Addresses</i>
41	Wilayah Operasional Entitas <i>Entity Area of Operations</i>
42	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham <i>Chronology of Shares Listing and/or Issuance</i>

---

---

43	Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>
45	Informasi Pemegang Saham <i>Information on Shareholders</i>
45	Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Disclosure of Affiliations</i>
45	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Directors</i>
46	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
46	Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>
47	Kesejahteraan Karyawan <i>Employees Wellbeing</i>
48	Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
48	Informasi pada Situs Web Perseroan <i>Information of the Company's Website</i>
48	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya <i>Training and Development for the Board of Commissioners and Directors, as well as Their Supporting Organs</i>
<b>49</b>	<b>Analisis &amp; Pembahasan Manajemen</b> <b><i>Management Discussion &amp; Analysis</i></b>
49	Tinjauan Ekonomi Makro <i>Macroeconomic Review</i>
50	Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>
50	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>
52	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
62	Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas <i>Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity</i>
63	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
63	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Investment in Capital Goods</i>

---

63	Transaksi Lindung Nilai <i>Hedging Transactions</i>
64	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan <i>Realisation of Capital Investment</i>
64	Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi Keuangan 2026 <i>Comparison between Target and Realisation in 2025 and Projection for 2026</i>
65	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Keuangan <i>Significant Subsequent Events</i>
65	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>
66	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>
66	Kebijakan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy</i>
66	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>
67	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Public Offering Proceeds</i>
67	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Related to Investment Expansion, Divestiture, Consolidation/Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</i>
67	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties</i>
68	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes in Legislation with Significant Impact on the Company</i>
68	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>
<b>69</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <b>Corporate Governance</b>
69	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Good Corporate Governance Implementation</i>
70	Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Commitment to Good Corporate Governance Implementation</i>
72	Struktur Organisasi dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan <i>Organizational Structure and Corporate Governance Mechanisms</i>

73	Rapat Umum Pemegang Saham <i>The General Meeting of Shareholders</i>
73	Implementasi Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham <i>Implementation of Annual General Meeting of Shareholders</i>
73	Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya <i>Previous General Meeting of Shareholders Implementation</i>
76	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
76	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>
82	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
86	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors</i>
89	Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko <i>Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Unit</i>
89	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration for Directors and Board of Commissioners</i>
90	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
93	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
96	Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi <i>Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
97	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
99	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
103	Audit Eksternal <i>External Audit</i>
103	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
106	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
108	Transaksi Pihak Berelasi <i>Related Party Transactions</i>

110	Perkara Hukum <i>Lawsuit</i>
110	Akses terhadap Informasi <i>Access to Information</i>
110	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
112	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja <i>Long-Term Performance-Based Compensation Policy</i>
112	Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Information Disclosure Policy</i>
113	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
114	Asuransi Aset Perusahaan <i>Company's Assets Insurance</i>
114	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
115	Penerapan Pedoman Tata Kelola <i>Implementation of Governance Guidelines</i>
117	Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko <i>Financial Risk Management Objectives and Policies</i>
<b>119</b>	<b>Laporan Keberlanjutan</b> <b><i>Sustainability Report</i></b>
119	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>
121	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>
121	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>
122	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>
122	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>
123	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
125	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>
127	Perubahan pada Perseroan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes on Company</i>
127	Penjelasan Dewan Direksi <i>Remarks from Board of Directors</i>

129	Apresiasi <i>Appreciation</i>
130	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>
130	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Party for Sustainable Finance Implementation</i>
131	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related with Sustainable Finance</i>
131	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Management for Sustainable Finance Implementation</i>
133	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>
135	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan <i>Issue Related with Sustainable Finance Implementation</i>
135	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>
136	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
136	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>
136	Aspek Umum <i>General Aspect</i>
136	Aspek Material <i>Material Aspect</i>
136	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>
137	Aspek Air <i>Water Aspect</i>
137	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
137	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>
139	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>
140	Lain-lain <i>Others</i>

---

141	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Verification Report from Independent Party</i>
142	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
143	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response in Accordance with Proceeding Year of Sustainability Report Feedback</i>
143	Indeks Laporan Keberlanjutan oleh OJK <i>Sustainability Report Index by OJK</i>

---



# Ikhtisar Kinerja 2025

## 2025 Performance Review

### Ikhtisar Keuangan Perseroan Company's Financial Highlight

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE 2023-2025  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD 2023-2025

<i>Dalam Jutaan Rupiah</i>				<i>In IDR Million</i>
KETERANGAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Pendapatan	28.854	26.930	17.561	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(10.284)	(9.939)	(6.263)	Cost of Revenue
Laba Bruto	18.569	16.991	11.298	Gross Profit
Beban Usaha	(13.233)	(8.206)	(11.909)	Operating Expenses
Laba Usaha	5.337	8.785	(611)	Operating Profit
EBITDA	9.314	12.314	1.501	EBITDA
Penghasilan Usaha Lain-Lain - Neto	25.517	13.414	13.740	Other Operating Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	30.853	22.199	13.129	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1.540)	(1.164)	(780)	Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	29.313	21.034	12.348	Total Profit for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	76.410	11.854	21.401	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	29.164	21.480	12.348	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba per Saham	6.51	4.90	2.82	Earnings per Share

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2023-2025

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2023-2025

Dalam Jutaan Rupiah

In IDR Million

KETERANGAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Aset Lancar	515.501	525.641	532.663	Current Assets
Aset Tidak Lancar	628.556	517.399	471.619	Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.144.057</b>	<b>1.043.040</b>	<b>1.004.282</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
Liabilitas Jangka Pendek	6.062	2.914	3.368	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.250	915	1.204	Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>7.312</b>	<b>3.829</b>	<b>4.572</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Ekuitas	1.136.744	1.039.211	999.710	Equity
Modal Kerja Bersih	509.439	522.727	529.295	Net Working Capital

## LAPORAN ARUS KAS PERIODE 2023-2025

### STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE PERIOD 2023-2025

Dalam Jutaan Rupiah

In IDR Million

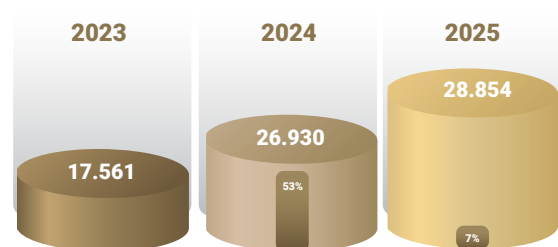
KETERANGAN	2025	2024	2023	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	20.325	27.945	22.528	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(14.445)	(21.244)	(109.364)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	20.450	26.973	(673)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	26.329	33.674	(87.509)	Net Increase of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	251.071	216.530	305.327	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Dampak dari Perubahan Kurs Mata Uang Asing	3.026	867	(1.288)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	280.426	251.071	216.530	Cash and Cash Equivalents at End of Year

## Ikhtisar Operasional Perseroan

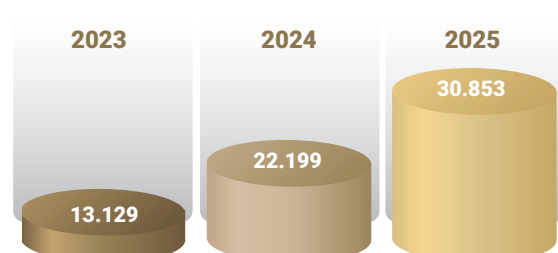
### KINERJA LABA RUGI PERSEROAN

Revenue

Growth



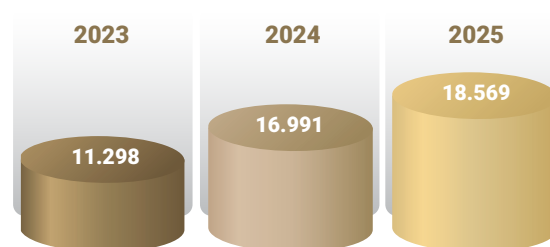
### PERTUMBUHAN PENDAPATAN REVENUE GROWTH



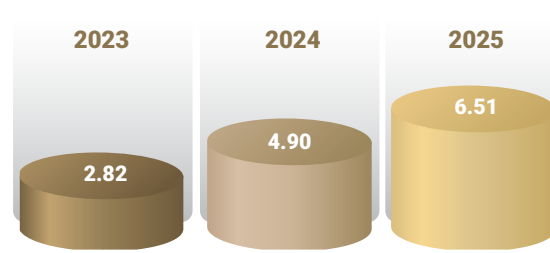
### LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX

## Company's Operational Highlight

### COMPANY'S PROFIT AND LOSS PERFORMANCE



### LABA BRUTO GROSS PROFIT



### LABA PER SAHAM EARNINGS PER SHARE

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan, yang tercermin dari pertumbuhan pendapatan yang signifikan dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2024 dan 2025, pendapatan Perseroan masing-masing tumbuh sebesar 53,35% dan 7,14%, menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan di tengah dinamika industri.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan juga berhasil memperkuat kinerja operasionalnya dengan mencatatkan laba dari aktivitas usaha. Peningkatan ini turut didukung oleh kinerja penghasilan investasi yang lebih optimal, tercermin dari laba bruto sebesar Rp18,57 miliar dan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp30,85 miliar pada tahun 2025, yang masing-masing meningkat sebesar 9,29% dan 38,98% dibandingkan tahun sebelumnya.

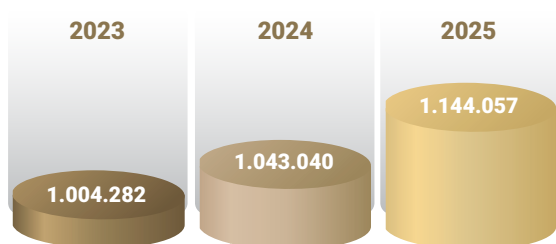
Sejalan dengan peningkatan tersebut, laba per saham Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 36,44% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 6,5 per lembar saham.

The Company continues to improve its financial performance on a sustainable basis, as reflected in its significant revenue growth over the past two years. In 2024 and 2025, the Company recorded revenue growth of 53.35% and 7.14%, respectively, demonstrating its ability to maintain growth momentum amid dynamic industry conditions.

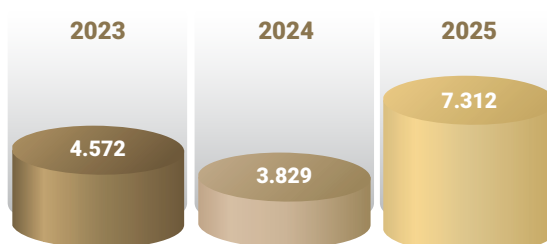
In terms of profitability, the Company also strengthened its operational performance by generating profits from its core business activities. This improvement was supported by enhanced investment income performance, as reflected in gross profit of Rp18.57 billion and profit before income tax of Rp30.85 billion in 2025, representing increases of 9.29% and 38.98%, respectively, compared to the previous year.

In line with this performance, the Company's earnings per share also increased by 36.44% year-on-year, reaching 6.5 per share.

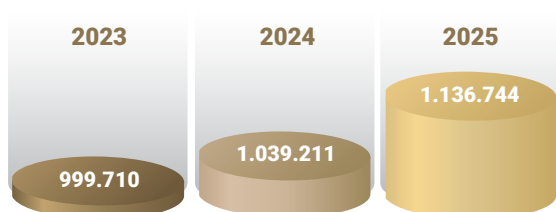
**PERFORMA POSISI KEUANGAN PERSEROAN**  
**COMPANY'S FINANCIAL POSITION PERFORMANCE**



**TOTAL ASET**  
**TOTAL ASSETS**



**TOTAL LIABILITAS**  
**TOTAL LIABILITIES**



**TOTAL EKUITAS**  
**TOTAL EQUITY**

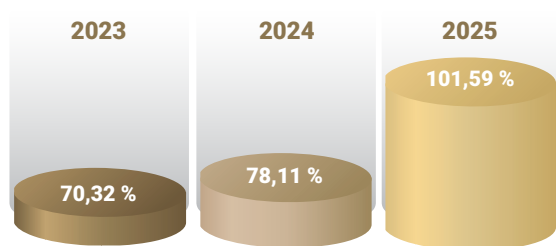
Posisi keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif, terutama tercermin dari peningkatan total aset seiring dengan ekspansi kegiatan usaha. Perkembangan ini juga diikuti oleh penguatan struktur permodalan Perseroan.

Peningkatan aset terutama didorong oleh penambahan investasi Perseroan pada Entitas Anak, PT Ratu Gula Asia, yang sejalan dengan penempatan modal oleh para pemegang saham Entitas Anak tersebut.

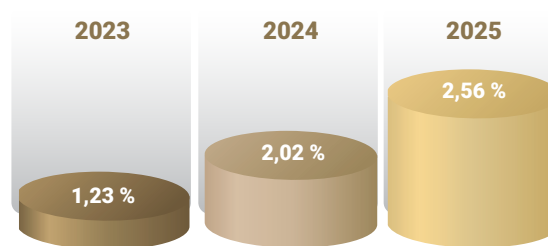
The Company's financial position in 2025 reflected positive growth, primarily driven by an increase in total assets in line with business expansion. This development was also accompanied by a strengthening of the Company's capital structure.

The growth in assets was mainly driven by the Company's additional investment in its subsidiary, PT Ratu Gula Asia, in line with capital injections made by the subsidiary's shareholders.

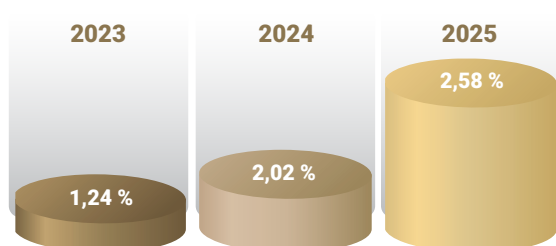
## KINERJA PROFITABILITAS PERSEROAN COMPANY'S PROFITABILITY PERFORMANCE



**MARGIN LABA BERSIH**  
NET PROFIT MARGIN



**IMBAL HASIL ATAS ASET**  
RETURN ON ASSETS



**IMBAL HASIL ATAS EKUITAS**  
RETURN ON EQUITY

Perseroan menunjukkan perbaikan kinerja profitabilitas yang signifikan, tercermin dari peningkatan margin laba bersih dari 78,11% pada tahun 2024 menjadi 101,59% pada tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola operasional serta mengoptimalkan pendapatan.

Selain itu, dari sisi tingkat pengembalian, Perseroan juga mencatatkan peningkatan kinerja pada tahun 2025, dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) masing-masing sebesar 2,56% dan 2,58%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,02%.

The Company recorded a significant improvement in profitability, as reflected in the increase in net profit margin from 78.11% in 2024 to 101.59% in 2025. This achievement demonstrates the Company's effectiveness in managing its operations and optimizing revenue generation.

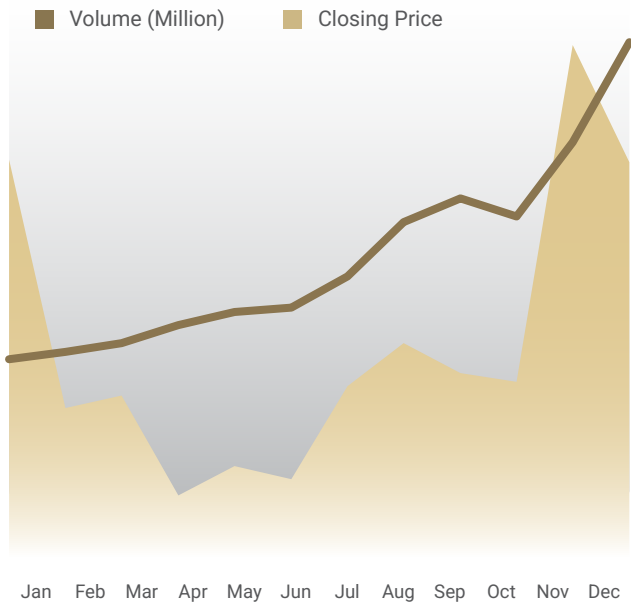
In addition, in terms of returns, the Company also recorded improved performance in 2025, with return on assets (ROA) and return on equity (ROE) reaching 2.56% and 2.58%, respectively, compared to 2.02% in the previous year.

## Informasi Harga Saham Perseroan

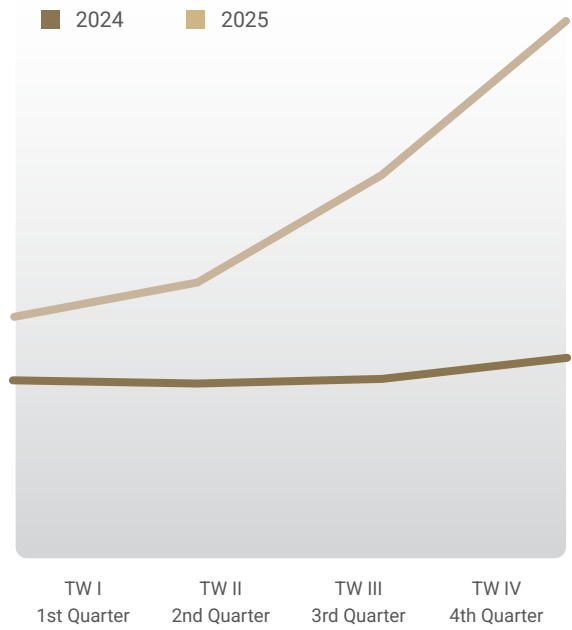
## Company's Shares Information

### HARGA, VOLUME, DAN KAPITALISASI SAHAM "INDO" 2024-2025 STOCK PRICES, VOLUME, AND MARKET CAPITALIZATION OF "INDO" 2024-2025

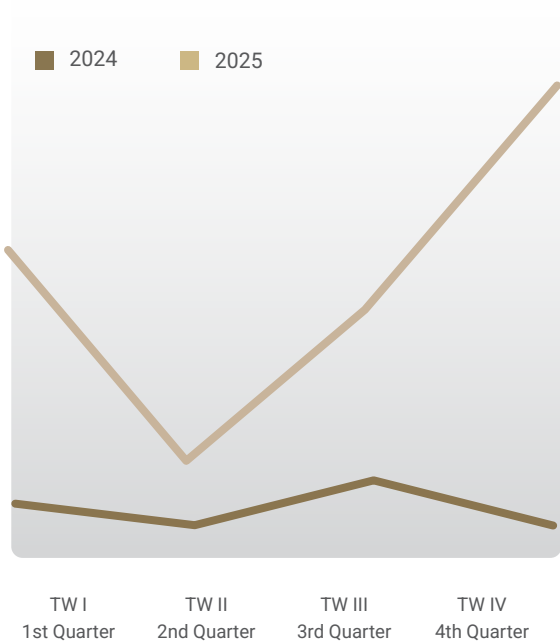
Periode Period	Harga Per Lembar Saham (Rupiah Penuh) Price Per Share (Full IDR Amount)				Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Volume Transaksi (Jutaan Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)
	Pembukaan Open	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Total Outstanding Shares (Shares)	Transaction Volume (Million Shares)	Market Capitalization (IDR Million)
<b>2025</b>							
TW I (1st Quarter)	116	192	105	146	4.480.741.638	723,52	654.188
TW II (2nd Quarter)	126	192	125	170	4.480.741.638	238,24	761.726
TW III (3rd Quarter)	170	272	167	244	4.480.741.638	582,14	1.093.301
TW IV (4th Quarter)	244	380	204	350	4.480.741.638	1.104,89	1.568.260
<b>2024</b>							
TW I (1st Quarter)	90	120	88	102	4.382.841.253	140,69	447.050
TW II (2nd Quarter)	101	127	98	100	4.382.841.253	93,67	438.284
TW III (3rd Quarter)	100	127	97	103	4.382.841.253	192,05	451.433
TW IV (4th Quarter)	109	121	100	116	4.382.841.253	93,30	508.410



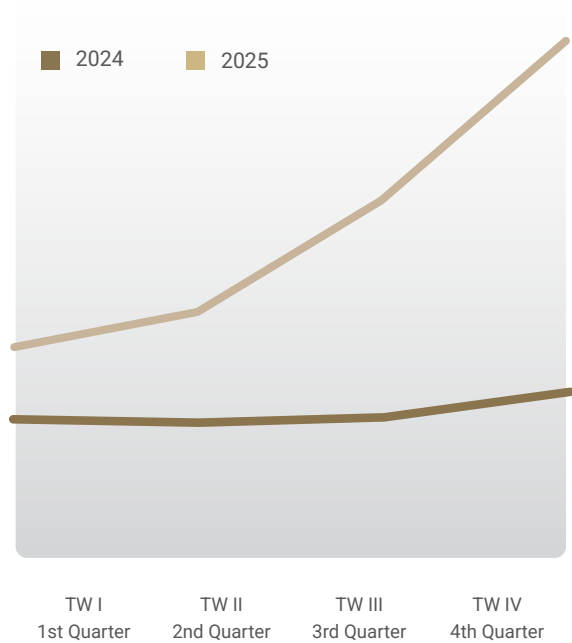
**PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME SAHAM "INDO" SELAMA 2025**  
*"INDO" STOCKS PRICE AND VOLUME MOVEMENT DURING 2025*



**PERGERAKAN HARGA PENUTUPAN SAHAM TRIWULANAN TAHUN 2024-2025**  
*QUARTERLY STOCK CLOSING PRICES MOVEMENT IN 2024-2025*



**PERGERAKAN VOLUME SAHAM TRIWULANAN TAHUN 2024-2025**  
*QUARTERLY STOCKS VOLUME MOVEMENT IN 2024-2025*



**KAPITALISASI PASAR SAHAM TAHUN 2024-2025**  
*STOCK MARKET CAPITALIZATION IN 2024-2025*

**AKSI KORPORASI PERSEROAN**  
**COMPANY'S CORPORATE ACTION**

Tanggal <i>Date</i>			Jumlah <i>Total</i>		Jumlah Sebelum <i>Exercise</i> <i>Total Before Exercise</i>		Jumlah Setelah <i>Exercise</i> <i>Total After Exercise</i>	
Periode <i>Period</i>	Pelaksanaan <i>Exercise</i>	Penerbitan <i>Issue</i>	Waran <i>Warrant</i>	Saham <i>Shares</i>	Waran <i>Warrant</i>	Saham <i>Shares</i>	Waran <i>Warrant</i>	Saham <i>Shares</i>
I	30/12/2024	02/01/2025	1.210.500	1.210.500	784.022.960	4.386.897.040	782.812.460	4.388.107.540
II	02/01/2025	03/01/2025	2.709.300	2.709.300	782.812.460	4.388.107.540	780.103.160	4.390.816.840
III	03/01/2025	06/01/2025	9.220.500	9.220.500	780.103.160	4.390.816.840	770.882.660	4.400.037.340
IV	06/01/2025	07/01/2025	1.558.000	1.558.000	770.882.660	4.400.037.340	769.324.660	4.401.595.340
V	07/01/2025	08/01/2025	6.172.400	6.172.400	769.324.660	4.401.595.340	763.152.260	4.407.767.740
VI	08/01/2025	09/01/2025	4.644.639	4.644.639	763.152.260	4.407.767.740	758.507.621	4.412.412.379
VII	09/01/2025	10/01/2025	8.231.028	8.231.028	758.507.621	4.412.412.379	750.276.593	4.420.643.407
VIII	10/01/2025	13/01/2025	16.014.527	16.014.527	750.276.593	4.420.643.407	734.262.066	4.436.657.934
IX	13/01/2025	14/01/2025	44.083.704	44.083.704	734.262.066	4.436.657.934	690.178.362	4.480.741.638

#### Pelaksanaan Waran Perseroan 2025

Sesuai dengan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia dengan nomor Peng-P-00054/BEI.PP2/01-2020 pada tanggal 10 Januari 2020, terdapat pelaksanaan waran Perseroan (INDO-W) selama tahun berjalan dengan rincian sesuai dengan tabel di atas.

Pelaksanaan INDO-W menjadi saham Perseroan (INDO) dapat dijalankan hingga 13 Januari 2025, dimana pada tanggal tersebut INDO-W tidak lagi diperdagangkan dan Efek tersebut dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia.

#### Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, bonus saham, penambahan jumlah saham beredar selain dari pelaksanaan waran, dan mengubah nilai nominal pada tahun 2025.

#### Company's Warrant Exercise 2025

In accordance with the announcement of PT Bursa Efek Indonesia with the number Peng-P-00054/BEI.PP2/01-2020 on January 10, 2020, there was an exercise of the Company's warrants (INDO-W) during the current year, with details according to the table above.

The implementation of INDO-W into shares of the Company (INDO) can be carried out until January 13, 2025, on which date INDO-W will no longer be traded and the Securities will be removed from the List of Securities registered with PT Bursa Efek Indonesia.

#### Information on Stocks Suspension and/or Delisting

The Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, addition of outstanding shares besides warrant exercise, and changes in nominal value throughout 2025.

# Laporan Manajemen

## *Management Report*

### Laporan Direksi

#### Tinjauan Ekonomi dan Industri

Di tengah tensi geopolitik, fluktuasi harga komoditas, dan gangguan pada rantai pasok global, salah satunya didorong oleh pemberlakuan tarif impor resiprokal oleh Amerika Serikat kepada berbagai negara, Indonesia masih mampu menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025 (Year-on-Year), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didukung konsumsi rumah tangga melalui perkuatan konsumsi masyarakat, peningkatan mobilitas penduduk, pengendalian melalui kebijakan moneter dan stimulus fiskal. Efektivitas kebijakan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 meningkat sebesar 5,11%, didukung perluasan lapangan usaha jasa lainnya dan pertumbuhan dalam komponen ekspor barang dan jasa.

Industri properti nasional cenderung mengalami pertumbuhan terbatas dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung dengan adanya dukungan pemerintah, salah satunya melalui PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) sehingga permintaan dan penawaran cenderung stabil, di samping pelaku sektor industri perlu menghadapi tantangan dalam menjaga tingkat okupansi dan kompetisi pasar.

### Board of Director's Report

#### Economic and Industrial Review

Amidst geopolitical tensions, commodity price fluctuations, and disruptions to the global supply chain, one of which was driven by the imposition of reciprocal import tariffs by the United States on various countries, Indonesia was still able to maintain its national economic growth rate, with growth of 5.11% in 2025 (Year-on-Year), an increase compared to the previous year, which was 5.03%. This growth is supported by household consumption through increased public consumption, increased population mobility, and controls through monetary policy and fiscal stimulus. The effectiveness of government policies in driving Indonesia's economic growth in 2025 is projected to increase by 5.11%, supported by the expansion of other service sectors and growth in the export component of goods and services.

The national property industry tends to experience limited growth compared to the previous year. This growth is supported by government support, one of which is through Government-Borne VAT (PPN Ditanggung Pemerintah, PPN DTP), so that demand and supply tend to be stable, in addition to industrial sector players needing to face challenges in maintaining occupancy rates and market competition.

Dari sisi penawaran tempat tinggal, baik kelas menengah ke atas maupun mewah, mengalami peningkatan terbatas pada area-area tertentu, khususnya area Tangerang dengan pertumbuhan persediaan sebesar 43%. Hingga Semester I tahun 2025, peningkatan persediaan tersebut mengalami peningkatan masing-masing sebesar 34% untuk hunian kelas menengah ke atas dan 17% untuk hunian mewah, dengan preferensi akan fasilitas yang lengkap dan lokasi yang strategis.

Dari sisi permintaan, perbandingan minat masyarakat terhadap jumlah persediaan properti yang tersedia untuk disewa didukung dengan *search-to-inventory ratio* yang cukup positif, termasuk kawasan area Jakarta Pusat dengan rasio sebesar 0,7. Preferensi utama atas properti sewa yaitu kemudahan transportasi umum.

Dari sisi Harga Properti Residensial (HPR), Indeks HPR nasional pada tahun 2025 mengalami peningkatan terbatas sebesar 0,83% year-on-year, relatif stabil jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada Triwulan III tahun 2025 sebesar 0,84%. Secara spasial, perkembangan harga rumah di wilayah Jabodetabek cenderung stabil, dengan peningkatan sebesar 0,09%. Pertumbuhan terbatas salah satunya didukung dengan penggunaan KPR sebagai sumber utama pembiayaan.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis**

Sejalan dengan kondisi ekonomi dan industri, Perseroan mengedepankan langkah strategis dengan upayanya untuk memperkuat bisnis utama Perseroan, didukung dengan ekspansi bisnis pada bidang usaha tertentu.

Pengembangan hunian secara berkelanjutan tetap dikedepankan Perseroan, sejalan dengan kesadaran akan pentingnya peran digitalisasi dalam meningkatkan dan menjangkau potensi konsumen baru. Pembaruan *website* dan aktif dalam sosial media menjadi langkah presensi *online* Perseroan dalam usahanya semakin mendekati diri kepada konsumen.

Dari sisi ekspansi bisnis, Perseroan berinisiasi untuk mengembangkan 2 lapangan padel melalui Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Semangat Bangun Nusantara (PT SBN). Operasional lapangan padel direncanakan akan berjalan pada akhir april 2026, sejalan dengan tren pasar atas aktivitas olahraga terkait.

Selain pengembangan atas aset properti, Perseroan juga mengedepankan diversifikasi usaha dengan penyelesaian proyek pabrik gula di bawah Entitas Anak PT Ratu Gula Asia (PT RGA) pada akhir tahun 2025. Direncanakan aktivitas usaha Entitas Anak Perseroan dapat berjalan mulai April 2026.

Keseluruhan strategi ini dirancang sebagai komitmen Perseroan dalam menjaga arus pendapatan dan mengurangi ketergantungan arus pendapatan atas sektor tertentu. Melalui diversifikasi, Perseroan juga berupaya menangkap peluang pasar dalam menjaga pertumbuhan operasional.

In terms of housing supply, both the upper-middle and luxury classes experienced limited increases in certain areas, particularly in Tangerang, with inventory growth of 43%. By the first semester of 2025, the supply will increase by 34% for upper-middle-class housing and 17% for luxury housing, respectively, with a preference for complete facilities and strategic locations.

On the demand side, the comparison of public interest to the number of properties available for rent is supported by a fairly positive search-to-inventory ratio, including in the Central Jakarta area, with a ratio of 0.7. The primary preference for rental properties is ease of public transportation.

In terms of Residential Property Prices (Harga Properti Residensial, HPR), the national HPR Index in 2025 experienced a limited increase of 0.83% year-on-year, relatively stable when compared to growth in the third quarter of 2025 of 0.84%. Spatially, house price growth in the Greater Jakarta area has tended to be stable, with an increase of 0.09%. Limited growth is supported by mortgages as the primary source of financing.

#### **Strategy and Strategic Policy**

In line with economic and industrial conditions, the Company is prioritizing strategic steps with its efforts to strengthen the Company's core business, supported by business expansion in certain business sectors.

The Company continues to prioritize sustainable residential development, in line with its recognition of the critical role of digitalization in increasing and reaching potential new customers. Website updates and active social media presence are key steps the Company takes to enhance its online presence in its efforts to grow closer to consumers.

In terms of business expansion, the Company has initiated the development of 2 padel fields through its subsidiary, PT Semangat Bangun Nusantara (PT SBN). The padel field operations are planned to commence at the end of April 2026, in line with market trends in related sports activities.

In addition to developing property assets, the Company also prioritizes business diversification by completing a sugar factory project under its subsidiary, PT Ratu Gula Asia (PT RGA), by the end of 2025. It is planned that the business activities of the Company's subsidiary will be operational starting in April 2026.

This overall strategy is designed as a commitment to maintaining revenue streams and reducing dependence on specific sectors. Through diversification, the Company also seeks to capture market opportunities to maintain operational growth.

### **Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan**

Selama menjalankan perannya, Direksi Perseroan secara aktif melakukan pemantauan, perbaikan, dan pengembangan atas strategi yang telah dirancang. Peran aktif Direksi selama 2025 mencakup membentuk dan memperbarui arahan dan kebijakan strategis, melakukan reviu dan evaluasi atas performa bisnis secara berkelanjutan, melakukan pemantauan atas implementasi proyek dan investasi utama, dan memastikan adanya penyesuaian atas eksekusi usaha dengan tujuan jangka panjang.

Melalui peran aktif dan implementasi strategi terkait, Direksi bersama seluruh bagian Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan Perseroan dengan pertumbuhan sebesar 7,14% pada tahun 2025. Pertumbuhan pendapatan Perseroan tidak terlepas dari aktivitas pengawasan, yaitu melalui rapat dan koordinasi berkelanjutan.

Berdasarkan hasil tersebut, Direksi menilai serta menganalisis laporan dan masukan dari tim-tim terkait untuk evaluasi strategi dan kebijakan strategis tahun 2025, dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal. Hasil akhir atas implementasi strategi menjadi bagian evaluasi bagi Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan ke depannya.

#### **Kendala yang Dihadapi tahun 2025**

Pencapaian performa Perseroan selama tahun 2025 tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang dihadapi, baik dari sisi internal maupun eksternal.

Perseroan perlu menjaga tingkat okupansi sesuai dengan target yang diharapkan, dimana kondisi yang dihadapi Perseroan cenderung fluktuatif. Perseroan perlu melakukan antisipasi atas fluktuasi signifikan dalam tingkat okupansi, khususnya di masa-masa tertentu, seperti periode libur nasional dan kejadian tertentu.

Di samping itu, Perseroan juga perlu menjaga stabilitas margin atas aktivitas usaha yang dijalankan. Perseroan perlu menjaga peningkatan biaya tidak melebihi peningkatan pendapatan yang dihasilkan, sehingga dapat mencapai performa profitabilitas yang diharapkan.

Dari sisi eksternal, kondisi perekonomian nasional cenderung mendukung pertumbuhan terbatas pada sektor properti. Hal ini dapat melemahkan daya beli masyarakat, sehingga menjadi tantangan dalam mencapai tingkat pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang diharapkan Perseroan.

#### **Prospek Usaha Perseroan**

Di tengah peningkatan terbatas dalam pertumbuhan industri properti, pelaku usaha perlu memerhatikan tren pasar ke depan dan pentingnya peran diversifikasi usaha Perseroan dalam menjaga pertumbuhan. Perseroan menjaga optimisme akan prospek pertumbuhan sektor properti, seiring menjaga aspek keberlanjutan melalui diversifikasi.

Dari sisi aset properti Perseroan, selain menjaga keberlanjutan usaha atas aset properti saat ini, Perseroan juga turut berupaya mengikuti tren pasar. Melalui Entitas Anak Perseroan, yaitu PT SBN, Perseroan berencana untuk menjalankan 2 lapangan padel, se-bagai pandangan Perseroan atas tren positif dalam aktivitas olahraga terkait.

### **The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing the Company's Strategy and Strategic Policies**

Throughout its role, the Company's Board of Directors actively monitors, improves, and develops the strategies it has designed. The Board's active role during 2025 includes forming and updating strategic directions and policies, conducting continuous reviews and evaluations of business performance, monitoring the implementation of major projects and investments, and ensuring that there are adjustments to business execution with long-term goals.

Through active roles and implementation of related strategies, the Board of Directors, together with all parts of the Company, succeeded in increasing the Company's revenue with a growth of 7.14% in 2025. The Company's revenue growth is inseparable from supervisory activities, namely through continuous meetings and coordination.

Based on the result, Board of Directors assesses and analyzes reports and input from relevant teams to evaluate the 2025 strategy and strategic policies, considering both internal and external factors. The final results of the strategy implementation will serve as part of the Board of Directors' evaluation in formulating future strategies and policies.

#### **Challenges Faced in 2025**

The Company's performance achievements during 2025 are inseparable from the challenges faced, both internally and externally.

The Company needs to maintain occupancy levels in line with its targets, given the fluctuating conditions it faces. The Company needs to anticipate significant fluctuations in occupancy levels, particularly during certain periods, such as national holidays and special events.

In addition, the Company also needs to maintain margin stability for its business activities. The Company must ensure that cost increases do not exceed revenue increases, thereby achieving its desired profitability performance.

Externally, national economic conditions tend to favor limited growth in the property sector. This could weaken public purchasing power, posing a challenge to the Company's desired revenue growth and profitability.

#### **Company's Business Prospect**

Amid limited growth in the property industry, business players need to pay attention to future market trends and the importance of the Company's business diversification in maintaining growth. The Company maintains optimism about the growth prospects of the property sector while maintaining sustainability through diversification.

In terms of the Company's property assets, in addition to maintaining business sustainability for its current property assets, the Company also strives to follow market trends. Through its subsidiary, PT SBN, the Company plans to operate 2 padel courts, reflecting the Company's view of the positive trend in related sports activities.

Dari sisi diversifikasi, Perseroan melalui Entitas Anaknya, yaitu PT RGA, melanjutkan penambahan modal disetor untuk penyelesaian proyek pabrik gula. Proyek ini direncanakan dapat mulai berjalan pada April 2026, sehingga dapat menambah arus pendapatan Perseroan di masa depan.

Di samping pengembangan usaha, Perseroan juga secara berkelanjutan menjaga eksistensi dari aset properti Perseroan, sejalan dengan prioritas Perseroan dalam menyediakan fasilitas hunian dengan fasilitas yang lengkap dan mengutamakan kenyamanan bagi penghuni. Lokasi strategis, kelengkapan fasilitas, dan presensi pasar yang kuat menjadi daya unggul yang dikedepankan Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan tingkat okupansi fasilitas hunian.

Melalui peluang dan upaya yang dilakukan, Perseroan berkeyakinan dalam meningkatkan pendapatan Perseroan dan menjaga pertumbuhan profitabilitas secara jangka panjang.

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance, GCG*) yang efektif menjadi aspek penting dalam menciptakan operasional Perseroan yang efektif dan efisien. Struktur organisasi yang kuat, kepatuhan atas regulasi, delegasi tugas yang jelas, dan rasa tanggung jawab, baik kepada manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan menjadi fokus penerapan *GCG* Perseroan.

Perseroan juga memegang teguh atas prinsip-prinsip dasar *GCG* yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran diterapkan Perseroan pada seluruh aspek usaha dan seluruh tingkat manajemen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip *GCG* Perseroan terefleksi dari penyampaian keterbukaan informasi dan pelaporan tepat waktu, penyediaan hunian berkualitas bagi para penyewa, kesetaraan dalam penilaian kerja, pelaksanaan kegiatan kunjungan yayasan kanker anak, dan seminar daur ulang sampah.

#### **Apresiasi**

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan dalam Perseroan dengan upaya terbaiknya berkontribusi dalam operasional usaha Perseroan, di tengah menghadapi tantangan nasional dan global yang muncul. Direksi mengucapkan terima kasih atas pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2025.

Kepada Dewan Komisaris, segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan nasihat serta arahan yang diberikan, sehingga kepengurusan Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan kinerja yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Kepada seluruh mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya, Direksi ucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang telah terjalin dengan sangat baik.

Atas kepercayaan dan dukungan seluruh pihak, Dewan Direksi berkomitmen untuk menjaga kepercayaan tersebut melalui upaya dalam menjaga pertumbuhan keberlanjutan dan menciptakan nilai secara jangka panjang bagi keseluruhan pemangku kepentingan.

In terms of diversification, the Company, through its subsidiary, PT RGA, continues to increase its paid-in capital to complete its sugar factory project. This project is scheduled to begin operations in April 2026, thereby increasing the Company's future revenue stream.

In addition to business development, the Company also continuously maintains the existence of its property assets, in line with its priority of providing residential facilities with comprehensive amenities and prioritizing resident comfort. Strategic locations, complete facilities, and strong market presence are the Company's key strengths in maintaining and increasing residential occupancy rates.

Through the opportunities and efforts undertaken, the Company is confident in increasing its revenue and maintaining long-term profitability growth.

#### **Implementation of Corporate Governance**

The effective implementation of Good Corporate Governance (*GCG*) is crucial to creating efficient and effective Company operations. The Company's *GCG* implementation focuses on a strong organizational structure, regulatory compliance, clear task delegation, and a sense of responsibility to management, shareholders, and stakeholders.

The Company also adheres to the basic principles of *GCG*, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are applied to all aspects of the business and at all levels of management in accordance with applicable laws and regulations. The Company's implementation of *GCG* principles is reflected in the timely delivery of information transparency and reporting, the provision of quality housing for tenants, equality in work assessments, implementation of children's foundation visit activities, and waste recycling seminars.

#### **Appreciation**

The Board of Directors extends its highest appreciation to all employees within the Company for their outstanding contributions to the Company's operations, amidst emerging national and global challenges. The Board of Directors expresses its gratitude for the Company's performance achievements in 2025.

To the Board of Commissioners, all members of the Board of Directors would like to express their gratitude for the supervision, advice, and direction provided, so that the Company's management can be carried out well and produce performance that meets the expectations of stakeholders.

To all work partners and other stakeholders, the Board of Directors would like to thank you for the excellent cooperation that has been established.

With the trust and support of all parties, the Board of Directors is committed to maintaining this trust through efforts to maintain sustainable growth and create long-term value for all stakeholders.

**LESLIE SOEMEDI**  
DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR



## Laporan Dewan Komisaris

### Tinjauan Ekonomi 2025

Tingkat inflasi global diperkirakan akan cenderung menurun pada tahun-tahun mendatang. Berdasarkan World Economic Outlook oleh International Monetary Fund (IMF), tingkat inflasi global dapat meningkat pada tahun 2026 sebesar 4,4%, namun akan menurun pada tahun 2027 dengan tingkat inflasi sebesar 3,7%. Kontribusi peningkatan didukung oleh perekonomian negara berkembang yang diperkirakan akan menghadapi tantangan global dengan meningkatnya tensi geopolitik dan gangguan rantai pasok global sebagai akibat kebijakan perdagangan masing-masing negara.

Peningkatan perekonomian negara berkembang juga terefleksi pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, Indonesia berhasil menjaga stabilitas inflasi dan pertumbuhan perekonomian masing-masing dengan persentase sebesar 2,92% dan 5,11%. Stabilitas didukung dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga, perdagangan ekspor, lapangan usaha, pengeluaran dan kebijakan pemerintah.

Secara sektoral, sektor properti dapat mencatatkan pertumbuhan secara terbatas sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ini terefleksi dari Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) yang bertumbuh sebesar 7,83% *year-on-year (yoy)*. Pertumbuhan sektoral secara tipe rumah didukung dengan pertumbuhan penjualan rumah tipe kecil, sedangkan secara wilayah didukung dengan pertumbuhan harga pada wilayah Medan dan Pontianak. Pertumbuhan ini didukung dengan dilanjutkannya kebijakan pemerintah dalam memberikan insentif PPN ditanggung Pemerintah (DTP) yang diperpanjang hingga akhir 2026.

Selain sektor properti, pertumbuhan perekonomian nasional didukung oleh 5 sektor dengan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan, dengan masing-masing persentase sebesar 19,07%, 13,17%, 13,10%, 9,83%, dan 8,75%. Hal ini sejalan dengan karakteristik Indonesia yang kaya akan sumber daya yang mendorong perdagangan ekspor serta pemenuhan kebutuhan nasional melalui aktivitas pertanian.

Sejalan dengan kondisi perekonomian, Perseroan memandang penting untuk menjaga keberlanjutan usaha fasilitas hunian dengan upaya diversifikasi usaha untuk menjaga stabilitas operasional. Dengan pengelolaan berkelanjutan atas fasilitas hunian, inovasi pemanfaatan aset properti, dan penambahan modal disetor pada Entitas Anak akan mendukung keberhasilan strategi dan pencapaian tujuan dan pertumbuhan yang diharapkan.

### Penilaian Direksi

Kami melihat bahwa implementasi strategi yang direncanakan oleh Dewan Direksi Perseroan dalam menghadapi kondisi perekonomian telah dilakukan secara tepat. Strategi telah dipertimbangkan dalam menghadapi pertumbuhan sektoral yang cenderung terbatas, tensi geopolitik, dan potensi pertumbuhan perekonomian kedepannya.

Secara historis, implementasi strategi terbukti efektif meningkatkan pendapatan Perseroan sebesar 7,14%. Pertumbuhan pendapatan didukung dari keseluruhan lini bisnis Perseroan, baik dari sewa indekos, sewa tanah dan bangunan, dan sewa kantin. Selain itu, Perseroan juga berhasil menekan peningkatan beban pokok pendapatan Perseroan dimana peningkatan tersebut berada di bawah peningkatan pendapatan, dengan persentase sebesar 3,47%.

## Report of the Board of Commissioners

### Economic Overview 2025

The global inflation rate is expected to trend downward in the coming years. According to the International Monetary Fund's (IMF) World Economic Outlook, the global inflation rate could rise to 4.4% in 2026 but decline to 3.7% in 2027. This increase will be driven by the economies of developing countries, which are expected to face global challenges with rising geopolitical tensions and disruptions to global supply chains resulting from each country's trade policies.

The economic growth of developing countries is also reflected in Indonesia's economic growth. Throughout 2025, Indonesia successfully maintained inflation stability and economic growth at 2.92% and 5.11%, respectively. This stability was supported by growth in household consumption, export trade, business sectors, spending, and government policies.

Sectorally, the property sector could record limited growth throughout 2025. This growth is reflected in the Residential Property Price Index (Indeks Harga Properti Residensial, IHPR), which grew by 7.83% year-on-year (yoy). Sectoral growth by house type is supported by growth in small-scale home sales, while regionally, price growth is supported by Medan and Pontianak. This growth is supported by the continuation of the government's policy of providing Government-Paid VAT (Ditanggung Pemerintah, DTP) incentives, which has been extended until the end of 2026.

In addition to the property sector, national economic growth is supported by the five sectors with the largest contributions to Gross Domestic Product (GDP): manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining, with respective percentages of 19.07%, 13.17%, 13.10%, 9.83%, and 8.75%. This aligns with Indonesia's rich resource base, which drives export trade and fulfills national needs through agricultural activities.

In line with economic conditions, the Company deemed it crucial to maintain the sustainability of its residential facilities business by diversifying its business to maintain operational stability. Sustainable management of residential facilities, innovative use of property assets, and additional paid-in capital in its subsidiaries will support the success of its strategy and the achievement of its goals and expected growth.

### Board of Directors Assessment

We believe that the Company's Board of Directors has implemented the strategies planned to address the economic conditions appropriately. These strategies have been carefully considered in light of the limited sectoral growth, geopolitical tensions, and the potential for future economic growth.

Historically, the strategy implementation has proven effective, increasing the Company's revenue by 7.14%. Revenue growth was supported by all of the Company's business lines, including boarding house rentals, land and building rentals, and canteen rentals. Furthermore, the Company successfully reduced the increase in the Company's cost of revenue, which was lower than the increase in revenue, by 3.47%.

Kami percaya dengan rencana strategi Direksi ke depannya, yaitu keberlanjutan usaha fasilitas hunian dan diversifikasi melalui peluncuran lapangan padel dan pabrik gula melalui Entitas Anak Perseroan dapat menjaga efektivitas operasional usaha dan optimalisasi pertumbuhan pendapatan Perseroan. Tentunya Direksi perlu untuk menjalankan manajemen risiko secara efektif, salah satunya melalui penguatan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

### **Pengawasan Operasional Perseroan**

Sebagai bagian dari peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kami melaksanakan pengawasan atas aktivitas operasional pada Perseroan. Aktivitas pengawasan meliputi pengawasan atas implementasi strategi yang direncanakan dan dijalankan Dewan Direksi dan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan. Keseluruhan pengawasan ditujukan untuk menilai keselarasan aktivitas operasional Perseroan terhadap tujuan yang ingin dicapai Perseroan.

Dari sisi implementasi strategi oleh Dewan Direksi, kami menilai bahwa pelaksanaan strategi Direksi telah berlangsung cukup efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 7,14% dari keseluruhan arus pendapatan pada setiap segmen bisnis Perseroan. Pedoman kami dalam penilaian implementasi strategi ke depannya yaitu rencana strategi yang direncanakan Dewan Direksi berupa penyelesaian pabrik gula yang dimiliki Entitas Anak, yaitu PT RGA, pengembangan aset properti Perseroan yang dimiliki PT SBN, yaitu 2 lapangan padel, dan diversifikasi usaha atas sektor tertentu. Penilaian ini mencakup proses eksekusi strategi dan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Dari sisi manajemen risiko, kami menilai bahwa Perseroan memiliki tingkat kepatuhan yang baik, terlihat dari tidak adanya sanksi yang diterima oleh Perseroan. Pedoman kami dalam penilaian manajemen risiko kedepannya yaitu kepatuhan dalam aspek perpajakan, terutama Pajak Pembangunan (PB) 1, upaya mitigasi risiko Perseroan atas fluktuasi tingkat okupansi, dan tingginya tingkat kompetisi pasar. Penilaian ini mencakup respon manajemen Perseroan dan upaya peningkatan manajemen risiko Perseroan.

### **Tinjauan Umum Implementasi GCG**

Selama tahun 2025, kami menilai GCG telah diimplementasi secara efektif oleh manajemen, sesuai dengan prinsip yang dipegang teguh, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Perseroan secara aktif dapat menjaga kepatuhannya, baik dari sisi pelaporan maupun aktivitas operasional lainnya sesuai dengan regulasi dan kewajiban Perseroan kepada instansi-instansi terkait. Selain itu, Perseroan juga secara efektif mampu merespon kebutuhan pasar dan secara berkelanjutan tetap menjaga nilai melalui penyediaan fasilitas hunian yang efektif dan inovatif.

### **Apresiasi**

Segegap Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Direksi, insan Perseroan, dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat atas dukungan, kepercayaan, dan usaha berkelanjutan dalam mendukung Perseroan menjadi penyedia budget indekos terkemuka dan terhormat di Indonesia. Kami juga berterima kasih kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas dedikasi dan prestasi mereka di tengah kondisi global yang sulit.

We believe that the Board of Directors' strategic plan going forward, namely the sustainability of the residential facilities business and diversification through the launch of padel fields and sugar factories through the Company's subsidiaries, will maintain the effectiveness of business operations and optimize the Company's revenue growth. Certainly, the Board of Directors needs to implement effective risk management, one of which is through strengthening compliance with applicable regulations.

### **Company's Operational Supervision**

As part of the Board of Commissioners' role and responsibility, we oversee the Company's operational activities. These oversight activities include oversight of the implementation of strategies planned and executed by the Board of Directors and oversight of the Company's risk management. Overall oversight is aimed at assessing the alignment of the Company's operational activities with the Company's objectives.

In terms of strategy implementation by the Board of Directors, we assess that the implementation of the Board of Directors' strategy has been quite effective. This is evident in the increase in the Company's revenue in percentage of 7,14% from the overall revenue streams in each of the Company's business segments. Our guidelines in assessing future strategy implementation are the strategic plans planned by the Board of Directors in the form of the completion of the sugar factory owned by the Subsidiary Entity, namely PT RGA, the development of the Company's property assets owned by PT SBN, namely 2 padel courts, and business diversification into certain sectors. This assessment includes the process of strategy execution and alignment with the Company's long-term goals.

From a risk management perspective, we assess the Company's compliance level as good, as evidenced by the no any sanctions received. Our guidelines for future risk management assessments include tax compliance, particularly with Development Tax (Pajak Pembangunan, PB) 1, the Company's risk mitigation efforts related to fluctuating occupancy rates, and the high level of market competition. This assessment includes the Company's management response and efforts to improve its risk management.

### **Overview of GCG Implementation**

Throughout 2025, we assess that GCG has been effectively implemented by management, in accordance with its firmly held principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company actively maintains its compliance, both in terms of reporting and other operational activities, in accordance with regulations and the Company's obligations to relevant agencies. Furthermore, the Company is also able to effectively respond to market needs and sustainably maintain value through the provision of effective and innovative residential facilities.

### **Appreciation**

The Board of Commissioners would like to express our gratitude to the shareholders, Board of Directors, the Company's employees, and all esteemed stakeholders for their support, trust, and continued efforts in helping the Company become a leading and respected provider of budget boarding houses in Indonesia. We also thank the Company's management and employees for their dedication and achievements amidst challenging global conditions.

**DAH SOEMEDI**  
KOMISARIS UTAMA  
PRESIDENT COMMISSIONER



## Surat Pernyataan *Letter of Statement*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk.

We, the undersigned, hereby stated all information contained in the 2025 Annual Report of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

### BOARD OF COMMISSIONERS

**DIAH SOEMEDI**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**ISTANTO BURHAN**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

### BOARD OF DIRECTORS

**LESLIE SOEMEDI**  
Direktur Utama  
*President Director*

**NEVIN SOEMEDI**  
Direktur Operasional  
*Director of Operations*



**OUR COMPANY IS COMMITTED TOWARDS BUILDING AN ORGANIZATION CENTRED ON THE HIGHEST STANDARDS OF TRANSPARENCY AND CORPORATE GOVERNANCE**

# Profil Perusahaan

## Company Profile

Nama Perusahaan  
Company Name

**PT Royalindo Investa Wijaya Tbk**

Bidang Usaha  
Line of Business

**Perdagangan, Real Estate, dan Jasa**  
*Trade, Real Estate, and Services*

Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

**6 Juli 2005**  
July 6, 2005

Dasar Hukum Pendirian  
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan Terbatas Nomor 19  
*Company's Deeds of Establishment Number 19*

**PT Royalindo Investa Wijaya**

Tanggal 6 Juli 2005 dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H.  
*Dated July 6th, 2005 which created in front of Tse Min Suhardi, S.H.*

sebagai pengganti Buntario Tigris, S.H., Notaris di Jakarta,  
*as a substitute for Buntario Tigris, S.H., Notary in Jakarta,*

yang telah disetujui oleh Menkumham dengan surat keputusan  
*which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter*

**No.C-25077 HT.01.01.TH.2005, 9 September 2005**

Status  
Status

**Perusahaan Publik**  
*Public Company*

Kepemilikan  
Ownership

**Leslie Soemedi 32,21 %**  
**Ibrahim Soemedi 14,95 %**  
**Herman Soemedi 14,95 %**  
**Ko Sugiarto 13,08 %**  
**Nevin Soemedi 12,46 %**  
**Masyarakat/Public 12,35 %**

---

Modal Dasar  
*Authorized Capital* **Rp 1.000.000.000.000**

---

Sebelum IPO  
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
*Before IPO* **Rp 344.728.000.000**  
*Issued and Fully Deposited Capital* **Akta 20 September 2019 No.38**

---

Setelah IPO  
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
*After IPO* **Rp 431.007.480.500**  
*Issued and Fully Deposited Capital* **Akta 02 Juni 2021 No.9**

---

Per Tahun Buku 2025  
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh  
*For the Year Ended 2025* **Saham Perseroan berjumlah 4.480.741.638 lembar**  
*Issued and Fully Deposited Capital* **dengan harga Rp 100,- per lembar**  
**sehingga nilai nominal sebesar Rp 448.074.163.800**  
*4,480,741,638 shares of Company's shares*  
*with par value of Rp 100,- per share*  
*with the result of nominal value of Rp 448,074,163,800*

---

Tanggal Penawaran Saham Perdana  
*Initial Public Offering Date* **13 Januari 2020**  
**January 13, 2020**

---

Kode Saham  
*Stock Ticker* **INDO**

---

Jumlah Pegawai  
*Total Employees* **12 Pegawai**  
**12 Employees**

---

Alamat Kantor Pusat  
*Head Office Address* **M@Cokro 49 #100**  
**Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng. Jakarta Pusat, 10350**

---

Entitas Anak  
*Subsidiaries* **PT Semangat Bangun Nusantara**  
**PT Mulia Arta Nusantara**  
**PT Semangat Pangeran Abadi**  
**PT Semangat Pangeran Jayakarta**  
**PT Cahaya Semesta Investa**  
**PT Semangat Pangeran Indonusa**  
**PT Cahaya Royal Indonusa**  
**PT Cahaya Nusa Sentosa**  
**PT Ratu Gula Asia**

---

Situs Web  
*Website* **www.royalindo.id**

---

E-mail **corsec@royalindo.id**

---

Telepon  
*Telephone* **(+62 21) 3983 9900**

---

Fax **(+62 21) 3983 7700**

---

Media Sosial  
*Social Media* **LinkedIn: PT. Royalindo Investa Wijaya**

---

## Sekilas Perusahaan

Perseroan didirikan dengan nama PT Royalindo Investa Wijaya Tbk yang selanjutnya disebut "Perseroan", dibentuk berdasarkan Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 6 Juli 2005 yang dibuat oleh Tse Min Suhardi, S.H., sebagai pengganti Buntario Tigris, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 September 2005, terdaftar dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Kota Jakarta Pusat pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan agenda nomor 2741 / BH.09.05 / X / 2005, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 April 7, 2006, dan Tambahan No. 3703.

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3, kegiatan usaha Perseroan meliputi kegiatan usaha terkait perdagangan, real estat dan jasa. Kegiatan usaha ini dijalankan baik secara langsung oleh Perseroan maupun melalui entitas anak, yang telah diinvestasikan Perseroan sejak tahun 2007.

Saat ini Perseroan memiliki 9 entitas perusahaan yakni PT Semangat Bangun Nusantara, PT Mulia Arta Nusantara, PT Semangat Pangeran Abadi, PT Semangat Pangeran Jayakarta, PT Cahaya Semesta Investa, PT Semangat Pangeran Indonusa, PT Cahaya Royal Indonusa, PT Cahaya Nusa Sentosa, dan PT Ratu Gula Asia.

## Informasi Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan rincian perubahan sebagai berikut:

- Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Royalindo Investa Wijaya sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.38 tanggal 20 September 2019, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0074870.AH.01.02. Pada tahun 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima dengan No.AHU-AH.01.03-0337128 pada 25 September 2019 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0179188. AH.01.11 dari 2019 tanggal 25 September 2019 ("Akta No.38 / 2019").
- Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Royalindo Investa Wijaya Tbk. Sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49 tanggal 25 Oktober 2019, dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-0087939.AH.01.02. 2019 tanggal 29 Oktober 2019, terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0205653.AH.01.11 dari 2019 tanggal 29 Oktober 2019 ("Akta No.49 / 2019") tentang perubahan Tujuan dan Kegiatan Bisnis dari Perusahaan.
- Akta No. 20 tanggal 14 Juli 2022 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0036237 tanggal 25 Juli 2022.

## Company at a Glance

The company was founded under the name PT Royalindo Investa Wijaya Tbk, hereinafter referred to as the "Company", was formed based on Deed of Establishment Number 19 dated July 6, 2005 made by Tse Min Suhardi, S.H., as a substitute for Buntario Tigris, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-25077 HT.01.01.TH.2005 dated September 9, 2005, registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipal Registration Office on October 14, 2005 under agenda number 2741 / BH.09.05 / X / 2005, and announced in the State Gazette Republic of Indonesia No. 28 April 7, 2006, and Supplement No. 3703.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities include business activities related to trade, real estate, and services. These business activities are carried out both directly by the Company and through subsidiaries, which have been invested in by the Company since 2007.

The company has 9 subsidiary entities, namely PT Semangat Bangun Nusantara, PT Mulia Arta Nusantara, PT Semangat Pangeran Abadi, PT Semangat Pangeran Jayakarta, PT Cahaya Semesta Investa, PT Semangat Pangeran Indonusa, PT Cahaya Royal Indonusa, PT Cahaya Nusa Sentosa, and PT Ratu Gula Asia.

## Information on Changes to the Company's Articles of Association

The Company's Articles of Association have undergone several changes with details of the changes as follows:

- Deed of Circular Decision of the Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.38 dated 20 September 2019, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Ministry of Law and Human Rights with Decree No.AHU-0074870. AH.01.02. In 2019, it was notified to the Minister of Law and Human Rights and received with No.AHU-AH.01.03-0337128 on September 25, 2019 and registered in the Register of Companies with No. AHU-0179188.AH.01.11 of 2019 dated 25 September 2019 ("Deed No.38 / 2019").
- Deed of Circular Decision of Shareholders of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk In lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.49 dated October 25, 2019, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, SH, Notary in Jakarta, which was approved by Menkumham with Decree No.AHU-0087939.AH.01.02.2019 dated October 29, 2019, registered in the Company Register with No. AHU-0205653.AH.01.11 of 2019 dated 29 October 2019 ("Deed No.49 / 2019") concerning changes in the Objectives and Business Activities of the Company.
- Deed No. 20 dated July 14, 2022, from Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners. The Deed of Amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, No. AHU-AH.01.09-0036237 dated July 25, 2022.

- Akta No.1 tanggal 03 Januari 2023 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan atau Disetor. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0003545 tanggal 10 Januari 2023.
- Akta No.53 tanggal 27 Juni 2024 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai perubahan data Perseroan terkait susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0220447 tanggal 01 Juli 2024.
- Akta No.06 tanggal 3 Juni 2025 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai perubahan struktur kepemilikan Perseroan berdasarkan penambahan modal melalui hasil pelaksanaan atas Waran yang diterbitkan Perseroan. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152525 tanggal 5 Juni 2025.
- Salinan No. 20 tanggal 11 Juni 2025 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Akta ini memuat catatan atas mata acara sebagai berikut:
  1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2024.
  2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024.
  3. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.
  4. Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Honorarium bagi Anggota Komisaris Perseroan.
- Deed No.1 dated January 3, 2023, by Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding the change in the Increase of Issued or Paid-up Capital. The Amendment Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0003545 dated January 10, 2023.
- Deed No.53 dated June 27, 2024, by Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding the changes to the Company's data regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The Amendment Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0003545 dated July 01, 2024.
- Deed No.06 dated June 3, 2025, by Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding the changes to the Company's ownership status based on additional paid-in capital through execution result of Warrant issued by the Company. The Amendment Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU- AH.01.03-0152525 dated June 05, 2025.
- Copy No. 20 dated June 11, 2025, by Notary Recky Francky Limpele, S.H., regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders. The Deed contains notes on the agenda as follows:
  1. Approval and Ratification of the Annual Report for the Financial Year 2024.
  2. Approval of Usage of the Company's Net Profit for the Financial Year 2024.
  3. Approval of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Appointment to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025.
  4. Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Honorarium for Members of the Board of Commissioners of the Company.

## Sejarah Perseroan

## Company's Milestone

2005	2018	2019	2020	2024	2025
<p>Perseroan berdiri sebagai perusahaan induk dan memiliki entitas anak yang bergerak dalam bidang perbankan: PT. Bank Royal Indonesia. Perseroan menjalankan kegiatan usaha jasa rental mobil yang digunakan oleh entitas anak.</p>	<p>Perseroan menjalankan kegiatan usaha tambahan baru yaitu jasa penyedia kamar kos untuk melayani kebutuhan tempat tinggal pekerja kantor dan toko, mahasiswa maupun pekerja profesional.</p>	<p>Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham PT. Bank Royal Indonesia ke PT. Bank Central Asia Tbk dengan nilai transaksi 3X nilai aset neto.</p>	<p>Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan tercatat di Bursa Saham Indonesia (kode: INDO) dengan BCA Sekuritas sebagai penjamin emisi dan meraih dana 94,8 milyar rupiah.</p>	<p>Perseroan melakukan langkah diversifikasi melalui penempatan modal pada entitas anak baru, PT Ratu Gula Asia (RGA) dan melakukan strategi pengembangan melalui peresmian operasional Little Cokro yang dimiliki oleh Entitas Anak PT Cahaya Royal Indonusa (CRI).</p>	<p>Sejalan dengan penerbitan Waran Seri 1 saat IPO, terdapat pelaksanaan hak atas sejumlah 44,083,704 Waran Seri 1 untuk meningkatkan kepemilikan modal Perseroan yang digunakan untuk pengembangan Entitas Anak Perseroan.</p>
<p><i>The company was established as a parent company and has subsidiary entities operating in the banking sector: PT. Bank Royal Indonesia. The company engages in the business activities of car rental services used by the subsidiary entity.</i></p>	<p><i>The company is engaging in a new additional business activity, namely providing boarding house rooms to meet the housing needs of office and store workers, students, as well as professional workers.</i></p>	<p><i>The company is selling all of its shares in PT. Bank Royal Indonesia to PT. Bank Central Asia Tbk, with a transaction value of 3 times the net asset value.</i></p>	<p><i>The Company conducted an initial public offering (IPO) and was listed on the Indonesia Stock Exchange (code: INDO) with BCA Sekuritas as the underwriter, raising funds of 94.8 billion Rupiah.</i></p>	<p><i>The Company is taking a diversification strategy by investing in a new subsidiary, PT Ratu Gula Asia (RGA), and implementing a development strategy through the official commencement of Little Cokro, which is owned by the Subsidiary Entity PT Cahaya Royal Indonusa (CRI).</i></p>	<p><i>In line with the issuance of Series 1 Warrants during the IPO, there was an exercise of 44,083,704 of Series 1 Warrants to increase the Company's capital ownership, which was used for the Company's Subsidiaries' development.</i></p>

## Visi and Misi Perseroan

### Company's Vision and Mission

**Visi** Menyediakan *budget* indekos dengan fasilitas dan pelayanan yang terbaik sehingga dapat menjadi 'rumah kedua' bagi penghuni indekos.

**Vision** Providing budget boarding facilities with the best facilities and services so that it can become a 'second home' for boarding residents.

Menyediakan indekos aman dan nyaman, dengan harga terjangkau di lokasi strategis.

Providing safe and comfortable boarding houses at affordable prices in strategic locations.

**MISI**

**MISSION**

## Budaya dan Nilai Perseroan

**Tiga elemen budaya perusahaan: Mendengarkan, Menggabungkan dan Mengeksekusi.**

### 1. Mendengarkan

Mendengarkan adalah aspek mendasar dari budaya perusahaan yang melibatkan perhatian aktif terhadap pemikiran, ide, kekhawatiran, dan umpan balik dari karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini adalah tentang menciptakan budaya yang menghargai komunikasi terbuka, dan suara setiap orang didengar dan dihormati.

Memasukkan umpan balik dan masukan dari berbagai sumber membantu organisasi untuk:

- Memahami kebutuhan dan harapan karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan.
- Identifikasi masalah dan peluang perbaikan.
- Menumbuhkan inovasi dan kreativitas dengan memanfaatkan beragam perspektif.
- Membangun kepercayaan dan keterlibatan di antara karyawan dengan membuat mereka merasa dihargai dan didengar.

Menetapkan mekanisme mendengarkan seperti sesi umpan balik rutin, survei, kotak saran, kebijakan pintu terbuka, dan saluran komunikasi digital dapat membantu perseroan menciptakan budaya mendengarkan.

### 2. Menggabungkan

Penggabungan mengacu pada proses mengambil wawasan, umpan balik, dan ide yang dikumpulkan melalui mendengarkan dan mengintegrasikannya ke dalam proses dan praktik pengambilan keputusan organisasi. Hal ini melibatkan analisis informasi yang diterima, mengidentifikasi tema atau tren utama, dan menerjemahkannya menjadi strategi atau perubahan yang dapat ditindaklanjuti.

Aspek-aspek kunci dalam menggabungkan umpan balik dan ide meliputi:

- Menyelaraskan tujuan dan strategi organisasi dengan umpan balik yang diterima.
- Membuat penyesuaian yang diperlukan terhadap kebijakan, proses, produk, atau layanan berdasarkan wawasan yang dikumpulkan.
- Mengkomunikasikan bagaimana umpan balik digunakan dan menunjukkan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.
- Memberdayakan karyawan di semua tingkatan untuk menyumbangkan ide dan bertanggung jawab dalam menerapkan perubahan.

Dengan memasukkan umpan balik secara efektif ke dalam operasional organisasi, para pemimpin dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap daya tanggap, inklusivitas, dan pembelajaran berkelanjutan.

## Company's Culture and Values

**Three elements of corporate Culture: Listening, Incorporating, and Execution.**

### 1. Listening

Listening is a fundamental aspect of corporate culture that involves actively paying attention to the thoughts, ideas, concerns, and feedback of employees, customers, and other stakeholders. It is about creating a culture where open communication is valued, and everyone's voice is heard and respected.

Incorporating feedback and input from various sources helps organizations to:

- Understand the needs and expectations of employees, customers, and stakeholders.
- Identify problems and opportunities for improvement.
- Foster innovation and creativity by tapping into diverse perspectives.
- Build trust and engagement among employees by making them feel valued and heard.

Establishing listening mechanisms such as regular feedback sessions, surveys, suggestion boxes, open-door policies, and digital communication channels can help organizations create a culture of listening.

### 2. Incorporating

Incorporating refers to the process of taking the insights, feedback, and ideas gathered through listening and integrating them into the decision-making processes and practices of the organization. It involves analyzing the information received, identifying key themes or trends, and translating them into actionable strategies or changes.

Key aspects of incorporating feedback and ideas include:

- Aligning organizational goals and strategies with the feedback received.
- Making necessary adjustments to policies, processes, products, or services based on the insights gathered.
- Communicating how feedback is being used and demonstrating a commitment to continuous improvement.
- Empowering employees at all levels to contribute ideas and take ownership of implementing changes.

By effectively incorporating feedback into the organization's operations, leaders can demonstrate their commitment to responsiveness, inclusivity, and continuous learning.

### 3. Eksekusi

Eksekusi adalah proses penerapan strategi, keputusan, dan rencana secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini melibatkan penerjemahan gagasan menjadi tindakan, pengalokasian sumber daya, penetapan prioritas, dan pemantauan kemajuan untuk memastikan keberhasilan implementasi.

Komponen utama pelaksanaan yang efektif meliputi:

- Mendefinisikan dengan jelas peran, tanggung jawab, dan jadwal implementasi.
- Menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan kepada karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan.
- Memantau kemajuan, mengidentifikasi dan mengatasi rintangan atau hambatan, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
- Merayakan keberhasilan, mengakui pencapaian, dan belajar dari kegagalan untuk meningkatkan pelaksanaan di masa depan.

Eksekusi yang kuat sangat penting untuk mengubah visi dan strategi menjadi hasil nyata serta mendorong kinerja dan kesuksesan organisasi.

Dengan berfokus pada mendengarkan, menggabungkan, dan melaksanakan sebagai elemen inti budaya perusahaan, organisasi dapat menumbuhkan budaya perbaikan berkelanjutan, inovasi, dan daya tanggap yang mendorong kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang.

#### **Nilai-nilai perusahaan: kejujuran, peluang, sadar, dan merangkul.**

##### 1. Kejujuran

- Menciptakan budaya transparansi: Mendorong komunikasi yang terbuka dan jujur di seluruh tingkat organisasi. Berbagi informasi mengenai kinerja, tujuan, dan tantangan perusahaan secara terbuka kepada karyawan.
- Memimpin dengan memberi contoh: Tunjukkan integritas dan kejujuran dalam semua interaksi, keputusan, dan komunikasi. Dorong karyawan untuk berbicara tentang masalah atau kekhawatiran tanpa takut akan pembalasan.
- Menetapkan pedoman etika yang jelas: Mengembangkan dan mengkomunikasikan kode etik yang menguraikan harapan akan kejujuran, integritas, dan perilaku etis. Berikan pelatihan dan sumber daya untuk membantu karyawan memahami dan mematuhi pedoman ini.
- Mendorong umpan balik: Menciptakan saluran bagi karyawan untuk memberikan umpan balik mengenai isu-isu yang berkaitan dengan kejujuran dan integritas. Bertindak berdasarkan umpan balik yang diterima untuk mengatasi masalah apa pun dan menjaga budaya kepercayaan.

##### 2. Peluang

- Mempromosikan keberagaman dan inklusi: Ciptakan tempat kerja yang menghargai dan merayakan keberagaman dalam segala bentuknya. Memberikan kesempatan yang sama untuk kemajuan karir, pengembangan profesional, dan pengakuan tanpa memandang latar belakang atau identitas.
- Menawarkan peluang pertumbuhan: Memberikan pelatihan, bimbingan, dan program pengembangan karier untuk membantu karyawan tumbuh dan maju dalam organisasi. Mendorong karyawan untuk menetapkan dan mengejar tujuan karir mereka.

### 3. Execution

Execution is the process of implementing strategies, decisions, and plans effectively and efficiently to achieve desired outcomes. It involves translating ideas into action, allocating resources, setting priorities, and monitoring progress to ensure successful implementation.

Key components of effective execution include:

- Clearly defining roles, responsibilities, and timelines for implementation.
- Providing necessary resources, training, and support to employees involved in execution.
- Monitoring progress, identifying and addressing obstacles or bottlenecks, and making adjustments as needed.
- Celebrating successes, recognizing achievements, and learning from failures to improve future execution.

Strong execution is essential for turning vision and strategy into tangible results and driving organizational performance and success.

By focusing on listening, incorporating, and execution as core elements of corporate culture, organizations can foster a culture of continuous improvement, innovation, and responsiveness that drives long-term success and sustainability.

#### **The corporate values: honesty, opportunity, mindful, and embracing.**

##### 1. Honesty

- Create a culture of transparency: Encourage open and honest communication at all levels of the organization. Share information about company performance, goals, and challenges openly with employees.
- Lead by example: Demonstrate integrity and honesty in all interactions, decisions, and communications. Encourage employees to speak up about issues or concerns without fear of reprisal.
- Establish clear ethical guidelines: Develop and communicate a code of conduct that outlines expectations for honesty, integrity, and ethical behavior. Provide training and resources to help employees understand and adhere to these guidelines.
- Encourage feedback: Create channels for employees to provide feedback on issues related to honesty and integrity. Act on feedback received to address any concerns and maintain a culture of trust.

##### 2. Opportunity

- Promote diversity and inclusion: Create a workplace that values and celebrates diversity in all its forms. Provide equal opportunities for career advancement, professional development, and recognition regardless of background or identity.
- Offer growth opportunities: Provide training, mentorship, and career development programs to help employees grow and advance within the organization. Encourage employees to set and pursue their career goals.

- Mendukung inovasi: Menumbuhkan budaya yang mendorong karyawan untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mengambil risiko yang diperhitungkan, dan berinovasi. Ciptakan platform untuk berbagi dan menerapkan solusi kreatif.
- Memberikan umpan balik dan pengakuan: Menghargai dan memberi penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan inisiatif, kreativitas, dan kemauan untuk memanfaatkan peluang. Berikan umpan balik yang membangun untuk membantu karyawan belajar dan berkembang.

### 3. Sadar

- Mempromosikan keseimbangan kehidupan kerja: Mendorong karyawan untuk memprioritaskan perawatan diri, kesejahteraan, dan kesehatan mental. Menawarkan pengaturan kerja yang fleksibel, program kesehatan, dan sumber daya untuk mendukung kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.
- Menumbuhkan praktik mindfulness: Memperkenalkan pelatihan mindfulness, sesi meditasi, atau inisiatif kesehatan lainnya untuk membantu karyawan mengelola stres, meningkatkan fokus, dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.
- Mendorong mendengarkan secara aktif : Melatih para pemimpin dan karyawan untuk melatih mendengarkan secara aktif dan empati dalam interaksi mereka. Mendorong budaya pengertian, rasa hormat, dan kasih sayang.
- Mempraktekkan syukur: Menumbuhkan budaya bersyukur dengan mengakui dan menghargai kontribusi karyawan. Mendorong ungkapan terima kasih dan penghargaan di antara anggota tim.

### 4. Merangkul

- Merangkul keberagaman: Merayakan latar belakang, perspektif, dan pengalaman unik karyawan. Ciptakan lingkungan yang ramah dan inklusif di mana setiap orang merasa dihargai dan dihormati.
- Mendorong kolaborasi: Menumbuhkan budaya kolaborasi dan kerja tim lintas departemen, fungsi, dan tingkat organisasi. Mendorong karyawan untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- Merangkul perubahan: Mendorong kemampuan beradaptasi dan ketangkasan dalam menanggapi perubahan kondisi pasar, teknologi, dan kebutuhan pelanggan. Mendorong karyawan untuk menerima perubahan sebagai peluang pertumbuhan dan inovasi.
- Mendukung keterlibatan komunitas: Mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam layanan masyarakat, kegiatan sukarela, atau inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan. Manfaatkan peluang untuk berkontribusi kembali kepada komunitas dan memberikan dampak positif di luar organisasi.

Dengan mewujudkan tindakan-tindakan ini selaras dengan nilai-nilai kejujuran, peluang, penuh perhatian, dan merangkul, organisasi dapat menciptakan budaya positif dan inklusif yang mendorong keterlibatan karyawan, inovasi, dan kesuksesan jangka panjang.

- Support innovation: Foster a culture that encourages employees to explore new ideas, take calculated risks, and innovate. Create platforms for sharing and implementing creative solutions.
- Provide feedback and recognition: Recognize and reward employees who demonstrate initiative, creativity, and a willingness to seize opportunities. Provide constructive feedback to help employees learn and grow.

### 3. Mindful

- Promote work-life balance: Encourage employees to prioritize self-care, well-being, and mental health. Offer flexible work arrangements, wellness programs, and resources to support employees' overall well-being.
- Foster mindfulness practices: Introduce mindfulness training, meditation sessions, or other wellness initiatives to help employees manage stress, improve focus, and enhance their overall well-being.
- Encourage active listening: Train leaders and employees to practice active listening and empathy in their interactions. Encourage a culture of understanding, respect, and compassion.
- Practice gratitude: Foster a culture of gratitude by recognizing and appreciating the contributions of employees. Encourage expressions of thanks and appreciation among team members.

### 4. Embracing

- Embrace diversity: Celebrate the unique backgrounds, perspectives, and experiences of employees. Create a welcoming and inclusive environment where everyone feels valued and respected.
- Encourage collaboration: Foster a culture of collaboration and teamwork across departments, functions, and levels of the organization. Encourage employees to work together to achieve common goals.
- Embrace change: Encourage adaptability and agility in response to changing market conditions, technologies, and customer needs. Encourage employees to embrace change as an opportunity for growth and innovation.
- Support community engagement: Encourage employees to participate in community service, volunteering, or corporate social responsibility initiatives. Embrace opportunities to give back to the community and make a positive impact beyond the organization.

By embodying these actions aligned with the values of honesty, opportunity, mindful, and embracing, company's can create a positive and inclusive culture that fosters employee engagement, innovation, and long-term success.



## Model Bisnis

1. Kemitraan Utama
  - Kontraktor
  - Agen real estat
2. Kegiatan Utama
  - Akuisisi properti
  - Pengembangan properti
  - Manajemen properti
3. Sumber Daya Utama
  - Modal untuk akuisisi & pengembangan
  - Tim operasi yang kuat & ramping
4. Proposisi Nilai
  - Properti berkualitas tinggi
  - Harga yang kompetitif
  - Layanan yang dipersonalisasi
  - Terpercaya dan dapat diandalkan
5. Segmen Pelanggan
  - Pekerja kantor
  - Siswa
  - Turis/wisatawan
  - Ekspatriat
6. Hubungan Pelanggan
  - *WhatsApp*
  - Layanan bagi pelanggan melalui *website*
  - *OTA*
  - Panggilan telepon langsung ke meja depan Perseroan
7. Saluran
  - *Platform online* (situs web, media sosial)
  - Agen real estat
  - Daftar properti
8. Aliran Pendapatan
  - Pendapatan sewa
  - Biaya pengelolaan properti
9. Struktur Biaya
  - Biaya perolehan properti
  - Biaya tenaga kerja
  - Biaya pemasaran dan periklanan
  - Biaya operasional
10. Metrik Utama
  - Tingkat hunian
  - Volume penjualan
  - Pengembalian investasi (*ROI*)
  - Kepuasan pelanggan

## Business Model

1. Key Partnerships
  - Contractors
  - Real estate agents
2. Key Activities
  - Property acquisition
  - Property development
  - Property management
3. Key Resources
  - Capital for acquisition & development
  - Strong & lean operation team
4. Value Proposition
  - High-quality properties
  - Competitive pricing
  - Personalized service
  - Trusted and reliable
5. Customer Segments
  - Office workers
  - Students
  - Tourists / Travelers
  - Expatriate
6. Customer Relationship
  - *WhatsApp*
  - Customer care service through website
  - *OTA*
  - Direct phone call to the Company's front desk
7. Channels
  - Online platforms (websites, social media)
  - Real estate agents
  - Property listings
8. Revenue Streams
  - Rental income
  - Property management fees
9. Cost Structure
  - Property acquisition costs
  - Labor costs
  - Marketing and advertising expenses
  - Operational costs
10. Key Metrics
  - Occupancy rates
  - Sales volume
  - Return on investment (*ROI*)
  - Customer satisfaction

## Peristiwa Penting 2025

### Januari 2025

Melalui Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, Terdapat pelaksanaan dari Waran Seri I Perseroan sejumlah 44,083,704 Waran sehingga meningkatkan jumlah lembar saham Perseroan menjadi 4,480,741,638 lembar.

### 11 Juni 2025

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) terkait pembahasan kinerja Perseroan dan penggunaan laba bersih/ hasil usaha Perseroan Tahun Buku 2024, penunjukan profesi penunjang Perseroan Tahun Buku 2025, penetapan remunerasi dan honorarium untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

## 2025 Highlighted Events

### January 2025

Through the Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora, there was an exercise of the Company's Series I Warrants amounting to 44,083,704 Warrants, thereby increasing the number of Company shares to 4,480,741,638 shares.

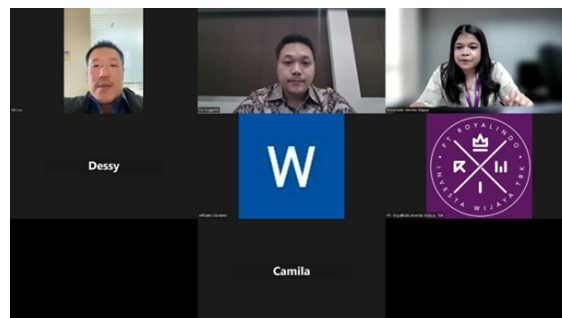
### June 11, 2025

Holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) related to the discussion of the Company's performance and the use of the Company's net profit/business results for the 2024 Financial Year, the appointment of the Company's supporting professions for the 2025 Financial Year, the determination of remuneration and honorarium for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.



Dilaksanakannya Public Expose Perseroan melalui aplikasi Zoom.

Holding Company's Public Expose through Zoom application.



### 27 November 2025

Perseroan bekerjasama dengan Rumah Edukasi Komunitas Pilah Sampah dalam kegiatan edukasi pengelolaan sampah yang diselenggarakan di Le Mansion, Senopati, pada 27 November 2025. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, tetapi juga melibatkan peserta dalam praktik langsung mendaur ulang sampah menjadi produk kerajinan.

### November 27, 2025

The Company was collaborate with Rumah Edukasi Komunitas Pilah Sampah in a waste management education program held at Le Mansion, Senopati, on 27 November 2025. This initiative not only raised awareness on responsible and sustainable waste management but also engaged participants in hands-on activities to recycle waste into craft products.



## Kegiatan dan Segmen Bisnis

Kegiatan Perseroan juga tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang terdiri dari kegiatan bisnis utama dan kegiatan usaha pendukung. Kegiatan dan segmen bisnis Perseroan adalah:

### A. Kegiatan Bisnis Utama

#### 1. Bidang Perdagangan

- Perdagangan grosir (bukan mobil dan motor)
- Perdagangan besar khusus lainnya
- Perdagangan besar bahan bangunan dan persediaan
- Perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi (berbagai jenis baja/besi untuk konstruksi)

#### 2. Real Estat

- Real estat yang dimiliki atau disewakan dan kawasan pariwisata, yang meliputi bisnis pembelian, penjualan, penyewaan, dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki maupun disewa, seperti gedung apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan non perumahan (seperti pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mal, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat baik sewa bulanan atau tahunan.
- Kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk operasi sendiri (untuk menyewakan ruang di dalam bangunan), pembagian real estat menjadi tanah tanpa pembangunan tanah dan pengoperasian daerah perumahan untuk rumah yang dapat dipindahkan.
- Real estat berdasarkan biaya atau kontrak. Kegiatan ini mencakup kegiatan penyediaan real estat berdasarkan layanan atau kontrak, termasuk layanan yang terkait dengan real estat seperti agen real estat dan aktivitas perantara, perantara untuk membeli, menjual, dan menyewakan. Selain itu, manajemen real estat berdasarkan biaya layanan atau kontrak, termasuk layanan penilaian real estat dan agen real estat.

#### 3. Layanan

- Kegiatan Konsultasi Manajemen. Layanan ini mencakup kegiatan untuk penyediaan konsultasi saran, bimbingan bisnis dan operasional serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi, keputusan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia, penjadwalan produksi dan perencanaan kontrol.
- Mengadakan Kegiatan Perseroan. Layanan ini mencakup aktivitas Perseroan, yang merupakan Perseroan yang mengendalikan aset grup anak perusahaan dan aktivitas utamanya adalah kepemilikan grup. Perseroan induk tidak terlibat dalam kegiatan bisnis anak perusahaannya. Keegiatannya meliputi layanan yang diberikan oleh konselor dan negosiator dalam merancang merger dan akuisisi bisnis.

### B. Kegiatan Bisnis Pendukung

Selain kegiatan bisnis utama yang disebutkan di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha pendukung untuk mendukung pelaksanaan kegiatan bisnis utama, yaitu:

- Berkolaborasi dengan pihak ketiga;
- Melaksanakan perjanjian sewa;
- Membeli bahan bangunan dan fasilitas pendukung bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang atau untuk dijual dan/atau disewakan kepada pihak lain; dan
- Menggunakan layanan transportasi atau transportasi dan penyimpanan barang.

## Business Activities and Segments

The activities of the company are also specified in Article 3 of the Company's Articles of Association, which consist of main business activities and supporting business activities. The company's activities and business segments are as follows:

### A. Main Business Activities

#### 1. Trade

- Wholesale trade (excluding cars and motorcycles)
- Other specialized wholesale trade
- Wholesale trade of building materials and supplies
- Wholesale trade of metals for construction materials (various types of steel/iron for construction)

#### 2. Real Estate

- Ownership or leasing of real estate and tourist areas, including the business of buying, selling, renting, and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as exhibitions, private storage facilities, malls, shopping centers, and others), as well as providing houses and flats for monthly or yearly rent.
- Land sales activities, building development for self-operation (for leasing space within the building), division of real estate into undeveloped land, and operation of residential areas for relocatable homes.
- Real estate based on cost or contract. This activity includes providing real estate based on services or contracts, including services related to real estate such as real estate agents and intermediary activities, intermediaries for buying, selling, and renting. In addition, real estate management based on fee services or contracts, including real estate appraisal services and real estate agent services.

#### 3. Services

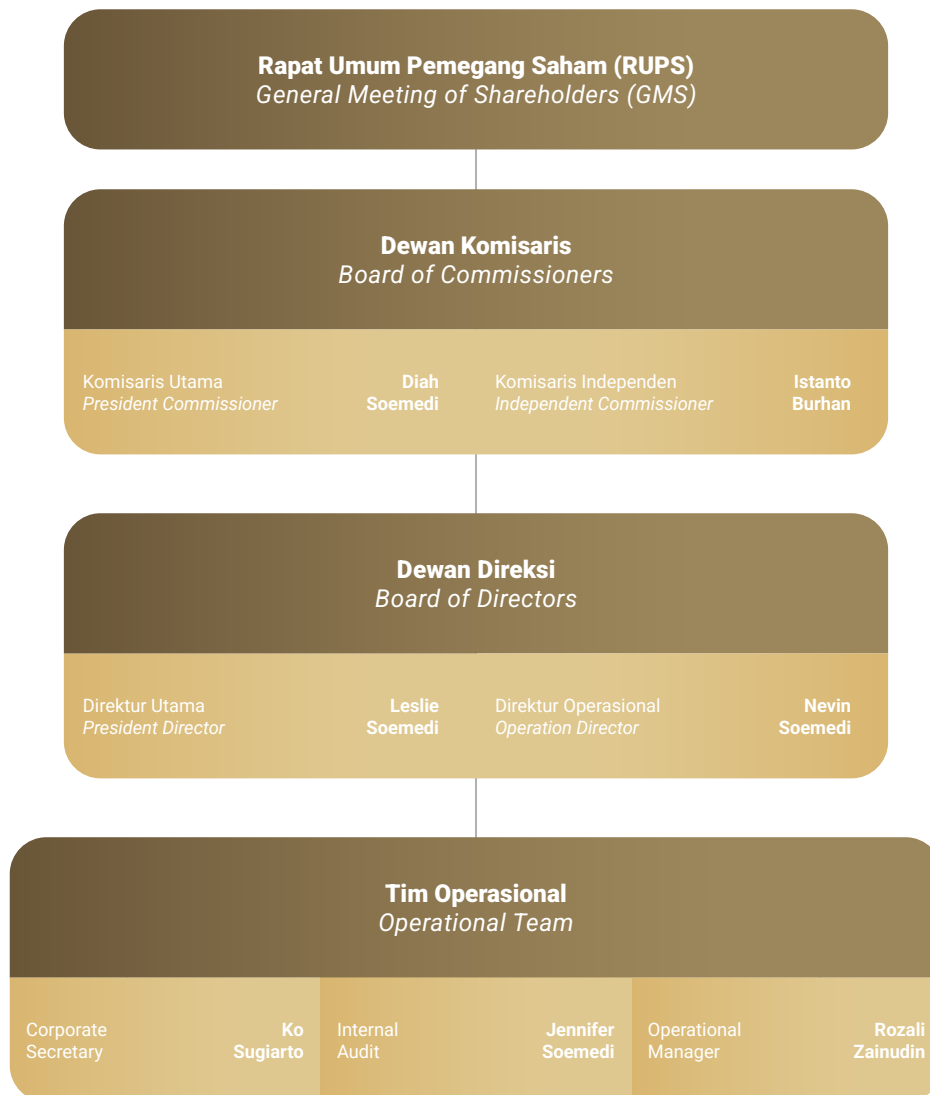
- Management Consulting Activities. This includes activities for providing consultancy advice, business and operational guidance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing goals and policies, planning, practices, and human resources planning and control scheduling.
- Company's Activity Events. This includes activities of the Company, which is the parent company controlling the assets of subsidiary groups, and its main activity is group ownership. The parent company is not involved in the business activities of its subsidiaries. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing business mergers and acquisitions.

### B. Supporting Business Activities

In addition to the main business activities mentioned above, the company also conducts supporting business activities to support the implementation of its main business activities, namely:

- Collaborating with third parties;
- Executing lease agreements;
- Purchasing building materials and building support facilities used for storing goods or for sale and/or lease to others; and
- Using transportation or transportation and storage services for goods.

## Struktur Organisasi Organizational Structure



## Profil Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners

### Diah Soemedi

KOMISARIS UTAMA *PRESIDENT COMMISSIONER*



Warga Negara  
*Nationality*

**Indonesia**  
*Indonesian*

Usia  
*Age*

**73 tahun per 31 Desember 2025**  
*73 years old as per 31 December 2025*

Domisili  
*Domicile*

**Jakarta Pusat, Indonesia**  
*Central Jakarta, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan  
*Legal Basis of Appointment*

**Diangkat sebagai Komisaris Utama atas dasar Rapat Umum Pemegang Saham yang disetujui sampai dengan 2029 berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H.**  
***Appointed as President Commissioner on the basis of the General Meeting of Shareholders which was approved until 2029 based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made by Notary Recky Francky Limpele, S.H.***

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

**Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1975)**  
***Bachelor Degree on Accounting, Universitas Indonesia, Indonesia (1975)***

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

-

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

**Komisaris Utama PT The Master Steel Manufactory (2022 – saat ini)**  
***President Commissioner of PT The Master Steel Manufactory (2022 - current)***  
**Komisaris Utama PT Pangeran Karang Murni (2022 – saat ini)**  
***President Commissioner of PT Pangeran Karang Murni (2022 - current)***  
**Komisaris PT Cahaya Gemilang Makmur Nusantara (2022 – saat ini)**  
***Commissioner of PT Cahaya Gemilang Makmur Nusantara (2022 - current)***  
**Komisaris PT Mastertama Adhi Propertindo (2020 – saat ini)**  
***Commissioner of PT Mastertama Adhi Propertindo (2020 - current)***

Hubungan Afiliasi  
*Affiliate Relations*

**Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham dan direksi Perseroan**  
***Having family relation with the shareholders and directors of the Company***

Kepemilikan Saham  
*Share Ownership*

-



## Istanto Burhan

KOMISARIS INDEPENDEN *INDEPENDENT COMMISSIONER*



Warga Negara  
*Nationality*

**Indonesia**  
***Indonesian***

Usia  
*Age*

**72 tahun per 31 Desember 2025**  
***72 years old as per 31 December 2025***

Domisili  
*Domicile*

**Bekasi, Indonesia**  
***Bekasi, Indonesia***

Dasar Hukum Pengangkatan  
*Legal Basis of Appointment*

**Diangkat sebagai Komisaris Independen atas dasar Rapat Umum Pemegang Saham yang disetujui sampai dengan 2029 berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H.**  
***Appointed as Independent Commissioner on the basis of the General Meeting of Shareholders which was approved until 2029 based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made by Notary Recky Francky Limpele, S.H.***

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

**Sekolah Menengah Atas, Indonesia (1970)**  
***Senior High School, Indonesia (1970)***

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

-

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

**Direktur Utama PT The Master Steel Manufactory (1974 – saat ini)**  
***President Director of PT The Master Steel Manufactory (1974 - current)***

Hubungan Afiliasi  
*Affiliate Relations*

**Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama**  
***Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the major shareholder***

Kepemilikan Saham  
*Share Ownership*

-

## Profil Dewan Direksi

## Profile of the Board of Directors

### Leslie Soemedi

DIREKTUR UTAMA *PRESIDENT DIRECTOR*



Warga Negara  
*Nationality*

**Indonesia**  
*Indonesian*

Usia  
*Age*

**46 tahun per 31 Desember 2025**  
*46 years old as per 31 December 2025*

Domisili  
*Domicile*

**Jakarta Pusat, Indonesia**  
*Central Jakarta, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan  
*Legal Basis of Appointment*

**Diangkat sebagai Direktur Utama atas dasar Rapat Umum Pemegang Saham yang disetujui sampai dengan 2029 berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat Notaris Recky Francky Limpele, S.H.**  
***Appointed as President Director on the basis of the General Meeting of Shareholders which was approved until 2029 based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made by Notary Recky Francky Limpele, S.H.***

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

**Sarjana Teknik Elektro, Boston University, Amerika Serikat (2001)**  
***Bachelor Degree on Electrical Engineering, Boston University, USA (2001)***

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

**Staff R&D EMC2 Worcester, Amerika Serikat (2000)**  
***R&D Staff of EMC2 Worcester, USA (2000)***  
**Pelatihan Kawasho Tokyo, Jepang (2002)**  
***Trainee of Kawasho Tokyo, Japan (2002)***

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

**Direktur PT The Master Steel Manufactory (2003 - saat ini)**  
***Director of PT The Master Steel Manufactory (2003 - current)***

Hubungan Afiliasi  
*Affiliate Relations*

**Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris Perseroan**  
***Having family relation with the Company's Board of Commissioners***

Kepemilikan Saham  
*Share Ownership*

**32.21% dari total saham** ***32.21% of total shares***



## Nevin Soemedi

DIREKTUR *DIRECTOR*



Warga Negara  
*Nationality*

**Indonesia**  
*Indonesian*

Usia  
*Age*

**42 tahun per 31 Desember 2025**  
*42 years old as per 31 December 2025*

Domisili  
*Domicile*

**Jakarta Pusat, Indonesia**  
*Central Jakarta, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan  
*Legal Basis of Appointment*

**Diangkat sebagai Direktur atas dasar Rapat Umum Pemegang Saham yang disetujui sampai dengan 2029 berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris**

**Recky Francky Limpele, S.H.**

***Appointed as Director on the basis of the General Meeting of Shareholders which was approved until 2029 based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made by Notary***

***Recky Francky Limpele, S.H.***

Riwayat Pendidikan  
*Educational Background*

**Sarjana Bisnis dan Perdagangan, Monash University Melbourne, Australia (2005)**  
***Bachelor Degree on Business and Commerce, Monash University Melbourne, Australia (2005)***

Riwayat Pekerjaan  
*Work Experience*

-

Rangkap Jabatan  
*Concurrent Positions*

**Direktur PT The Master Steel Manufactory (2006 - saat ini)**  
***Director of PT The Master Steel Manufactory (2006 - current)***

Hubungan Afiliasi  
*Affiliate Relations*

**Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris Perseroan**  
***Having family relation with the Company's Board of Commissioners***

Kepemilikan Saham  
*Share Ownership*

**12.46% dari total saham**    ***12.46% of total shares***

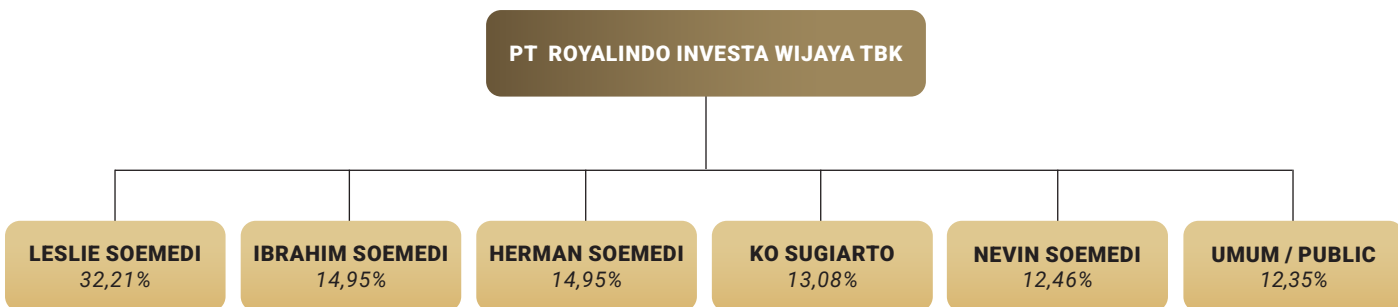
## Informasi Perubahan Susunan Anggota Perseroan

Setelah tahun buku 2025 berakhir hingga penyampaian laporan ini, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Information on Changes in the Company's Board

Following the end of 2025 fiscal year until delivery of this report, there is no changes of Board of Commissioners and Director composition.

## Struktur Kepemilikan Ownership Structure



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid		Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Jumlah Total	
	31 Dec 2025	31 Dec 2024	31 Dec 2025	31 Dec 2024	31 Dec 2025	31 Dec 2024
<b>Leslie Soemedi</b> Direktur Utama / President Director	1,443,027,600	1,443,027,600	32.31	32.89	144,302,760,000	144,302,760,000
<b>Herman Soemedi</b>	670,000,000	670,000,000	14.95	15.27	67,000,000,000	67,000,000,000
<b>Ibrahim Soemedi</b>	670,000,000	670,000,000	14.95	15.27	67,000,000,000	67,000,000,000
<b>Ko Sugiarto</b>	586,040,000	586,040,000	13.08	13.36	58,604,000,000	58,604,000,000
<b>Nevin Soemedi</b> Direktur / Director	558,205,800	558,205,800	12.46	12.72	55,820,580,000	55,820,580,000
<b>Masyarakat / Public</b> (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) / (each below 5% ownership)	553,468,238	459,623,640	12.35	10.48	55,346,823,800	45,962,364,000
	<b>4,480,741,638</b>	<b>4,386,897,040</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>448,074,163,800</b>	<b>438,689,704,000</b>

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Total Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	Total Persentase Kepemilikan Total Ownership (%)
<b>Kepemilikan Institusi Lokal/</b> Local Institutional Ownership	3	3,315,494	0.07
<b>Kepemilikan Institusi Asing/</b> Foreign Institutional Ownership	8	18,561,700	0.41
<b>Kepemilikan Institusi Lokal/</b> Local Institutional Ownership	2,718	4,458,864,444	99.51
<b>Kepemilikan Institusi Asing/</b> Foreign Institutional Ownership	-	-	-
<b>Total</b>	<b>2,729</b>	<b>4,480,741,638</b>	<b>100</b>

## Entitas Anak dan/atau Asosiasi Subsidiaries and/or Associate Entities

Entitas Anak Subsidiaries	Aktivitas Utama Principal Activity	Domisil Domicile	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Operasi Komersial Commercial Operations	Total Aset Total Assets	
						Dalam Jutaan Rupiah In IDR Million	
			31 Dec 2025	31 Dec 2024		2025	2024
<b>PT Cahaya Semesta Investa</b>	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2020	59,992	59,086
<b>PT Mulia Arta Nusantara</b>	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2011	131,341	96,606
<b>PT Semangat Bangun Nusantara</b>	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Pangeran Jayakarta, Jakarta	99,99	99,99	2019	117,486	115,013
<b>PT Semangat Pangeran Abadi</b>	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2019	40,415	39,082
<b>PT Semangat Pangeran Indonusa</b>	perdagangan besar, konstruksi, real estat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. <i>wholesale trade, construction, real estate and other management consulting activities.</i>	Gresik, Jawa Timur	99,99	99,99	2024	69,836	68,209
<b>PT Semangat Pangeran Jayakarta</b>	perdagangan eceran serta penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum. <i>retail trading activities and providing accommodation and food and beverage suppliers.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2019	124,270	121,118
<b>PT Cahaya Royal Indonusa</b>	bidang konstruksi, perdagangan dan real estat. <i>construction, trading and real estate sectors.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	2023	63,791	63,662
<b>PT Cahaya Nusa Sentosa</b>	perdagangan besar, konstruksi, penyedia akomodasi, makanan minuman dan real estat. <i>retail trading, accommodation, food, beverage services and real estate.</i>	Menteng, Jakarta	99,99	99,99	-	49,977	49,983
<b>PT Ratu Gula Asia</b>	perkebunan tebu, jasa penunjang pertanian, peternakan, industri gula, perdagangan makanan, minuman, tembakau dan eceran gula pasir. <i>sugarcane plantation operations, agricultural support service, farming, sugar industry, trading food, beverages, tobacco and sugar retailer.</i>	Menteng, Jakarta	71.68	40.00	-	138,160	61,266

## Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Membership

Saat ini, Perseroan belum memiliki keanggotaan asosiasi apapun.

Currently, the Company does not affiliate with any association membership.

## Alamat Kantor Pusat dan Entitas Anak Head Office and Subsidiaries Addresses

### Kantor Pusat / Head Office

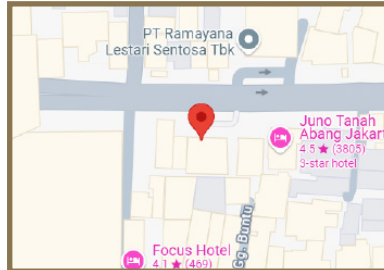
Gedung M @ Cokro 49 # 100,  
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat, 10350

### Wilayah Operasional Entitas Entity Area of Operations



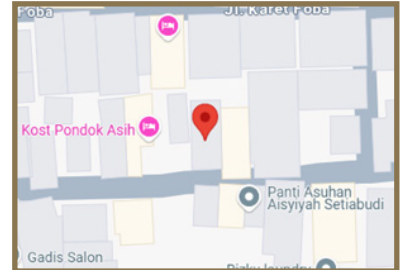
#### PT SEMANGAT PANGERAN JAYAKARTA

JL. TAMAN MPU SENDOK NO.51,  
JAKARTA SELATAN



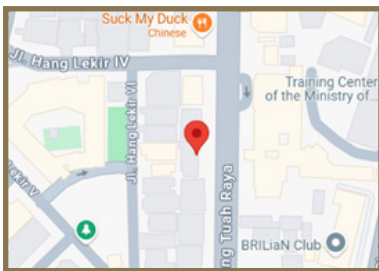
#### PT SEMANGAT BANGUN NUSANTARA

JL. K.H. WAHID HASYIM NO. 9,  
JAKARTA PUSAT



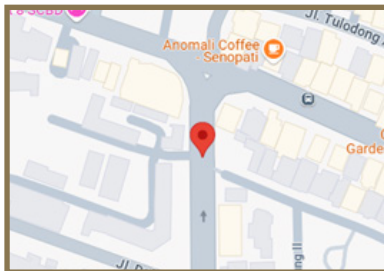
#### PT MULIA ARTHA NUSANTARA

JL. KARET KARYA I NO.8-9,  
JAKARTA PUSAT



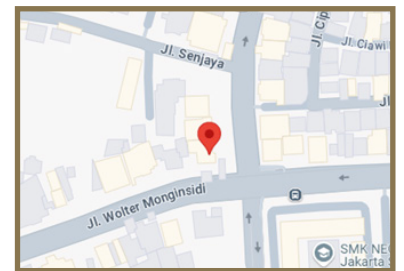
#### PT SEMANGAT PANGERAN ABADI

JL. HANG TUAH NO.14,  
JAKARTA SELATAN



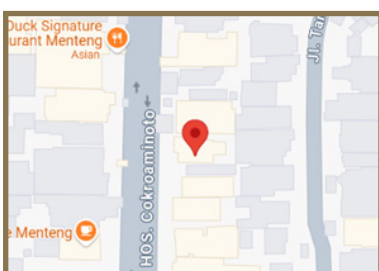
#### PT CAHAYA SEMESTA INVESTA

JL. GUNAWARMAN NO.1,  
JAKARTA SELATAN



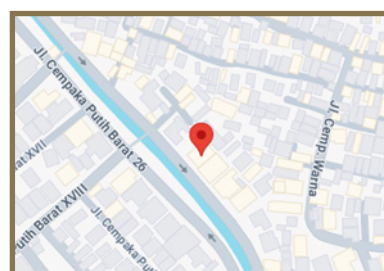
#### PT SEMANGAT PANGERAN INDONUSA

JL. GUNAWARMAN NO.46,  
JAKARTA SELATAN



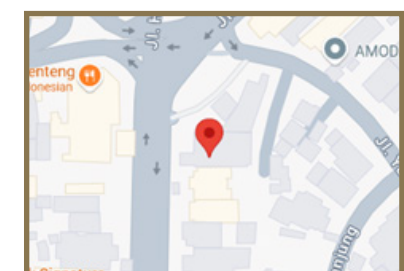
#### PT CAHAYA ROYAL INDONUSA

JL. HOS COKROAMINOTO NO.65,  
JAKARTA PUSAT



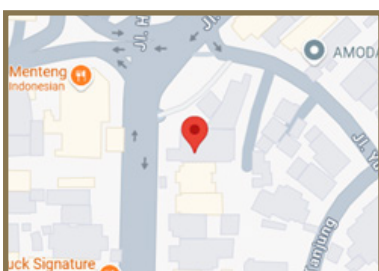
#### PT RIW TBK - CEMPAKA PUTIH 04

JL. CEMP. PUTIH TENGAH BLOK 4 NO.4,  
JAKARTA PUSAT



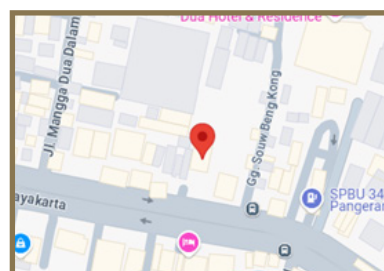
#### PT CAHAYA NUSA SENTOSA

JL.HOS COKROAMINOTO NO.49,  
MENTENG JAKARTA PUSAT



#### PT RATU GULA ASIA

JL.HOS COKROAMINOTO NO.49,  
MENTENG JAKARTA PUSAT



#### PT RIW TBK - PJ MANSION

JL. PANGERAN JAYAKARTA 107,  
JAKARTA PUSAT

## Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum No. S-202/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau sejumlah sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan").

Nilai Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana secara keseluruhan adalah sebesar Rp 94.800.200.000 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus juta dua ratus ribu Rupiah). Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 8.618.200.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 2.572.326.882. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Indonesia No. S-07627/BEI.PP2/11-2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 861.820.000 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 27 November 2019. Saham Yang Ditawarkan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2020.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) Waran Seri I atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan.

Setiap pemegang 1 (satu) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perusahaan sejak 6 (enam) bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 5 (lima) tahun. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 13 Januari 2020 hingga tanggal 13 Januari 2025.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham Perusahaan. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Nilai Waran Seri I apabila dilaksanakan adalah sejumlah Rp 94.800.200.000 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus juta dua ratus ribu Rupiah).

Pada Januari 2025, terdapat pelaksanaan dari Waran Seri I Perseroan sejumlah 44,083,704 Waran sehingga meningkatkan jumlah lembar saham Perseroan menjadi 4,480,741,638 lembar.

## Chronology of Shares Listing and/or Issuance

On December 27, 2019, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK"), through his letter No. S-202/D.04/ 2019, of the Rights Issue offering of 861,820,000 (eight hundred sixty one million eight hundred twenty thousand) ordinary shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share or a sum of 20% (twenty percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering of Shares, issued from the Company's portfolio and offered to the public at an offer price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah) per share ("Offered Shares").

The total value of Offered Shares in the Initial Public Offering amounted to Rp 94,800,200,000 (ninety-four billion eight hundred million two hundred thousand Rupiah). The excess of the amount received from the issuance of shares against the nominal value of Rp 8,618,200,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the total share issuance cost of Rp 2,572,326,882. Based on letter No. S-07627/BEI.PP2/11-2019 dated November 27, 2019 of the Director of the Indonesia Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 861,820,000 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 27, 2019. The Offered Shares began trading on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2020.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued a total of 861,820,000 (eight hundred sixty-one million eight hundred twenty thousand) Series I Warrants or 20% (twenty percent) of the total number of issued and fully paid shares at the time of the statement registration in the framework of this Initial Public Offering is submitted. Series I Warrants are provided free of charge as an incentive for Offered Shareholders whose names are recorded in the list of Offered Shareholders on the Allotment Date.

Every holder of 1 (one) Shares Offered is entitled to get 1 (one) Series I Warrant, where every 1 (one) Series I Warrant gives the holder the right to buy 1 (one) Company share issued from a portfolio at an exercise price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah). Series I Warrants can be exercised into the Company's shares within 6 (six) months after the issuance and have an implementation period of 5 (five) years. The duration of Series I Warrants cannot be extended. The validity period of Series I Warrants is from January 13, 2020 until January 13, 2025.

Holders of Series I Warrants do not have rights as shareholders, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into the Company's shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, worthless and invalid. The amount of the Series I Warrants if exercised amounted to Rp 94,800,200,000 (ninety-four billion eight hundred million two hundred thousand Rupiah).

In January 2025, there was an exercise of the Company's Series I Warrants amounting to 44,083,704 Warrants, thereby increasing the number of Company shares to 4,480,741,638 shares.

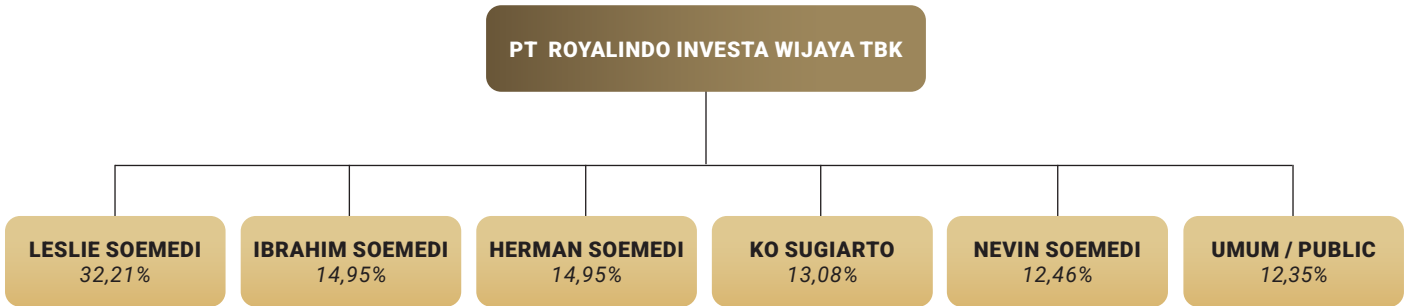
## Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KAP Suharli, Sugiharto dan Rekan
Alamat <i>Address</i>	UOB Plaza Lantai 34, Jl. MH Thamrin Kav 8-10, Jakarta Pusat, 10230
Jasa <i>Services</i>	Mengaudit laporan keuangan Perseroan selama tahun 2025 <i>Audited the Company's 2025 full-year financial statements</i>
Biaya <i>Fee</i>	Rp 206.000.000,-
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2021 - Saat ini ( <i>Current</i> )
Biro Administrasi Efek <i>Share Register</i>	PT Adimitra Jasa Korpora STTD.Kep-4.1/D/04/2014
Alamat <i>Address</i>	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 no. 5 Kelapa Gading, Jakarta, 14250
Jasa <i>Services</i>	Administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan dalam proses pembayaran dividen, membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (bila perlu) <i>Share administration, including but not limited to supporting the Company in dividend payments, supporting the Company in holding General Meetings of Shareholders and supporting the Company in carrying out corporate actions (when necessary)</i>
Biaya <i>Fee</i>	Rp 77.710.000,-
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2019 - Saat ini ( <i>current</i> )
Notaris <i>Notary</i>	Recky Francky Limpele S.H.
Alamat <i>Address</i>	Delta Building blok A/16, Jl. Suryopranoto 1-9, Petojo Selatan, Jakarta Pusat, 10160
Jasa <i>Services</i>	Membantu Perseroan dalam pembuatan akta termasuk di dalamnya mewakili dalam prosedur hukum dan pembuatan dokumen yang dikumpulkan ke lembaga hukum <i>Assisting the Company in making deeds including representing them in legal procedures and preparing documents that are submitted to legal institutions</i>
Biaya <i>Fee</i>	Rp 20.000.000,-
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2020 - Saat ini ( <i>current</i> )



## Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders



## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Disclosure of Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Sifat Hubungan Kekeluargaan Nature of Family Relationships	Pemegang Saham Shareholder
Diah Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	Keluarga Family Members	✓
Leslie Soemedi	Direktur Utama dan Pemegang Saham President Director and Shareholder	Keluarga Family Members	✓
Nevin Soemedi	Direktur dan Pemegang Saham Director and Shareholder	Keluarga Family Members	✓
Ibrahim Soemedi	Pemegang Saham Shareholder	Keluarga Family Members	✓
Ko Sugiarto	Sekretaris Perusahaan Company Secretary	Keluarga Family Members	✓

## Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

### Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik.

### Dewan Direksi

Per tanggal 31 Desember 2025, dua anggota Direksi memiliki saham Perseroan, yakni Leslie Soemedi sebanyak 32,21% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh dan Nevin Soemedi sebanyak 12,46% dari modal dasar Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

## Share Ownership of Members of The Board of Commissioners and Directors

### Board of Commissioners

As of December 31, 2025, there are no members of the Board of Commissioners who directly or indirectly own shares in the Company traded publicly.

### Board of Directors

As of December 31, 2025, two members of the Board of Directors own shares in the Company. Leslie Soemedi holds 32.21% of the Company's issued and fully paid-up share capital, and Nevin Soemedi holds 12.46% of the Company's issued and fully paid-up share capital.

## Sumber Daya Manusia

Dalam menjaga *service excellence* dalam penyediaan fasilitas indekos, Perseroan memandang penting terkait aspek fundamental Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dalam menentukan keberhasilan. Pengembangan keberlanjutan atas kualitas SDM Perseroan terus diupayakan, sehingga karyawan Perseroan dapat menyelesaikan permasalahan dan mengambil keputusan dengan baik.

Berdasarkan pedoman tersebut, Perseroan melalui fungsi Human Resource mengadakan berbagai pelatihan bagi keseluruhan karyawan dalam menjaga standar layanan dan komitmen aspek keberlanjutan Perseroan.

Perseroan mengadakan pelatihan daur ulang sampah kepada seluruh karyawan untuk keseluruhan level di dalam Perseroan. Pelatihan ini ditujukan dalam komitmen Perseroan akan tanggung jawab sosial, khususnya di area sekitar fasilitas indekos Perseroan.

Perseroan juga mengadakan beberapa pelatihan, mencakup MikroTik Security, VLAN, VPN, dan sertifikasi RCNA terkait Routing & Switching untuk mempersiapkan keahlian karyawan IT Support dalam menyelesaikan permasalahan dalam router dan network, sehingga memastikan kualitas layanan yang diterima oleh pengguna indekos.

## Komposisi Karyawan

### BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Keterangan Information	2025	2024
Pegawai Tetap Permanent Employees	4	4
Pegawai Sementara Temporary Employees	8	8

### BERDASARKAN TINGKATAN JABATAN BASED ON POSITION LEVEL

Keterangan Information	2025	2024
Direksi Directors	2	2
Manajer Manager	3	3
Staf Staff	7	7

### BERDASARKAN USIA BASED ON AGE

Keterangan Information	2025	2024
Di atas 55 tahun Above 55 years	0	0
45 - 54 tahun 45 - 54 years	4	4
35 - 44 tahun 35 - 44 years	5	5
22 - 34 tahun 22 - 34 years	3	3

## Human Resources

In upholding service excellence in delivering boarding facility services, the Company regards the core aspects of its Human Resources (HR) as essential in driving overall success. The continuous enhancement of the Company's human resource quality is consistently carried out, enabling employees to address challenges and make effective decisions.

In line with these guidelines, the Company, through its Human Resources function, organizes a range of training programs for all employees to uphold service standards and reinforce the Company's sustainability commitments.

The Company delivers waste-recycling training to employees across all levels within the Company. This training is intended to support the Company's commitment to social responsibility, particularly within the communities surrounding the Company's boarding facilities.

The Company also conducts several training programs, including MikroTik Security, VLAN, VPN, and RCNA certification related to Routing & Switching, to equip IT Support employees with the skills needed to resolve router and network issues, thereby ensuring the quality of service received by boarding house users.

## Employee Composition

### BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER

Keterangan Information	2025	2024
Perempuan Female	3	3
Laki-laki Male	9	9

### BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BASED ON EDUCATION LEVEL

Keterangan Information	2025	2024
S1 Bachelor	6	6
D3 Diploma	1	1
SMA Senior High School	5	5

## Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memandang kesejahteraan karyawan sebagai salah satu aspek yang penting. Karyawan yang sejahtera adalah karyawan yang fokus dalam mencapai target pekerjaan, sehingga kesejahteraan karyawan menjadi aspek pendukung dalam pertumbuhan bisnis Perseroan. Dalam strategi jangka pendek dan menengah, Perseroan memberikan jaminan kesehatan dan jaminan hari tua serta kematian, sesuai Peraturan Pemerintah Indonesia melalui Departemen Tenaga Kerja.

### Inklusivitas, Keberagaman dan Kesetaraan

Perseroan mengembangkan iklim kekeluargaan di lingkungan kerja yang terbuka bagi semua orang. Selain itu, Perseroan juga sangat mendorong inklusivitas dalam kegiatan dan komunitas karyawan, tanpa diskriminasi usia, jenis kelamin, golongan, etnis, pendidikan, budaya, agama, orientasi seksual bahkan disabilitas. Hal ini dilakukan dengan menanamkan nilai keberagaman dalam lingkungan kerja yang merupakan milik bersama sebagai salah satu manifestasi pandangan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara yang majemuk.

Aspek-aspek ini merupakan upaya Perseroan untuk membangun lingkungan kerja yang setara. Salah satunya adalah dukungan Perseroan terhadap karyawan perempuan agar dapat memaksimalkan perkembangan dan potensi diri dengan memberikan kesempatan untuk menduduki posisi penting dalam Perseroan sesuai kapabilitas dan kompetensinya. Melalui berbagai peraturan, Perseroan juga menyesuaikan dengan kebutuhan dan peran karyawan perempuan untuk membangun kehidupan dan tumbuh kembang anak dengan salah satunya memberikan cuti melahirkan dan izin yang lebih fleksibel yang berhubungan dengan kebutuhan tersebut.

### Manajemen dan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja setiap karyawan dilakukan sesuai target kerja yang disepakati bersama dengan pimpinan departemen pada awal tahun. Kesempatan juga selalu terbuka untuk melakukan diskusi harian untuk mengevaluasi kinerja melalui kegiatan *briefing* harian dan rapat bulanan yang berkesinambungan. Perseroan juga membangun budaya kerja yang memungkinkan adanya intervensi jika karyawan memerlukan bantuan maupun identifikasi potensi yang dapat dikembangkan.

Perseroan menetapkan kegiatan evaluasi tahunan kepada setiap individu melalui beberapa faktor tolak ukur yaitu pencapaian target, faktor lingkungan yang menjadi distorsi dalam mencapai kualitas pencapaian individu tersebut, dengan membandingkan terhadap prestasi rekan-rekan lainnya.

Penilaian kinerja dilakukan secara adil, objektif, dan transparan. Hasil dari penilaian akan digunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan pengembangan dan juga program pelatihan tahun mendatang. Perseroan menghargai kinerja yang baik dan melakukan persiapan kaderisasi suksesi yang merupakan hasil identifikasi lewat penilaian ini.

## Employees Wellbeing

The Company regards employee wellbeing as a crucial aspect. Wellbeing employees are those who are focused on achieving work targets, making employee wellbeing a supporting element in the company's business growth. In the short and medium-term strategies, the company provides health assurance and old age and death security, following the regulations set by the Indonesian Government through the Ministry of Manpower.

### Inclusivity, Diversity, and Equality

The Company fosters a familial atmosphere in a workplace that is open to everyone. Moreover, the Company strongly promotes inclusivity in employee activities and communities, without discrimination based on age, gender, social class, ethnicity, education, culture, religion, sexual orientation, and even disabilities. This is accomplished by instilling the value of diversity in the work environment, which is considered a shared asset and reflects the vision of the Unitary State of the Republic of Indonesia as a diverse nation.

These aspects represent the Company's efforts to build an equitable work environment. One such effort is the Company's support for female employees to maximize their personal development and potential by providing opportunities for occupying key positions within the company based on their capabilities and competencies. Through various policies, the company also adjusts to the needs and roles of female employees in building a life and nurturing children, including providing maternity leave and flexible permissions related to those needs.

### Management and Performance Evaluation

The performance assessment of each employee is conducted based on mutually agreed-upon work targets with department leaders at the beginning of the year. Opportunities are also consistently available for daily discussions to evaluate performance through daily briefings and continuous monthly meetings. The company also cultivates a work culture that allows for intervention if employees require assistance or if there is potential that can be developed.

The company establishes annual evaluation activities for each individual using several benchmarks, such as the achievement of targets and environmental factors that may distort the quality of individual achievement, by comparing them to the performance of other colleagues.

Performance evaluations are conducted fairly, objectively, and transparently. The results of the assessments will be utilized by the company for developmental needs and upcoming training programs. The company values outstanding performance and prepares for succession planning, which is the result of identification through these assessments.

## Penghargaan dan Sertifikasi

Selama tahun 2025, Perseroan belum menerima penghargaan maupun sertifikasi. Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan layanan yang diberikan di masa yang akan datang.

## Informasi pada Situs Web Perseroan

Perseroan memiliki situs web [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id) yang mencakup informasi mengenai Perseroan sebagai berikut:

- Informasi singkat mengenai Perseroan
- Sejarah singkat mengenai Perseroan, entitas anak perusahaan
- Jasa yang ditawarkan Perseroan
- Fasilitas dan foto pendukung atas jasa yang ditawarkan Perseroan
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi pemanggilan RUPS, pengumuman, jadwal pelaksanaan, mata acara rapat dan ringkasan risalah
- Laporan Keuangan Tahunan

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ-Organ Pendukungnya

Saat ini, Perseroan berkembang sebagai salah satu penyedia jasa indekos yang mengedepankan pelayanan dan fasilitas terbaik bagi konsumen. Maka dari itu, program pelatihan dan pengembangan penting untuk diimplementasikan oleh Perseroan sebagai bagian dari upaya peningkatan profesionalisme karyawan agar lebih kompeten, handal dan adaptif terhadap dinamika faktor eksternal dan internal yang akan mempengaruhi bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan beberapa pelatihan, mencakup MikroTik Security, VLAN, VPN, dan sertifikasi RCNA terkait Routing & Switching untuk meningkatkan layanan indekos dengan mengikuti pelatihan. Adapun pelatihan mencakup sebagai berikut:

<i>Fundamentals of Network Security</i>	<i>Brute Force Attack Prevention</i>	<i>Network Monitoring and Logging</i>
<i>Router Hardening Techniques</i>	<i>DoS &amp; DDoS Protection</i>	<i>VLAN (Virtual LAN) Configuration</i>
<i>MikroTik Firewall Configuration</i>	<i>Port Knocking Techniques</i>	<i>Tunneling vs VPN: Key Differences</i>
<i>Connection Tracking Mechanisms</i>	<i>VPN Security Principles</i>	<i>EoIP (Ethernet over IP)</i>
<i>NAT (Network Address Translation)</i>	<i>IPsec Encryption</i>	<i>VPN BCP (Bridging Control Protocol)</i>
<i>Layer 7 Filtering and Address Lists for Attack Mitigation</i>	<i>Wi-Fi Security (Wireless Network Security)</i>	<i>PPPoE (Point-to-Point Protocol over Ethernet)</i>

## Awards and Certifications

Throughout the year 2025, the company has not received awards or certifications. The company consistently strives to improve the services provided in the future.

## Information on the Company Website

The company has a website [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id) that encompasses information about the company, including:

- Brief information about the company
- Brief history of the company, subsidiary entities
- Services offered by the company
- Facilities and supporting photos of the services offered by the company
- Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), including GMS callings, announcements, implementation schedules, meeting agendas, and summary minutes
- Annual Financial Reports

## Training and Development for the Board of Commissioners and Directors, as well as Their Supporting Organs

Currently, the company is evolving as one of the providers of boarding house services that prioritize the best service and facilities for consumers. Therefore, training and development programs are crucial to be implemented by the company as part of efforts to enhance employee professionalism, making them more competent, reliable, and adaptive to the dynamics of external and internal factors that will impact the company's business.

Throughout 2025, the Company conducted several training, including MikroTik Security, VLAN, VPN, and RCNA certification related to Routing & Switching to improve its boarding house services by participating in training. The training includes the following:

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## *Management Discussion and Analysis*

### Tinjauan Ekonomi Makro

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global mengalami berbagai tantangan dalam menjaga pertumbuhan perekonomian yang relatif stabil. Menurut *International Monetary Fund (IMF)*, ekonomi global bertumbuh pada persentase sekitar 3,2%. Stabilitas pertumbuhan ekonomi mampu dijaga melalui kemampuan adaptif berbagai negara, meskipun menghadapi perubahan kebijakan pemerintah secara signifikan dengan tensi perdagangan global yang tinggi.

Secara nasional, ekonomi di Indonesia bertumbuh secara stabil. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2025 bertumbuh secara stabil dengan persentase sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didukung dengan sektor penggerak antara lain Industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan serta didukung konsumsi rumah tangga dan investasi dari sisi pengeluaran.

### Macroeconomic Review

Throughout 2025, the global economy will face various challenges in maintaining relatively stable economic growth. According to the *International Monetary Fund (IMF)*, the global economy is growing at a rate of around 3.2%. Stable economic growth can be maintained through the adaptive capabilities of various countries, despite facing significant changes in government policy and high global trade tensions.

Nationally, the economy in Indonesia is growing steadily. According to the *Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik, BPS)*, Indonesia's economy grew steadily in 2025 with a percentage of 5.11%, an increase compared to the previous year, which was 5.03%. This growth is supported by driving sectors including the manufacturing industry, trade, agriculture, construction, and mining, as well as supported by household consumption and investment from the expenditure side.

## Tinjauan Industri

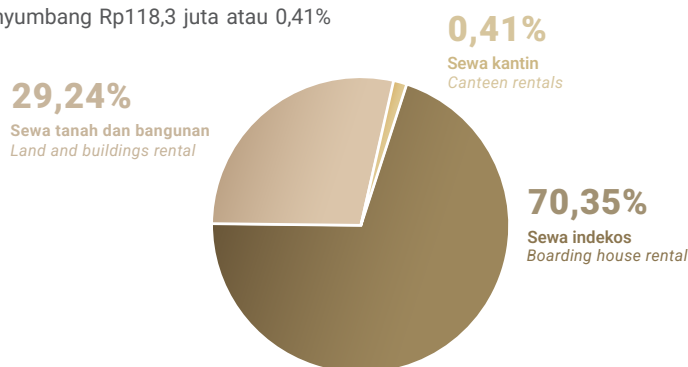
Pemerintah menetapkan untuk memperpanjang insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) yang berlaku hingga akhir tahun 2027. Perpanjangan ini dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor properti, khususnya dalam permintaan masyarakat yang cenderung lesu.

Dari sisi pembiayaan konsumen, Bank Indonesia mengambil langkah pelonggaran kebijakan moneter yang berpengaruh terhadap BI-rate sepanjang tahun 2025, mulai dari 5,75% menjadi 4,75%. Kebijakan ini diambil dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, mengendalikan tingkat inflasi, dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Hal ini juga berpengaruh terhadap bunga kredit KPR masyarakat yang cenderung menurun dan berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan nilai KPR. Meskipun bunga kredit KPR cenderung menurun, pertumbuhan nilai KPR secara tahunan menurun dari 7,39% menjadi 7,05%.

Kebijakan ini menjadi stimulus positif, meskipun pertumbuhan cenderung masih terbatas, terefleksi dari pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) yang hanya tumbuh secara moderat, dari 0,84% pada 2024 menjadi 0,83% pada 2025. Diharapkan dengan dilanjutkannya stimulus dalam kebijakan pemerintah, aktivitas pariwisata, dan peran aktif dari perusahaan properti dapat mendukung pertumbuhan harga dan permintaan pasar.

## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 28,85 miliar. Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 7.14% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 26,93 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan melalui penyewaan tanah dan bangunan, terutama atas aset yang dimiliki oleh PT SPI dan PT CRI. Secara komposisi, pendapatan Perseroan terdiri dari Sewa indekos menyumbang pendapatan sebesar Rp20,30 miliar atau 70,35% dari pendapatan keseluruhan, sewa tanah dan bangunan menyumbang Rp8,4 miliar atau 29,24% dari pendapatan keseluruhan, dan Sewa kantin menyumbang Rp118,3 juta atau 0,41% dari pendapatan total.



### Sewa Indekos

Pendapatan sewa indekos Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0.10%, dari Rp 20,28 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 20,30 miliar pada tahun 2025. Kontribusi peningkatan pendapatan Perseroan yaitu terkait penyewaan aset properti Perusahaan Induk. Perseroan berhasil menjaga occupancy rate atas aset properti Perusahaan dalam rentang 80%-90% setiap bulannya, kecuali untuk Le Senopati dengan occupancy rate di bawah 50% selama 4 bulan pertama sebagai akibat fluktuasi menjelang libur lebaran. Perseroan juga berhasil mencatatkan occupancy rate untuk Little Cokro sebesar 100% per September 2025.

## Industry Review

The government has decided to extend the Government-Borne Value Added Tax (PPN DTP) incentive, which is valid until the end of 2027. This extension is carried out as a strategy by the government to encourage growth in the property sector, especially in the sluggish public demand.

From the consumer financing side, Bank Indonesia has taken steps to loosen monetary policy, which will affect the BI rate throughout 2025, from 5.75% to 4.75%. This policy was taken with the aim of encouraging economic growth, controlling the inflation rate, and maintaining the stability of the rupiah exchange rate. This also has an impact on the interest rates on mortgage loans, which tend to decrease, and has an impact on increasing the growth of mortgage values. Although mortgage interest rates tend to decrease, annual mortgage value growth decreased from 7.39% to 7.05%.

This policy provides a positive stimulus, although growth remains limited, as reflected in the moderate growth of the Residential Property Price Index (IHPR), from 0.84% in 2024 to 0.83% in 2025. It is hoped that continued stimulus through government policies, tourism activity, and the active role of property companies will support price growth and market demand.

## Operational Review by Business Segment

In 2025, the Company successfully recorded revenue in the amount of IDR 28.85 billion. The Company's revenue increased by 7.14% compared to the previous year, which was IDR 26.93 billion. This increase was mainly due to higher income from land and building rentals, especially for assets owned by PT SPI and PT CRI. In terms of composition, the Company's revenue consists of boarding house rental contributing IDR 20.30 billion or 70.35% of total revenue, land and building rental contributing IDR 8.4 billion or 29.24% of total revenue, and canteen rental contributing IDR 118.3 million or 0.41% of total revenue.

### Boarding House Rent

The Company's boarding house rental income increased by 0.10%, from IDR 20.28 billion in 2024 to IDR 20.30 billion in 2025. The contribution to increasing the Company's income is related to the rental of the Parent Company's property assets. The Company has successfully maintained occupancy rates for its property assets within the 80%-90% range each month, except for Le Senopati, where the occupancy rate was below 50% for the first four months due to fluctuations leading to the Eid holiday. The Company also achieved a 100% occupancy rate for Little Cokro as of September 2025.

### Sewa Tanah dan Bangunan

Pendapatan sewa Tanah dan Bangunan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 28.70%, dari Rp 6,55 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 8,44 miliar pada tahun 2025. Kontribusi peningkatan pendapatan Perseroan bersumber dari peningkatan pendapatan atas sewa aset properti yang dimiliki entitas anak, terutama PT SPI dan PT CRI di daerah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

### Sewa Kantin

Pendapatan sewa kantin Perseroan mengalami peningkatan sebesar 22.97%, dari Rp 96,2 juta pada tahun 2024 menjadi Rp 118,3 juta pada tahun 2025. Kontribusi peningkatan pendapatan Perseroan bersumber dari peran Perseroan dalam mengedepankan pentingnya peran kantin dalam mendukung ekosistem dan meningkatkan kenyamanan penginapan.

### Inovasi Perseroan dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing di Masa Depan

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan pendapatan didasarkan atas komitmen Perseroan dalam melakukan pengembangan keberlanjutan atas pengalaman penyediaan penyewaan indekos dan aset properti Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengupayakan pengembangan ekosistem berkelanjutan sehingga meningkatkan daya saing dalam persaingan bisnis.

Perseroan juga memerhatikan pentingnya melakukan diversifikasi bisnis dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan peningkatan pendapatan Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan melalui penyesuaian konsep aset properti yang disewakan sesuai dengan tren pasar, khususnya aset properti Little Cokro dan keberlanjutan investasi pada diversifikasi bisnis Perseroan, yaitu PT Ratu Gula Asia (RGA) sebagai tahap pra operasi dalam industri produksi dan eceran gula.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap melakukan pengembangan bisnis berkelanjutan melalui penerapan perbaikan dan pemeliharaan yang diperlukan. Hal ini ditujukan untuk mempertahankan dan meningkatkan *occupancy rate* atas indekos dan aset properti yang disewakan, sehingga menjaga posisi dan keunggulan kompetitif Perseroan di tengah ketatnya persaingan industri dalam penyewaan aset properti.

Perseroan secara berkelanjutan menawarkan tarif harga indekos yang kompetitif, didukung dengan lingkungan yang nyaman dan lengkap sesuai dengan karakteristik kebutuhan masyarakat. Untuk pengembangan dan pengelolaan kawasan di sektor real estat, Perusahaan tetap berfokus pada pengembangan lahan yang dimilikinya, menargetkan pasar kelas menengah ke atas, dan menawarkan harga sewa yang lebih kompetitif kepada calon penyewa baru.

### Strategi Pemasaran

Perseroan secara berkelanjutan tetap mengupayakan dan mengoptimalkan strategi pemasaran melalui platform media sosial. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan *brand awareness* Perseroan sehingga berhasil menjangkau calon konsumen baru. Kolaborasi dan *review* dari *influencer*, *awareness* akan fasilitas indekos strategis untuk acara hiburan tertentu, dan fasilitas lengkap yang mendukung kenyamanan dan pengalaman penginapan menjadi nilai unggul yang ditunjukkan Perseroan, khususnya atas aset Perseroan yaitu Le Mansion Senopati dan Le Mansion Setiabudi.

### Land and Buildings Rent

The Company's Land and Building rental income increased by 28.70%, from IDR 6.55 billion in 2024 to IDR 8.44 billion in 2025. The increase in the Company's revenue was primarily driven by revenue growth from the rental of property assets owned by subsidiaries, especially PT SPI and PT CRI in the Central Jakarta and South Jakarta areas.

### Canteen Rent

The Company's canteen rental income increased by 22.97%, from IDR 96.2 million in 2024 to IDR 118.3 million in 2025. The increase in the Company's revenue was attributable to its role in emphasizing the importance of canteen services in supporting the ecosystem and enhancing the comfort of accommodation facilities .

### Company Innovation in Efforts to Enhance Future Competitiveness

The Company's success in driving revenue growth reflects its commitment to sustainable development implementation, based on the Company's experience in providing boarding house rentals and property assets. In addition, the Company also strives to develop a sustainable ecosystem to increase competitiveness in business competition.

The Company also considers the importance of diversifying its business in maintaining business sustainability and increasing the Company's revenue. This is implemented by the Company through adapting the concept of leased property assets in accordance with market trends, especially property asset Little Cokro and the sustainability of investment in the Company's business diversification, namely PT Ratu Gula Asia (RGA), as a pre-operation stage in the industry sugar production & retail industry.

Throughout 2025, the Company continued to develop its business sustainably through the implementation of necessary improvements and maintenance. This is aimed at maintaining and increasing the occupancy rate of boarding houses and property assets for rent, thereby maintaining the Company's position and competitive advantage amidst the tight competition in the property asset rental industry.

The Company continuously offers competitive boarding pricing rates, supported by a comfortable and complete environment according to the characteristics of community needs. For the development and management of areas in the real estate sector, the Company remains focused on developing the land it owns, targeting the upper-middle class market, and offering more competitive rental prices to potential new tenants.

### Marketing Strategies

The Company continuously strives to optimize its marketing strategies through social media platforms. This is aimed at increasing the Company's brand awareness so that it can successfully reach new potential consumers. Collaboration and reviews from influencers, awareness of strategic boarding facilities for certain entertainment events, and complete facilities that support comfort and accommodation experience are the superior values demonstrated by the Company, especially regarding the Company's assets, namely Le Mansion Senopati dan Le Mansion Setiabudi.

## Tinjauan Keuangan

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Suharli, Sugiharto & Rekan.

### KINERJA KEUANGAN

#### Aset

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp1,14 triliun, mengalami peningkatan sebesar 9,68% dibanding tahun 2024.

#### ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,93% dari Rp525,6 miliar menjadi Rp 515,5 miliar.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Kas dan Setara Kas	280.426	54,40%	251.071	47,76%	29.355	11,69%	Cash and Cash Equivalents
Piutang	2.361	0,46%	7.823	1,49%	(5.462)	(69,83%)	Receivables
Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar	218.768	42,44%	258.591	49,20%	(39.823)	(15,40%)	Investments Measured at Fair Value
Pajak Dibayar di Muka	13.905	2,70%	8.147	1,55%	5.758	70,68%	Prepaid Taxes
Pembayaran di Muka	40	0,01%	9	0,00%	31	348,85%	Prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>515.501</b>	<b>100%</b>	<b>525.641</b>	<b>100%</b>	<b>(10.140)</b>	<b>(1,93%)</b>	<b>Total Current Assets</b>

#### a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 280,43 miliar, meningkat sebesar 11,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kas dan setara kas Perseroan sebagian besar terdiri dari kas di bank, dimana peningkatan disebabkan oleh adanya pelepasan atas surat berharga berupa obligasi dan adanya penerimaan setoran modal pada Entitas Anak, khususnya PT RGA.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Kas	1.404	0,50%	1.346	0,54%	58	4,31%	Cash on Hand
Bank							Cash in Banks
Rupiah	162.102	57,81%	159.996	63,73%	2.106	1,32%	Rupiah
Dolar AS	81.915	29,21%	32.693	13,02%	49.222	150,56%	US Dollar
Deposito Berjangka Rupiah	35.005	12,48%	57.036	22,72%	(22.031)	(38,63%)	Time Deposits Rupiah
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>280.426</b>	<b>100%</b>	<b>251.071</b>	<b>100%</b>	<b>29.355</b>	<b>11,69%</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>

## Financial Review

The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and 2024. These financial statements have been audited by KAP Suharli, Sugiharto & Rekan.

### FINANCIAL PERFORMANCE

#### Assets

As of December 31, 2025, the Company recorded total assets of Rp 1.14 trillion, an increase of 9.68% compared to 2024.

#### ASET LANCAR

The Company's current assets decreased by 1.93% from Rp525.6 billion to Rp515.5 billion.

(In IDR Million)

#### a. Cash and Cash Equivalent

As of December 31, 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp 280.43 billion, was increased by 11.69%, compared with the previous year. The Company's cash and cash equivalents mainly consist of cash in banks, with the increase primarily attributable to the divestment of bonds and capital injection received by Subsidiaries, especially PT RGA.

**b. Piutang**

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan piutang sebesar Rp2,36 miliar, menurun sebesar 69,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Piutang Perseroan terdiri atas piutang usaha dan piutang lain-lain, dimana penurunan disebabkan oleh meningkatnya cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Piutang Usaha	548	23,21%	214	2,74%	334	155,51%	Trade Receivables
Divestasi Entitas Anak	12.405	525,52%	12.405	158,57%	-	-	Divestment of Subsidiary
Piutang Bunga	1.812	76,75%	2.026	25,90%	(214)	(10,58%)	Interest Receivables
Lain-lain	1	0,04%	1	0,01%	-	-	Others
Dikurangi : Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(12.405)	(525,52%)	(6.823)	(87,22%)	(5.582)	81,81%	Less : Allowance for Impairment Losses of Losses of Other Receivables
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>(69,83%)</b>	<b>100%</b>	<b>7.823</b>	<b>100%</b>	<b>(5.462)</b>	<b>(69,83%)</b>	<b>Total Receivables</b>

**b. Receivables**

In 2025, the Company recorded receivables amounting to Rp 2.36 billion, decreased in percentage of 69.83% compared with the previous year. Receivables consist of trade receivables and other receivables, which decrease was attributable to an increase in the allowance for impairment losses of other receivables.

(In IDR Million)

**c. Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar**

Perseroan mengalokasikan sebagian aset pada sejumlah instrumen investasi yang terdiri dari obligasi, sukuk, dan saham sebesar Rp 218,77 miliar, menurun sebesar 15,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan instrumen investasi Perseroan disebabkan oleh pelepasan surat berharga Perseroan dalam bentuk obligasi.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
<b>Obligasi</b>							<b>Bond</b>
Dolar AS	104.776	47,89%	97.421	37,67%	7.356	<b>7,55%</b>	US Dollar
Rupiah	-	-	-	-	-	-	Rupiah
<b>Sukuk</b>							<b>Sukuk</b>
Dolar AS	78.025	35,67%	128.474	49,68%	(50.449)	<b>(39,27%)</b>	US Dollar
<b>Total</b>	<b>182.802</b>	<b>83,56%</b>	<b>225.895</b>	<b>87,36%</b>	<b>(43.093)</b>	<b>(19,08%)</b>	<b>Total</b>
<b>Saham</b>							<b>Shares</b>
<b>Total</b>	<b>35.966</b>	<b>16,44%</b>	<b>32.696</b>	<b>12,64%</b>	<b>3.270</b>	<b>10,00%</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>218.768</b>	<b>100%</b>	<b>258.591</b>	<b>100%</b>	<b>(39.823)</b>	<b>(15,40%)</b>	<b>Total Investments</b>

**c. Investments Measured at Fair Value**

The Company allocated a portion of its assets to several investment instruments, consisting of bonds, sukuk, and stocks amounting to Rp 218,77 billion, decreased in percentage of 15,40% compared with the previous year. The decrease in the Company's investment instruments was caused by the sale of the Company's bonds.

(In IDR Million)

## ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 628,56 miliar atau meningkat 21,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perseroan.

(Dalam jutaan Rupiah)

Aset Tidak Lancar	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Non-Current Assets
					(in Rp)	(in %)	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	-	13.395	2,59%	(13.395)	(100%)	Advance Purchase of Fixed Assets
Properti Investasi - Nilai Buku	301.790	48,01%	303.564	58,67%	(1.774)	(0,58%)	Investment Properties - Book Value
Aset Tetap - Nilai Buku	325.843	51,84%	199.659	38,59%	126.184	63,20%	Fixed Assets - Book Value
Aset Hak-Guna - Nilai Buku	923	0,15%	781	0,15%	142	18,18%	Right-of-Use Assets - Book Value
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>628.556</b>	<b>100%</b>	<b>517.399</b>	<b>100%</b>	<b>111.157</b>	<b>21,48%</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>

### a. Properti Investasi

Perseroan memiliki sejumlah properti yang ditujukan untuk tujuan investasi. Nilai properti yang dimiliki Perseroan dihitung berdasarkan nilai buku. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki properti senilai Rp 301,79 miliar, menurun sebesar 0,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh depresiasi tahun berjalan atas bangunan dan peralatan dan perabotan atas properti investasi Perseroan.

### b. Aset tetap

Perseroan memiliki aset tetap senilai Rp 325,84 miliar pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah ini mengalami peningkatan 63,20% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh surplus revaluasi atas tanah dan peningkatan aset dalam penyelesaian atas kepemilikan PT RGA.

## NON-CURRENT ASSETS

In 2025, the Company's non-current assets amounted to Rp 628.56 billion, representing an increase of 21.48%, compared with the previous year. The increase is mainly due to an increase in Company's fixed assets.

(In IDR Million)

### a. Investment Properties

The Company owns several properties designated for investment purposes. The value of the Company's investment properties is measured based on book value. In 2025, the Company recorded investment properties amounting to Rp 301.79 billion, representing a decrease of 0.58% compared to the previous year. This decrease was driven by current year's depreciation of buildings, equipment, and furniture on the Company's investment properties.

### b. Fixed Assets

The Company had fixed assets worth Rp 325.84 billion as of December 31, 2025. This amount represents an increase of 63.20% compared to the previous year. This increase is attributed to revaluation surplus on land and an increase in assets in progress related to PT RGA's ownership.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In IDR Million)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Tanah	212.282	65,15%	179.353	89,83%	32.929	18,36%	Land
Bangunan	4.407	1,35%	4.702	2,36%	(295)	(6,28%)	Buildings
Peralatan dan Perabotan	2.271	0,70%	2.526	1,27%	(255)	(10,09%)	Furniture and Fixtures
Kendaraan	60	0,02%	71	0,04%	(11)	(15,40%)	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	106.823	32,78%	13.007	6,51%	93.816	721,26%	Asset in Progress
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>325.843</b>	<b>100%</b>	<b>199.659</b>	<b>100%</b>	<b>126.184</b>	<b>63,20%</b>	<b>Total Fixed Assets</b>

**c. Aset Hak-guna**

Aset hak-guna Perseroan sepenuhnya meliputi sewa atas bangunan senilai Rp 2.668 juta, meningkat sebesar 31,48% yang disebabkan oleh penyesuaian atas pengakuan aset hak-guna.

(Dalam jutaan Rupiah)

**c. Right-of-Use Assets**

The Company's leasehold assets consist entirely of building leases valued at Rp 2,668 million, representing a 31.48% increase resulting from adjustments to the recognition of right-of-use assets.

(In IDR Million)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Biaya Perolehan	2.668	289,16%	2.029	259,90%	639	31,48%	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1.745)	(189,16%)	(1.248)	(159,90%)	(497)	39,80%	Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Aset Hak-Guna</b>	<b>923</b>	<b>100%</b>	<b>781</b>	<b>100%</b>	<b>142</b>	<b>18,18%</b>	<b>Total Right-of-use Assets</b>

ASIA, INDONESIA

PROJECT BY: VAIBAN INDIA  
SINERGI 2010



## LIABILITAS

Perseroan membukukan jumlah liabilitas di akhir tahun 2025 sebesar Rp 7,31 miliar yang terdiri dari 83% liabilitas jangka pendek dan 17% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp 3,48 miliar atau 90,95% dibanding tahun 2024.

## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 6,06 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 3,15 miliar atau 108,05% dibanding tahun 2024. Peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan adanya peningkatan utang lain-lain kepada pihak ketiga oleh Entitas Anak Perseroan.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Utang Usaha	4	0,07%	32	1,11%	(28)	(86,88%)	Account Payables
Utang Lain-lain	3.288	54,24%	26	0,91%	3.262	12.333,30%	Other Payables
Utang Pajak	350	5,78%	424	14,54%	(73)	(17,32%)	Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	1.322	21,80%	1.461	50,15%	(139)	(9,54%)	Unearned Revenue
Biaya Masih Harus Dibayar	388	6,40%	326	11,18%	62	19,06%	Accrued Expenses
Bagian Lancar dari Liabilitas Jangka Panjang							Current Maturities of Long-term Liabilities
Liabilitas Sewa	521	8,59%	398	13,65%	123	30,98%	Lease Liabilities
Uang Jaminan	189	3,12%	247	8,46%	(58)	(23,33%)	Security Deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>6.062</b>	<b>100%</b>	<b>2.914</b>	<b>100%</b>	<b>3.149</b>	<b>108,05%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada 31 Desember 2025, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1,250 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak Rp 334 juta atau 36,53% dibanding dengan tahun sebelumnya. Peningkatan liabilitas jangka panjang disebabkan dari meningkatnya uang jaminan yang diterima dari pelanggan.

## LIABILITIES

The Company recorded total liabilities at the end of 2025 amounting to Rp 7.31 billion, consisting of 83% short-term liabilities and 17% long-term liabilities. The total liabilities increased by Rp 3.48 billion or 90.95% compared to 2024.

## SHORT-TERM LIABILITIES

In 2025, the Company's short-term liabilities amounted to Rp 6.06 billion, reflecting a decrease of Rp 3.15 million or 108.05% compared to 2024. The increase in short-term liabilities was attributed to the increase of other payables to third parties by Company's subsidiaries.

(In IDR Million)

## LONG-TERM LIABILITIES

As of December 31, 2025, the Company recorded long-term liabilities amounting to Rp 1.250 million. This amount increased by Rp 334 million or 36.53% compared to the previous year. The increase in long-term liabilities is due to the increase in the value of lease liabilities as the result of the increase in security deposit received from customers.

(Dalam jutaan Rupiah)

(In IDR Million)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
<b>Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Lancar</b>							<b>Long-term Liabilities Net of Current Maturities</b>
Liabilitas Sewa	510	40,79%	450	49,10%	60	13,42%	Lease Liabilities
Uang Jaminan	616	49,30%	449	49,04%	167	37,25%	Security Deposits
Pendapatan Diterima Dimuka	100	8,00%	-	-	100	-	-
<b>Liabilitas Imbalan Pasca Kerja</b>	24	1,91%	17	1,86%	7	40,78%	<b>Post-Employment Benefits Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.250</b>	<b>100%</b>	<b>915</b>	<b>100%</b>	<b>334</b>	<b>36,53%</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>

## EKUITAS

Pada tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 1,14 triliun. Nilai ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp 97 miliar dari tahun sebelumnya yang disumbang dari peningkatan pada penghasilan komprehensif lain, laba Perseroan, dan aksi korporasi Perseroan berupa eksekusi waran.

(Dalam jutaan Rupiah)

## EQUITY

In 2025, the Company's equity amounted to Rp 1.14 trillion. The Company's equity increased by Rp 97 billion from the previous year, mainly contributed from an increase in other comprehensive income, the Company's profit, and the Company's corporate actions in the form of warrant execution.

(In IDR Million)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
<b>Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham</b>							<b>Share Capital – Par Value Rp100 per Share</b>
<b>Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham</b>							<b>Authorized Capital – 10,000,000,000 Shares</b>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 4.480.741.638 dan 4.386.897.040 Saham pada Tahun 2025 dan 2024	448.074	39,42%	438.690	42,21%	9.384	2,14%	Issued and Fully Paid Capital – 4,480,741,638 and 4,386,897,040 Shares in 2025 and 2024
<b>Tambahan Modal Disetor</b>	7.756	0,68%	6.817	0,66%	939	13,77%	<b>Additional Paid-In Capital</b>
<b>Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali</b>	(283)	(0,02%)	0	0,00%	(283)	0,00%	<b>Differences in Transactions with Non-Controlling Interests</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	41.911	3,69%	(5.186)	(0,50%)	47.097	(908,16%)	<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Saldo Laba</b>							<b>Retained Earnings</b>
Ditentukan Penggunaannya	1.000	0,09%	1.000	0,10%	-	0,00%	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	600.291	52,81%	571.127	54,96%	29.164	5,11%	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada</b>							<b>Total Equity Attributable to the Owner of</b>
Pemilik Entitas Induk	1.098.749	96,66%	1.012.449	97,42%	86.300	8,52%	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	37.995	3,34%	26.762	2,58%	11.233	41,97%	Non-Controlling Interest
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	37.995	3,34%	26.762	2,58%	11.233	41,97%	<b>Non-Controlling Interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.136.744</b>	<b>100%</b>	<b>1.039.211</b>	<b>100%</b>	<b>97.533</b>	<b>9,39%</b>	<b>Total Equity</b>

## KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE

(Dalam jutaan Rupiah)

(In IDR Million)

Deskripsi	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(in Rp)	(in %)	
Pendapatan	28.854	26.930	1.924	7,14%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(10.284)	(9.939)	(345)	3,47%	Cost of Revenues
Laba Bruto	18.569	16.991	1.579	9,29%	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(13.233)	(8.206)	(5.027)	61,26%	General and Administrative Expenses
Laba Usaha	5.337	8.785	(3.448)	(39,25%)	Operating Profit
Penghasilan Usaha Lain-Lain	25.517	13.414	12.103	90,22%	Other Operating Income
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	30.853	22.199	8.654	38,99%	Profit Before Final Tax and Income Tax
Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(1.540)	(1.164)	(376)	32,26%	Final Tax and Income Tax Expenses
Laba Bersih	29.313	21.034	8.279	39,36%	Net Profit
Margin Laba Kotor	64,36%	63,09%	-	1,27%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	101,59%	78,11%	-	23,49%	Net Profit Margin
Laba per Saham Dasar	6,51	4,90	1,75	32,86%	Earnings per Share

## PENDAPATAN

Pada tahun 2025 Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp 28,85 miliar yang naik jika dibanding dengan tahun sebelumnya dengan kenaikan mencapai 7,14%. Pendapatan Perseroan terdiri dari hasil pendapatan sewa indekos secara mayoritas, diikuti oleh pendapatan atas sewa tanah dan bangunan, serta sewa kantin secara berturut-turut. Sewa indekos menyumbang pendapatan sebesar Rp20,30 miliar atau 70,35% dari pendapatan keseluruhan. Sewa tanah dan bangunan menyumbang Rp8,44 miliar atau 29,24% dari pendapatan keseluruhan. Sewa kantin menyumbang Rp118,3 juta atau 0,41% dari pendapatan total.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
					(in Rp)	(in %)	
Sewa Indekos	20.299	70,35%	20.279	75,30%	20	0,10%	Boarding House Rent
Sewa Tanah dan Bangunan	8.436	29,24%	6.555	24,34%	1.881	28,70%	Land and Buildings Rent
Sewa Kantin	118	0,41%	96	0,36%	22	22,97%	Canteen Rent
Jumlah Pendapatan	28.854	100%	26.930	100%	1.924	7,14%	Total Revenue

(In IDR Million)

## BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar Rp 10,28 miliar atau 3,47% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yaitu Rp 9,94 miliar. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya penyusutan atas properti investasi Perseroan, sejalan dengan penambahan properti investasi.

## REVENUE

In 2025, the Company successfully recorded revenue of Rp 28.85 billion, which increased if it compared to the previous year, with an increase of 7.14%. The Company's revenue consists mainly of income from boarding house rentals, followed by income from land and buildings rentals, and canteen rentals, respectively. Boarding house rentals contributed revenue of Rp20.30 billion or 70.35% of total revenue. Land and building rentals contributed Rp8.44 billion or 29.24% of total revenue. Canteen rentals contributed Rp118.3 million or 0.41% of total revenue.

## COST OF REVENUES

The Company recorded cost of revenue amounting to Rp 10.28 billion, representing an increase of 3.47% compared to the previous year, which stood at Rp 9.94 billion. The increase was caused by the increase in depreciation expense for investment properties, in line with the increase in investment properties.

## LABA BRUTO

Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp 18,57 miliar atau 9,29% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Margin laba bruto adalah 64,36% yang sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya yakni 63,09%.

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar Rp 13,23 miliar, meningkat sebesar 61,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya penurunan nilai atas piutang lain-lain sebagai langkah konservatif Perseroan terhadapantisipasi risiko tidak tertagihnya piutang lain-lain.

## PENGHASILAN USAHA LAIN-LAIN

Perseroan memperoleh penghasilan lain-lain atas usaha sebesar Rp 25,52 miliar. Penghasilan usaha lain-lain diperoleh dari keuntungan atas bunga investasi obligasi, keuntungan penjualan investasi, penghasilan atas bunga deposito dan dividen serta laba (rugi) atas selisih kurs.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(in Rp)	(in %)	
Beban Umum dan Administrasi	(13.233)	(8.206)	(5.027)	61,26%	General and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Usaha Lain-lain	25.517	13.414	12.103	90,22%	Other Operating Income (Expense)
Jumlah Penghasilan (Beban) Usaha	12.284	5.208	7.076	135,85%	Total Operating Income (Expense)

(In IDR Million)

## LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN

Peningkatan laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perseroan dari Rp 22,20 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 30,85 miliar di tahun 2025 seiring dengan peningkatan penghasilan usaha lain-lain Perseroan.

## BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN

Perseroan memiliki beban pajak final dan pajak penghasilan sebesar Rp 1,54 miliar, meningkat sebanyak Rp 376 juta dibanding dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 1,16 miliar.

## LABA BERSIH

Di tahun 2025, Perseroan membukukan laba neto sebesar Rp 29,31 miliar atau meningkat sebesar 39,36% dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan peningkatan pendapatan dan pengelolaan biaya operasional perusahaan.

## GROSS PROFIT

The Company recorded a gross profit of Rp 18.57 billion, which is 9.29% higher than the previous year. The gross profit margin is 64.36%, which slightly increased compared to the previous year's 63.09%.

## GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The general and administrative expenses of the Company in 2025 amounted to Rp 13.23 billion, was decreased in percentage of 61.26%, compared with the previous year, which was caused by increased impairment of other receivables, as a conservative approach by the Company in anticipating the risk of the uncollectible of other receivables.

## OTHER OPERATING INCOME

The Company obtained other operating income of Rp 25.52 billion. Other operating income is obtained from gains on investment bond interest, gains on investment sales, income from deposit interest and dividends, as well as gains (losses) on exchange rate differences.

## PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX

The increase in the Company's profit before final tax and income tax from Rp 22.20 billion in 2024 to Rp 30.85 billion in 2025 is following the increase in Company's other operating income.

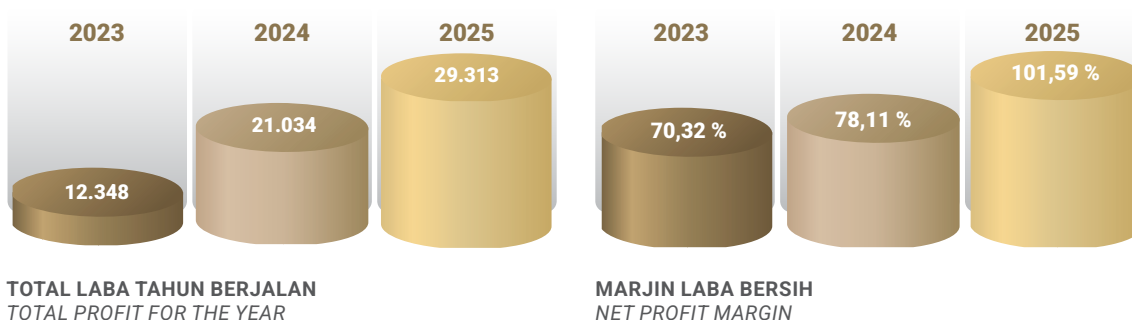
## FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE

The Company incurred final tax and income tax expense of Rp 1.54 billion, an increase of Rp 376 million compared to the previous year, which is Rp 1.16 billion.

## NET PROFIT

In 2025, the Company recorded a net profit of Rp29.31 billion, an increase of 39.36% compared to the previous year. This aligns with the increase in the Company's revenue stream and the management of the Company's operating expenses.

### Laba Bersih dan Marjin Laba Bersih



% Deskripsi	2025	2024	2023	%
				<i>Description</i>
Margin Laba (Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih)	101,59%	78,11%	70,32%	<i>Profit Margin (Profit of the Year Divided by Net Sales)</i>
Imbal Hasil atas Aset (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Aset)	2,56%	2,02%	1,23%	<i>Return on Assets (Profit for the Year Divided by Average Total Assets)</i>
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Ekuitas)	2,58%	2,02%	1,24%	<i>Return on Equity (Profit for the Year Divided by Average Total Equity)</i>

## ARUS KAS

Perseroan berhasil mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp 20,32 miliar. Terkait aktivitas investasi, pada 2025 arus kas yang digunakan sebesar Rp 14,45 miliar. Selain itu, terkait aktivitas pendanaan, arus kas yang diperoleh adalah Rp 20,45 miliar.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan membukukan saldo kas dan setara kas sebesar Rp 280,43 miliar dengan detail berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(in Rp)	(in %)	
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	20.325	27.945	(7.620)	(27,27%)	<i>Net Cash Flows from Operating Activities</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.445)	(21.244)	6.799	32,00%	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
Arus Kas Neto dari (yang Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	20.450	26.973	(6.523)	(24,18%)	<i>Net Cash Flows by (Used in) Financing Activities</i>
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	26.329	33.674	(7.344)	(21,81%)	<i>Net (Increased)/Decreased in Cash and Cash Equivalents</i>
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	3.026	867	2.159	249,04%	<i>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	251.071	216.530	34.541	15,95%	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	280.426	251.071	29.356	11,69%	<i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi turun sebesar 27% atau Rp 7,6 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi disebabkan meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan beban operasional secara kas, dengan total arus kas keluar pada tahun 2025 sebesar Rp 17,94 miliar.

## ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan arus kas sebanyak Rp 14,45 miliar untuk aktivitas investasi. Perseroan menggunakan sebagian besar dana tersebut untuk melakukan perolehan aset tetap atas entitas anak PT RGA, dengan penambahan selama tahun 2025 sebesar Rp 94,20 miliar. Pemanfaatan kas untuk aktivitas investasi juga diiringi dengan pelepasan atas surat berharga berupa obligasi dalam mata uang rupiah dengan total arus kas masuk pada tahun 2025 sebesar Rp 59,03 miliar.

## ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Terkait aktivitas pendanaan, pada tahun 2025 arus kas yang diperoleh adalah sebesar Rp 20,45 miliar yang diperoleh atas penerimaan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak, khususnya PT RGA dan penerimaan dari pelaksanaan waran.

## CASH FLOW

The Company successfully recorded net cash flow from operating activities of Rp 20.32 billion. Regarding investment activities, in 2025, the cash flow used amounted to Rp 14.45 billion. Additionally, for financing activities, the cash flow received was Rp 20.45 billion.

At the end of 2025, the Company recorded a cash and cash equivalents balance of Rp280.43 billion with the following details:

(In IDR Million)

## CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's cash flow from operating activities decreased by 27% or Rp 7.6 billion. The decrease in cash flow from operating activities is due to the increase in payment to suppliers and operating expenses by cash, with the total cash outflow for 2025 in the amount of Rp 17,94 billion.

## CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

In 2025, the Company utilized cash flow amounting to Rp 14,45 billion for investment activities. The company primarily allocated the majority of its funds to purchase fixed assets for its subsidiary, PT RGA, with an increase during 2025 of Rp 94.20 billion. Investment cash flow also included sales of marketable securities, specifically bonds in rupiah denomination with total cash inflow for 2025 in amount of Rp 59,03 billion.

## CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

Regarding financing activities, in 2025, the cash flow received amounted to Rp 20.45 million, which was received as paid-in capital from non-controlling interest in subsidiaries, especially PT RGA and proceeds from exercise of warrants.

## Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Likuiditas

### Kemampuan Membayar Utang

Perseroan terus mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*LER*) Perseroan pada tahun 2025 adalah 0,64%, meningkat jika dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar 0,37%. Dari sisi rasio utang berbunga terhadap ekuitas (*DER*), Perseroan mencatatkan *DER* pada tahun 2025 sebesar 0,09%, cenderung stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,08%. Perhitungan rasio tersebut merefleksikan posisi solvabilitas yang relatif aman.

% Deskripsi	2025	2024	2023	% Description
Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas	0,09%	0,08%	0,16%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,64%	0,37%	0,46%	<i>Liabilities to Equity Ratio</i>

### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada akhir tahun 2025, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) adalah 7 hari. Seluruh piutang Perseroan merupakan piutang jangka pendek. Nilai piutang usaha Perseroan tidak bernilai signifikan dikarenakan jenis usaha Perseroan yang merupakan sewa, dimana pembayaran biasanya dilakukan di awal atau setelah pemberian jasa atau masa sewa berakhir, sehingga meminimalisir piutang macet.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Manajemen juga telah melakukan penelaahan berdasarkan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, dan berkeyakinan bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

(Dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023	Description (In IDR Million)
Penjualan Bersih	28.854	26.930	12.348	<i>Net Sales</i>
Piutang Usaha	548	214	108	<i>Trade Receivables</i>
Perputaran	53	126	114	<i>Turnover</i>
Periode Penagihan Piutang (Hari)	7	3	3	<i>Receivables Collection Period (Days)</i>

### Likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, Perseroan menyiapkan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan perusahaan.

Perseroan memiliki likuiditas yang cukup kuat dengan nilai kas dan setara kas sebesar Rp 280,43 miliar. Selain itu, rasio likuiditas Perseroan juga menunjukkan kecukupan kas Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan rasio lancar dan rasio kas pada akhir tahun 2025 masing-masing tercatat sebesar 8.503% dan 4.626%.

% Deskripsi	2025	2024	2023	% Description
Rasio Lancar	8.503%	18.039%	15.816%	<i>Current Ratio</i>
Rasio Kas	4.626%	8.616%	6.429%	<i>Cash Ratio</i>

## Solvency, Receivables Collectability, and Liquidity

### Solvency

The Company continues to maintain a healthy debt payment ability ratio. The company's Liabilities-to-Equity Ratio (*LER*) in 2025 was 0.64%, which increased compared to 2024 of 0.37%. In terms of interest-bearing debt to equity (*DER*), the Company recorded a *DER* of 0.09% in 2025, remaining stable compared to 0.08% the previous year. This ratio reflects a relatively secure solvency position.

### Receivables Collectability

At the end of 2025, the company's accounts receivable collection period was 7 days. All of the company's receivables are short-term. The amount of the Company's trade receivables is insignificant due to the Company's type of business, which is rental, where payments are usually made at the beginning or after the service is provided or the lease period ends, thus minimizing bad debts.

Receivables collectability is reviewed periodically. Management has also conducted evaluations based on the status of each business receivable on each reporting date and believes that the provision for impairment losses is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

### Liquidity

To ensure cash availability, the Company prepares cash flow forecasts and maintains the company's financing flexibility.

The Company has strong liquidity with cash and cash equivalents amounting to Rp 280.43 billion. In addition, the Company's liquidity ratio reflects the Company's cash adequacy in fulfilling its short-term liabilities with a current ratio and cash ratio recorded at 8,503% and 4,626%, respectively, as of the end of 2025.

## Struktur Modal

Evaluasi struktur modal Perseroan dilakukan dengan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi nilai total liabilitas dengan total ekuitas.

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan mengutamakan pemanfaatan permodalan dari sisi ekuitas, sehingga menghasilkan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang sangat rendah dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Jutaan rupiah dan kali)

Deskripsi	2025	2024	2023	(In IDR million and times)
Liabilitas Jangka Pendek	6.062	2.914	3.368	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	1.250	915	1.204	<i>Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	7.312	3.829	4.572	<i>Total Liabilities</i>
Utang Berbunga	1.031	847	1.379	<i>Interest Bearing Debt</i>
Ekuitas	1.136.744	1.039.211	999.710	<i>Equity</i>
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (Kali)	0,0053	0,0028	0,0034	<i>Ratio of Short-Term Liabilities to Equity (Times)</i>
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (Kali)	0,0011	0,0009	0,0012	<i>Ratio of Long-Term Liabilities to Equity (Times)</i>
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	0,0064	0,0037	0,0046	<i>Ratio of Liabilities to Equity (times)</i>
Rasio <i>Interest Bearing Debt to Total Equity</i> (kali)	0,0009	0,0008	0,0014	<i>Ratio of Interest Bearing Debt to Total Equity (times)</i>

Perseroan berhasil menjaga struktur permodalannya dengan dominasi sumber dana dari sisi ekuitas, dengan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sebesar 0,0064 kali. Hal ini sesuai dengan kebijakan Perseroan dimana Perseroan perlu menjaga rasio tersebut di bawah 0,01 kali.

Adapun tujuan Perseroan menjaga dominasi Ekuitas atas Liabilitas adalah efisiensi biaya, khususnya biaya bunga, mengurangi risiko tuntutan likuidasi jika Perseroan mengalami kesulitan keuangan dan memaksimalkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham Perseroan.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

## Transaksi Lindung Nilai

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan strategi lindung nilai dalam rangka minimalisasi risiko Perseroan. Perseroan hanya memiliki alokasi atas asetnya ke berbagai instrumen investasi, termasuk obligasi, sukuk, dan saham perusahaan terbuka di Indonesia.

## Capital Structure

The Company's capital structure evaluation used the ratio of liability to equity. This ratio is calculated by dividing the value of total liabilities by total equity.

In implementing the operational activities, the Company is prioritizing the usage of the capital from the equity side, which resulting in a low ratio of liability to equity with the following details as follows:

(In IDR million and times)

Deskripsi	2025	2024	2023	(In IDR million and times)
Liabilitas Jangka Pendek	6.062	2.914	3.368	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	1.250	915	1.204	<i>Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	7.312	3.829	4.572	<i>Total Liabilities</i>
Utang Berbunga	1.031	847	1.379	<i>Interest Bearing Debt</i>
Ekuitas	1.136.744	1.039.211	999.710	<i>Equity</i>
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (Kali)	0,0053	0,0028	0,0034	<i>Ratio of Short-Term Liabilities to Equity (Times)</i>
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (Kali)	0,0011	0,0009	0,0012	<i>Ratio of Long-Term Liabilities to Equity (Times)</i>
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali)	0,0064	0,0037	0,0046	<i>Ratio of Liabilities to Equity (times)</i>
Rasio <i>Interest Bearing Debt to Total Equity</i> (kali)	0,0009	0,0008	0,0014	<i>Ratio of Interest Bearing Debt to Total Equity (times)</i>

The Company has successfully maintained its capital structure with the dominance of funding sources from the equity side, with a Liability to Equity ratio of 0.0064 times. This is in accordance with the Company's policies, where the Company needs to maintain the ratio below 0.01 times.

The Company's objective in maintaining dominance Equity over Liabilities is cost efficiency, especially interest costs, reducing the risk of liquidation claims if the Company experiences financial difficulties and maximizing the rate of return for the Company's shareholders.

## Material Commitments for Investment in Capital Goods

In 2025, the Company has no material commitments for capital goods investment.

## Hedging Transactions

Throughout 2025, the Company did not implement a hedging strategy to minimize the Company's risk. The Company only has an allocation of its assets to various investment instruments, including bonds, sukuk, and shares of public companies in Indonesia.

## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Pada tahun 2025, Perseroan melaporkan total pengeluaran modal sebesar Rp94,28 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembelian aset tetap, aset dalam penyelesaian, properti investasi, serta uang muka pembelian aset tetap, khususnya bagi entitas anak PT RGA.

## Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi Keuangan 2026

(Dalam Jutaan Rupiah dan kali)

Deskripsi	2026		2025		2024		Description
	Proyeksi Projection	Target Target	Pencapaian Achievement	Target Target	Pencapaian Achievement		
Pendapatan	52.000	28.854	30.969	22.829	26.930		Revenues
Laba Bersih	35.000	29.313	24.240	16.052	21.034		Net Profit
Margin Laba Bersih	67,31%	78%	101,59%	70%	78,11%		Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Aset (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-Rata Jumlah Aset)	2,90%	2,56%	2,11%	1,57%	2,02%		Return on Assets (Profit for the Year Divided by Average Total Assets)
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-Rata Jumlah Ekuitas)	3,00%	2,58%	2,12%	1,58%	2,02%		Return on Equity (Profit for the Year Divided by Average Total Equity)

Di tengah ketidakpastian perekonomian global akibat tensi dalam geopolitik, Perseroan perlu mengupayakan pengembangan berkelanjutan atas aset properti yang dimiliki. Selain itu, diversifikasi usaha dinilai penting dalam menjaga stabilitas operasional, salah satunya melalui penambahan modal atas PT RGA.

Pengembangan berkelanjutan atas aset properti dilakukan Perseroan dalam menghadapi berbagai kendala berupa ancaman atas tingkat okupansi yang rendah pada momen tertentu, tingginya tingkat persaingan dalam industri makanan dan minuman, dan tingginya tingkat persaingan dalam area bisnis Perseroan.

Mengatasi kendala tersebut, Perseroan berupaya melalui berbagai strategi, mencakup peningkatan fasilitas aset properti, efisiensi biaya operasional, dan peningkatan aktivitas *digital marketing* Perseroan melalui sosial media.

Melalui strategi tersebut, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp28,85 miliar, bertumbuh 7,14% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini sedikit di bawah target yang ditetapkan Perseroan, dimana pada penetapan target Perseroan untuk tahun 2025, diharapkan pendapatan dapat mencapai sebesar Rp 30,97 miliar, atau tercapai sebesar 93,17%. Dari sisi margin laba bersih, Perseroan berhasil meningkatkan performa profitabilitasnya dengan persentase pada tahun 2025 sebesar 101,59%, melebihi target Perseroan dengan persentase sebesar 78%. Peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan penghasilan usaha lainnya yang bersumber dari keuntungan atas bunga investasi obligasi, keuntungan penjualan investasi, penghasilan atas bunga deposito dan dividen serta laba (rugi) atas selisih kurs.

## Realisation of Capital Investment

In 2025, the Company reported a total capital expenditure of Rp94.28 billion. This capital goods investment was allocated for the purchase of fixed assets, construction in progress, investment properties, and advance purchase of fixed assets, especially for subsidiary PT RGA.

## Comparison Between Target and Realization in 2025 and Projection for 2026

(In IDR million and times)

Amidst global economic uncertainty due to geopolitical tensions, the Company needs to strive for the sustainable development of Company's property assets. In addition, business diversification is considered important in maintaining operational stability, one of which is through additional paid-in capital for PT RGA.

The Company carries out sustainable development of property assets in facing various challenges, including threats of low occupancy rates at certain periods, high competition in the food and beverage industry, and high competition in the Company's business areas.

To overcome these challenges, the Company is implementing various strategies, including improving property asset facilities, operational cost efficiency, and increasing the Company's digital marketing activities through social media

Through this strategy, the Company successfully recorded revenue of Rp28.85 billion, growing 7.14% from the previous year. This achievement is slightly below the target determined by the Company, where in the Company's target setting for 2025, it was expected that revenue would reach Rp30.97 billion, which was achieved by 93.17%. In terms of net profit margin, the Company succeeded in increasing its profitability performance by a percentage of 101.59% in 2025, exceeding the Company's target of 78%. The increase in profitability is in line with the increase in other operating income sourced from gains on investment bond interest, gains on investment sales, income from deposit interest and dividends, as well as gains (losses) on exchange rate differences.

Mempertimbangkan performa Perseroan dan tantangan yang dihadapi ke depannya, Perseroan menetapkan bahwa pendapatan perlu tetap untuk bertumbuh namun secara konservatif, dimana diharapkan pendapatan Perseroan dapat mencapai Rp 52 miliar, atau meningkat sebesar 80,22%.

Perseroan secara berkelanjutan akan mengedepankan strategi *CES* (*Corporate, Employee, and Society*) dalam upayanya mengelola dan meningkatkan pangsa pasar melalui pengembangan berkelanjutan dan diversifikasi usaha. Dengan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta visi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat pertumbuhan pendapatan di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

## Prospek Usaha

Indeks harga properti residensial Indonesia menunjukkan peningkatan terbatas dengan tingkat pertumbuhan pada triwulan 4 tahun 2025 sebesar 0.83%. Pertumbuhan ini cenderung stabil jika dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan lalu sebesar 0.84%. Salah satu aspek utama pertumbuhan terlihat dari harga rumah tipe kecil yang tumbuh sebesar 0.28% secara *quarter-to-quarter* (qtq).

Dari sisi penjualan properti residensial, penjualan di pasar primer pada triwulan IV tahun 2025 meningkat sebesar 7,83% year-on-year. Kontribusi utama dari perkembangan penjualan didorong oleh penjualan rumah tipe kecil yang tumbuh sebesar 17,32% year-on-year. Peningkatan penjualan cenderung masih terbatas disebabkan oleh berbagai tantangan, diantaranya sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bangunan, suku bunga KPR, dan proporsi uang muka yang tinggi dalam pengajuan KPR.

Merespon tantangan dan peluang pertumbuhan dalam sektor properti, Perseroan berupaya dalam menjaga dan meningkatkan tingkat hunian atas aset properti Perseroan. Hal ini didukung juga dengan lokasi strategis atas aset properti Perseroan, sehingga opsi sewa cenderung lebih ekonomis bagi pasar yang sedang berupaya untuk memiliki tempat tinggal milik sendiri.

Eksistensi ini juga didukung dengan prioritas Perusahaan dalam melakukan pengembangan berkelanjutan, dengan tujuan menyediakan fasilitas hunian dengan fasilitas yang lengkap dan mengutamakan kenyamanan bagi penghuni. Peningkatan properti perusahaan juga menjadi salah satu fokus utama saat ini dalam merespon tren pasar yang saat ini memerhatikan aspek keberlanjutan, kemajuan teknologi, dan presensi online yang kuat.

Selain dari properti Perseroan yang telah berjalan saat ini, Perseroan juga mengembangkan properti-properti dan meraih peluang baru dalam meningkatkan pendapatan dan keuntungan Perseroan. Melalui aset properti Entitas Anak, Perseroan berencana untuk mengadakan fasilitas lapangan padel, seiring tren pasar atas aktivitas olahraga terkait. Selain itu, perusahaan juga melakukan peningkatan modal disetor sebagai bentuk diversifikasi investasi pada PT Ratu Gula Asia (PT RGA), perusahaan yang bergerak dalam industri produksi gula. Kepemilikan Perseroan saat ini pada PT RGA adalah sebesar 71,68%. Perseroan melihat peluang meningkatnya permintaan gula berdasarkan tren konsumsi yang cenderung stabil dan meningkat secara berkelanjutan.

Considering the Company's performance and the challenges faced in the future, the Company has determined that revenue needs to continue to grow conservatively, where it is expected that the Company's revenue can reach Rp 52 billion, or increase by 80.22%.

The Company will continue to prioritize its CES (*Corporate, Employee, and Society*) strategy to manage and increase market share through sustainable development and business diversification. With the Company's commitment to good corporate governance and a long-term growth vision, it strives to maintain revenue growth amid uncertain global economic conditions.

## Significant Subsequent Events

There were no significant/material events after the financial reporting date that had a significant impact on the Company's financial statements.

## Business Prospects

Indonesia's residential property price index showed limited growth, with a growth rate of 0.83% in the fourth quarter of 2025. This growth remained stable compared to the previous quarter's growth of 0.84%. One key aspect of the growth was seen in the price of small-scale houses, which grew by 0.28% quarter-on-quarter (qtq).

In terms of residential property sales, sales in the primary market increased by 7.83% year-on-year in the fourth quarter of 2025. The primary contribution to this growth was driven by sales of small houses, which grew by 17.32% year-on-year. Sales growth remained limited due to various challenges, including rising building material prices, mortgage interest rates, and the high proportion of down payments required for mortgage applications.

Responding to the challenges and growth opportunities in the property sector, the Company strives to maintain and increase the occupancy rate of its property assets. This is also supported by the strategic location of the Company's property assets, making rental options more economical for those seeking to own their own homes.

This presence is also supported by the Company's priority of sustainable development, to provide comprehensive residential facilities that prioritize resident comfort. Improving the company's properties is also a key focus in response to market trends that emphasize sustainability, technological advancements, and a strong online presence.

In addition to the existence of the Company's properties, the Company is also developing properties and seizing new opportunities to increase the Company's revenue and profits. Through the property assets of its Subsidiaries, the Company plans to provide padel court facilities, in line with market trends for related sports activities. In addition, the company also increased its paid-up capital as a form of investment diversification in PT Ratu Gula Asia (PT RGA), a company engaged in the sugar production industry. The Company's current ownership in PT RGA is 71.68%. The Company sees opportunities for increasing demand for sugar based on consumption trends that tend to be stable and increase sustainably.

## Aspek Pemasaran

Perseroan mengedepankan bauran pemasaran (4P) dalam menjalankan aktivitas usaha, meliputi:

### Barang dan/atau Jasa

Perseroan menyediakan jasa sewa menyewa properti investasi berupa hunian kamar kos dan real estat lainnya di berbagai daerah strategis dengan properti investasi yang terawat, terjaga dan terjangkau bagi pasar secara luas.

### Harga

Perseroan optimis dan berkomitmen untuk menyediakan hunian yang berkualitas dengan lokasi yang strategis dengan harga yang terjangkau.

### Lokasi

Perseroan memiliki properti investasi di berbagai daerah strategis, seperti Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan yang menjadi daerah pusat keramaian di ibukota dan memiliki fasilitas transportasi umum yang aman dan mudah.

### Promosi

Perseroan telah mengembangkan beberapa strategi pemasaran, yaitu memanfaatkan dan mengoptimalkan pemasaran *digital* (Situs Web dan Platform Media Sosial), melakukan pemasaran *Business to Business* (B-to-B) dan diversifikasi pemasaran (program promosi).

## Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perseroan melakukan pembayaran dividen yang ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor termasuk saldo laba, kondisi keuangan, arus kas dan persyaratan modal kerja, pengeluaran modal, serta perjanjian yang mengikat dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan ekspansi Perusahaan.

Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan bisnis masa depan dan juga risiko kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perusahaan untuk tidak membagikan dividen.

Beberapa faktor ini dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga Perusahaan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perusahaan akan dapat membagikan dividen atau Direktur Perusahaan akan mengumumkan pembagian dividen.

Selama dua tahun terakhir, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang terkait *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP) untuk saham Perseroan. Pemberian kompensasi oleh Perseroan hanya berbasis pada penilaian kinerja yang dinilai dan ditentukan dalam rapat mandiri dan RUPS berupa insentif dengan jumlah tertentu bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

## Marketing Aspects

The Company emphasizes the marketing mix (4Ps) in carrying out its business activities, including:

### Product and/or Services

The Company provides rental services for investment properties such as dormitory rooms and other real estate in various strategic areas with well-maintained, secure, and affordable investment properties for the broader market.

### Price

The Company is optimistic and committed to providing quality housing with strategic locations at affordable prices.

### Place

The Company owns investment properties in various strategic areas, such as Central Jakarta and South Jakarta, which are bustling areas in the capital and have safe and easily accessible public transportation facilities.

### Promotion

The Company has developed some marketing strategies, namely utilizing and optimizing digital marketing (Websites and Social Media Platform), conducting Business to Business (B-to-B) marketing and diversifying marketing (promotional program).

## Dividend Policy

In accordance with the Indonesian Company Law No. 40 of 2007, the Company makes dividend payments determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

The dividend distribution will be carried out based on the approval of the General Meeting of Shareholders, considering several factors including retained earnings, financial condition, cash flow and working capital requirements, capital expenditures, as well as binding agreements and expenses incurred related to the Company's expansion.

Furthermore, funding needs for future business development plans and also risks of losses recorded in the financial statements may be reasons affecting the Company's decision not to distribute dividends.

These factors may affect the Company's ability to pay dividends to shareholders, so the Company cannot guarantee that dividends will be distributed, or the Company's Directors will announce dividend distribution.

For the past two years, the Company has decided not to distribute dividends based on the General Meeting of Shareholders.

## Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Currently, the Company has no long-term compensation policy related to Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Program (MSOP) for the Company's stock. Compensation provided by the Company is based on performance assessments which are assessed and determined in independent meetings and GMS in the form of incentives with a certain amount for the Directors and Board of Commissioners.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sesuai dengan rencana di atas, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil penawaran umum dan waran sejak 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- Aset yang dimiliki oleh SBN yaitu properti investasi Ex Cahaya Kota. Properti ini telah disewakan kepada PT The Master Steel Manufactory, entitas pengendali, dimana masa sewa berlaku selama 1 tahun. Masa sewa dihitung sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan para pihak. Harga sewa yang ditentukan sebesar Rp 2.400.000.000 per tahun.
- Aset yang dimiliki oleh MAN yaitu properti investasi Le Mansion Setiabudi. Pada awal tahun 2024, aset dalam penyelesaian atas Le Mansion Setiabudi telah selesai tahap pembangunan dan direklasifikasi ke bangunan pada properti investasi.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Februari 2024 Saint Anderonikus, A.Md, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, Perusahaan mendirikan PT RGA dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 4.000.000.000 melalui penerbitan 4.000 saham dengan kepemilikan 40,00%.

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka atas tambahan modal pada PT RGA sebesar Rp 93.000.000.000. Sebesar Rp 77.000.000.000 atau setara dengan 77.000 lembar saham telah dinotariskan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 April 2025 yang dibuat oleh Saint Anderonikus, A.Md., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang. Dengan demikian, jumlah modal saham yang dimiliki Perseroan meningkat menjadi 81.000 lembar saham atau setara dengan 71,68% kepemilikan.

Hingga tanggal pelaporan laporan keuangan, sisa pembayaran di muka untuk deposit modal yang belum dicatat dalam Akta tersebut sebesar Rp 16.000.000.000.

## Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi yang dilakukan telah sesuai dengan syarat serta memberikan manfaat ekonomi yang secara substansi memiliki manfaat sebanding apabila dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjauan terhadap segala aktivitas transaksi afiliasi dalam hal kewajaran transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan Herman Soemedi (pemberi sewa) selaku Pemegang Saham dengan nilai liabilitas sewa sebesar Rp1.030.837.289 pada tahun 2025. Total nilai ini mewakili 14,10% dari total liabilitas pada 31 Desember 2025.

## Realisation of Use of Public Offering Proceeds

In accordance with the above plan, the Company has realized the use of proceeds from the public offering and warrants since 2020, with the following details:

- The asset owned by SBN is the investment property Ex Cahaya Kota. This property has been leased to PT The Master Steel Manufactory, the controlling entity, with a lease period of 1 year. The lease period is calculated from January 1, 2024, to December 31, 2024, and may be extended for a certain period as agreed by both parties. The rental price is determined at Rp 2,400,000,000 per year.
- The asset owned by MAN is the investment property Le Mansion Setiabudi. On early 2024, the asset under construction for Le Mansion Setiabudi completed the construction phase and has been reclassified as a building in the investment property.

## Material Information Related to Investment Expansion, Divestiture, Consolidation/Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Based on Deed No. 2 dated February 26, 2024 from Saint Anderonikus, A.Md, S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency, the Company established PT RGA with a total investment of Rp 4,000,000,000 through the issue of 4,000 shares representing 40.00% shares ownership.

During the year 2025, the Company has made an advance payment for additional capital in PT RGA amounting to Rp 93,000,000,000. From this amount, Rp 77,000,000,000 or equivalent to 77,000 shares have been notarized based on the Deed No. 2 dated April 17, 2025, made by Saint Anderonikus, A.Md., S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency. Thus, the amount of share capital owned by the Company increased to 81,000 shares or equivalent to 71.68% ownership interest.

Until the reporting date of the financial statements, the remaining advances for capital deposit that have not been recorded in the Deed amounted to Rp 16,000,000,000.

## Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

During the year 2025, the Company did not engage in transactions that involved conflicts of interest. All affiliate transactions conducted complied with the terms and provided economic benefits that were substantially comparable to those that would have been obtained with unrelated parties.

Periodically, the Company reviews all affiliate transaction activities regarding the reasonableness of transactions in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

### Related Parties Transactions

- Lease agreement for land and buildings with Herman Soemedi (lessor) as a Shareholder with a lease liability value of Rp 1,030,837,289 in 2025. The total value represents 14.10% of the total liabilities as of December 31, 2025.

- Perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan PT The Master Steel Manufactory dan PT Nusa Derma Medika selaku penyewa dengan nilai masing-masing Rp2.400.000.000 dan Rp1.000.000.000. Kedua entitas tersebut memiliki hubungan entitas sepengendali. Nilai gabungan kedua transaksi tersebut mewakili 10,05% dari total pendapatan yang diterima Perseroan selama tahun 2025.
- Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada Manajemen Kunci pada tahun 2025 sebesar Rp 585.000.000.

## Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

### 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

### 1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119 tentang "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

- Lease agreements for land and buildings with PT The Master Steel Manufactory and PT Nusa Derma Medika as lessees with values of Rp 2,400,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively. Both entities have a relationship as co-controlling entities. The combined value of these two transactions represents 10.05% of the total revenue received by the Company during 2025.
- Salaries and compensation provided to Key Management in 2025 amounted to Rp 585,000,000.

## Changes in Legislation which had a Significant Impact on the Company

There was no change in legislation that had a significant impact on the Company.

## Change in Accounting Policy

New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Company.

Moreover, as of the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:

### January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 on "Financial Instruments" and PSAK No. 107 on "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- PSAK No. 338 (Revised 2025) on "Business Combinations of Entities Under Common Control".

### January 1, 2027

- PSAK No. 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure"; and
- Amendment to PSAK No. 119 on "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik

Perusahaan secara konsisten berusaha menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*, GCG) dalam setiap proses operasional bisnisnya, karena penerapan GCG diyakini dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan serta melindungi reputasi dan kelangsungan bisnis.

Adapun lima prinsip GCG yang diterapkan Perseroan meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan akan dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

#### TRANSPARANSI

Perseroan perlu untuk memberikan dan mengungkapkan informasi secara jelas, relevan, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan merealisasikan prinsip transparansi melalui penyediaan informasi lengkap dan tepat waktu melalui halaman keterbukaan informasi yang dapat mudah diakses oleh seluruh masyarakat.

### Good Corporate Governance Implementation

The Company consistently strives to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its business operations, as the adoption of GCG is believed to enhance efficiency and corporate performance, while safeguarding the Company's reputation and ensuring the sustainability of its business.

The five GCG principles implemented by the Company include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which will be explained in more detail as follows:

#### TRANSPARENCY

The Company must provide clear, relevant, accurate, timely, and easily accessible information and disclosure to its shareholders and stakeholders. The Company will fulfill the principle of transparency by providing complete and timely information through disclosure pages that are readily accessible to the public.

**AKUNTABILITAS**

Perseroan perlu untuk menerapkan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap bagian dalam perusahaan, baik Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan manajemen, sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

**TANGGUNG JAWAB**

Perseroan perlu untuk menjalankan bisnisnya dengan mematuhi peraturan yang berlaku, baik peraturan perundang-undangan maupun peraturan internal Perseroan. Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

**INDEPENDENSI**

Perseroan bertindak secara independen dalam menjalankan kegiatan tanpa tekanan, bebas dari dominasi kepentingan atau intervensi dari pihak manapun. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam operasi bisnis.

**KEADILAN**

Perseroan memberikan perlakuan yang setara bagi semua pemangku kepentingan dan mitra bisnis. Perseroan juga senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang etnis, agama, ras, kelas, dan *gender*.

**Tujuan GCG**

- Mengelola hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan bisnis yang transparan, memastikan kepatuhan peraturan, dan memiliki etika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan untuk menghadapi perubahan yang sangat dinamis.
- Mencegah penyimpangan dalam manajemen Perseroan.
- Menjaga reputasi dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

## Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan secara konsisten memperkuat implementasi GCG di seluruh proses operasional bisnisnya untuk memastikan penerapan seluruh prinsip GCG, meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan independensi.

Komitmen Perseroan tercermin dari langkah-langkah yang diimplementasikan Perseroan secara berkelanjutan dalam meningkatkan penerapan sistem GCG. Perseroan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang jelas dan menggambarkan pembagian tanggung jawab dan wewenang melalui pengambilan keputusan antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kerangka tata kelola perusahaan mencakup kebijakan, struktur, dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, tanggung jawab, kepatuhan, manajemen aset dan risiko, serta pengendalian internal. Kerangka ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan, sejalan dengan tujuan keuangan, sosial, dan lingkungan.

**ACCOUNTABILITY**

The roles and responsibilities of the various divisions of the company, including the board of directors, committees, and management, need to be clearly segregated in line with the interests of the stakeholders.

**RESPONSIBILITIES**

The Company must operate its business in compliance with applicable laws, regulations, and internal rules. The Company applies the principle of prudence at all times to protect the interests of its shareholders and stakeholders.

**INDEPENDENCE**

The Company shall act independently, without control or intervention of any interested party, and without pressure. The Company shall also ensure that there are no conflicts of interest in the operations.

**FAIRNESS**

The Company must practice equality in its treatment of stakeholders and business partners. The Company will also always provide equal opportunities to all employees regardless of ethnic background, religion, race, class, or gender.

**The Purpose of GCG**

- Manage relations between stakeholders.
- Running a transparent business, ensuring regulatory compliance, and having excellent business ethics.
- Improved risk management.
- Increased competitiveness and the ability of the Company to face very dynamic changes.
- Preventing irregularities in the management of the company.
- Ensure the reputation and Company's sustainable business.

## Commitment to Good Corporate Governance Implementation

The Company consistently strengthens the implementation of GCG across all its business operations to ensure the application of all GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence.

The Company's commitment is reflected in the steps implemented by the Company to continuously improve the implementation of the GCG system. The Company has a clear corporate governance framework that describes the separation of responsibilities and authorities through decision-making between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The corporate governance framework includes policies, structures, and systems that govern decision-making, responsibilities, compliance, asset and risk management, and internal control. This framework is designed to support the Company's sustainable growth, in line with its financial, social, and environmental objectives.

Prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik juga dapat ditemukan dalam nilai-nilai Perseroan serta peraturan dan panduan etika yang dijelaskan dalam Panduan Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman (dikenal sebagai 'Kode Etik').

Upaya Perseroan untuk menyematkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut di seluruh organisasi melibatkan pemberian contoh, pengembangan kesadaran, dan penyelenggaraan berbagai jenis pelatihan (informasi lebih lanjut dapat ditemukan di bagian Kode Etik dalam Laporan Tahunan ini). Semua karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen Kode Etik, dan komitmen tersebut diperbaharui tiap tahun.

#### **Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan**

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan dan pedoman yang termasuk namun tidak terbatas pada:

- UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- UU No.4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- POJK 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- POJK 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
- POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 14/2025 tentang Pelaksanaan RUPS, RUPO, dan RUPSu Secara Elektronik;
- Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik; dan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

#### **Memperkuat Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Perseroan secara konsisten untuk meningkatkan tata kelola perusahaan di keseluruhan proses bisnis Perseroan, sejalan dengan perkembangan secara nasional, regional, dan global. Peningkatan dan perbaikan dilakukan berdasarkan hasil temuan dari audit internal dan eksternal, rekomendasi dari Komite Audit, hasil pemantauan pengendalian secara berkala, serta penilaian mandiri. Langkah-langkah yang kami ambil untuk memperkuat penerapan GCG pada tahun 2025 mencakup:

- Menyelenggarakan sesi pelatihan ulang terkait Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman, baik untuk internal maupun pihak ketiga.
- Melakukan sosialisasi atas prinsip-prinsip tata kelola secara terbuka melalui komunikasi internal, pertemuan, forum diskusi, dan pelatihan *online*.

The principles and practices of good corporate governance are also reflected in the company's values, regulations, and ethical guidelines outlined in the Business Principles and Policy Guidelines (both referred to as the 'Code of Ethics').

Company's efforts to instill these values and principles throughout the organization involve set an example, raise awareness, and conduct various types of training (see the Code of Ethics section of this annual report for more information). All employees are required to sign a Code of Ethics pledge, which is renewed annually.

#### **The Basis for GCG Implementation and Development**

In implementation of GCG, the Company always refers to regulation and guideline which include but are not limited with:

- Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 regarding Capital Market;
- Law No.4/2023 regarding Development and Strengthening of the Financial Sector;
- The Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
- POJK 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee for Issuer or Public Company;
- POJK 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company;
- POJK 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guideline of Audit Committee Framework;
- POJK 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Chartering Guidelines of the Internal Audit Unit Charter;
- POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of GMS of Public Companies;
- POJK No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;
- POJK 14/2025 regarding Electronic Implementation of GMS, Bondholders' Meetings, and Sukuk Holders' Meetings;
- OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding Issuer and Public Company Annual Report Content and Format; and
- The Good Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

#### **Strengthening the Good Corporate Governance Implementation**

The company is consistently to improve corporate governance across its entire business operations, aligning with best practices at the national, regional, and global levels. Enhancements and improvements are designed based on findings from internal and external audits, recommendations from the Audit Committee, periodic control monitoring results, and self-assessments. Actions taken to strengthen the implementation of Good Corporate Governance in 2025 include:

- Provides refresher training on the Management Principles Guidelines and Policy Guidelines internally and to third parties.
- Openly socialize governance principles through internal communications, meetings, discussion forums, and online training.

## Struktur Organisasi dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang berdiri sendiri, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan strategis yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris, adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Direksi, adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab kepada RUPS, sehingga terdapat pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan di dalam Perseroan.

Ketiga organ tersebut memiliki tanggung jawab dalam membangun kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik, serta memimpin pelaksanaan dan pengawasan tata kelola perusahaan dengan dukungan dari Sekretaris Perusahaan dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Untuk mendukung kerangka kerja tata kelola, terdapat serangkaian mekanisme yang saling terkait untuk memastikan penerapan tata kelola yang konsisten dan efektif di bagian perusahaan, dilaksanakan oleh seluruh karyawan di dalamnya. Mekanisme ini mencakup sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, Kode Praktik Bisnis, manajemen sistem mutu, dan prosedur operasi standar serta proses bisnis Perseroan.

## Organizational Structure and Corporate Governance Mechanisms

The company consists of three main corporate organs, each standing independently:

- The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's governance structure with strategic powers not granted to the Board of Directors or its committees, as provided by law and the Company's Articles of Incorporation.
- The Board of Commissioners is The Company's body that charged with supervising and advising the Board of Directors to ensure that the Company is managed following its established business strategy and in compliance with applicable law and regulatory provisions.
- The Board of Directors is a company's body with full responsibility for the management and control of a company to achieve its goals and enhance value for shareholders and other stakeholders.

The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as stipulated by Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the GMS, ensuring a clear separation between supervisory and decision-making functions within the company.

These three bodies are responsible for establishing a framework for good corporate governance and overseeing its implementation, with support from the Corporate Secretary and Committees under the Board of Commissioners.

To support the governance framework, a series of interconnected mechanisms are in place to ensure consistent and effective governance across entire of the company, carried out by all employees within. These mechanisms include internal control systems, risk management systems, internal and external audits, the Articles of Association, Business Practice Code, quality management systems, and Company's standard operating procedures and business processes.



## Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS berfungsi sebagai lembaga pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Wewenang tersebut mencakup pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, serta permintaan pertanggungjawaban mereka terkait manajemen Perseroan. RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 mengenai Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPST berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk membuat keputusan mengenai aspek bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan, pembayaran dividen, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hasil pembahasan dan persetujuan dalam RUPST.

RUPST wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 mengenai Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Satu atau lebih RUPSLB juga dapat diadakan setiap saat sepanjang tahun jika dianggap perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Direksi.

## Implementasi Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham

### Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham

Penyampaian Rencana Penyelenggaraan dan Agenda RUPST telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 April 2025 berdasarkan surat nomor 014/DIR-RIW/IV/2025.

Pengumuman RUPST telah disampaikan pada tanggal 5 Mei 2025 melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. Informasi tersebut juga tersedia di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyelenggara e-RUPS.

Panggilan RUPST telah diumumkan pada tanggal 20 Mei 2025 di situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan serta telah dimuat di situs web KSEI sebagai penyedia e-Proxy.

Tanggal pengumuman, panggilan, dan informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham sebelum rapat dan tersedia melalui situs web sejak tanggal undangan RUPST dikeluarkan hingga hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur, atau auditor independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan bahan rapat.

## The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is divided into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). GMS serves as the highest decision-making body in the Company, possessing authorities not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. These authorities include the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, as well as requesting accountability from them regarding the management of the Company. GMS is based on the Financial Services Authority Regulation 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

AGMS acts as a platform for shareholders to make decisions regarding the business and operational aspects of the Company, including approval of the Financial Statements and Annual Report of the Company, dividend payments, remuneration for Directors and Commissioners, appointment of independent auditors, changes to the Articles of Association, and delegation of authority to the Board to follow up on matters discussed and agreed upon in AGMS.

AGMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. One or more EGMS can also be convened at any time throughout the year if deemed necessary by shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors.

## Implementation of Annual General Meeting of Shareholders

### Prior to the General Meeting of Shareholders

The submission of the Plan for the Implementation and Agenda of the AGMS has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) on April 25, 2025, based on letter number 014/DIR-RIW/IV/2025.

The announcement of the AGMS was made on May 5, 2025, through the Indonesia Stock Exchange website and the company's website. This information was also available on the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the organizer of e-RUPS.

The AGMS call was announced on May 20, 2025, in the Indonesia Stock Exchange website, and the company's website, and was also published on the KSEI website as the e-Proxy provider.

The announcement date, call, and information regarding AGMS were in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The AGMS procedure was distributed to shareholders before the meeting and made available on the website from the date of the AGMS invitation until the meeting day. If there were agendas for appointing new Commissioners, Directors, or independent auditors, the Company included candidate profiles along with meeting materials.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Mata acara yang diusulkan akan ditambahkan ke bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Rapat dilaksanakan secara daring dan luring (*hybrid*), memungkinkan kehadiran fisik bagi pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada 11 Juni 2025 pukul 11.16 WIB atau kuasanya yang sah. Perseroan juga menghimbau pemegang saham untuk hadir secara elektronik dengan menyediakan proksi elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) KSEI yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme proksi elektronik (*e-proxy*) di dalam Rapat.

#### **Hari Pelaksanaan RUPST**

RUPST dilakukan pada tanggal 11 Juni 2025 di M@Cokro49#100, Jalan Hos Cokroaminoto No.49, Menteng Jakarta Pusat. Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 87.91% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, telah terpenuhi, dan RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara fisik maupun daring, termasuk Direktur Utama Leslie Soemedi, Direktur Nevin Soemedi, dan anggota Dewan Komisaris Istanto Burhan.

Setelah membahas setiap mata acara, Pimpinan Rapat mengundang pemegang saham/kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

#### **Prosedur Pengambilan Keputusan**

Perseroan mengedepankan pengambilan keputusan musyawarah. Apabila musyawarah tidak tercapai, keputusan harus disetujui oleh mayoritas suara lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah pada Rapat tersebut, dengan jumlah suara mempertimbangkan jumlah saham yang dimiliki ("*Poll vote*").

#### **Pemungutan Suara**

Pemungutan suara akan dilakukan jika diperlukan, dengan Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak menyetujui usulan yang sedang dipertimbangkan atau memilih abstain. Semua hasil pemungutan suara divalidasi oleh pihak independen yang ditunjuk yaitu Biro Administrasi Efek PT Admitra Jasa Korpora untuk melakukan perhitungan suara dan Notaris R.F. Limpele, S.H. untuk melakukan validasi dan mengumumkan hasil perhitungan suara.

#### **Setelah Rapat Umum Pemegang Saham**

Keputusan dan ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 13 Juni 2025 di situs web Perseroan, situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan situs web Bursa Efek Indonesia.

The AGMS notice and circular provided reasons and explanations for each agenda and decision. Proposed agendas would be added to the meeting materials if they met the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The meeting was held both virtually and physically (*hybrid*), allowing physical attendance for shareholders listed in the Shareholder List of the Company on June 11, 2025, at 11.16 AM West Indonesia Time, or their authorized representatives. The Company also encouraged shareholders to attend electronically by providing an electronic proxy through the *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) provided by KSEI as an electronic proxy mechanism (*e-proxy*) during the meeting.

#### **The Day of AGMS**

The AGMS took place June 11, 2025, at M@Cokro49#100, Jalan Hos Cokroaminoto No.49, Menteng Jakarta Pusat. The meeting was attended by shareholders or their proxies, representing 87.91% of the Company's valid voting shares. Thus, the quorum requirement of the GMS, in accordance with the Company's Articles of Association, was met, and the GMS had the authority to make binding decisions.

RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara fisik maupun daring, termasuk Direktur Utama Leslie Soemedi, Direktur Nevin Soemedi, dan anggota Dewan Komisaris Istanto Burhan.

After discussing each agenda item, the Meeting Chair invites shareholders/representatives of shareholders to ask questions and/or express opinions.

#### **Decision Making Procedures**

The Company prioritized decision-making through deliberation. If deliberation did not lead to a consensus, decisions had to be approved by a majority vote of more than 1/2 (half) of the valid votes at the meeting, with the number of votes considering the number of shares owned ("*Poll vote*").

#### **Voting**

Voting would be conducted, if necessary, with the Chairperson of the Meeting asking whether there were shareholders and/or their proxies who did not approve the proposals under consideration or chose to abstain. All voting results were validated by the appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau, PT Admitra Jasa Korpora, to conduct the vote counting and Notary R.F. Limpele, S.H. to validate and announce the results of the voting.

#### **After AGMS Day**

The decisions and a summary of the minutes of the AGMS were published on June 13, 2025, on the Company's website, the OJK's website, and the Indonesia Stock Exchange website.

## KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST

## RESOLUTION AND REALIZATION OF AGMS

MATA ACARA PERTAMA FIRST AGENDA			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<p>Menyatakan bahwa menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.</p>		<p><i>Agreed that approve and ratify the Annual Report of the Company's Board of Directors for the financial year ending 31 December 2024 including the Company's Activity Report, Company's Financial Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as providing full release and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the board of directors and the Company's board of commissioners for all management and supervision actions that have been carried out in the financial year ending December 31, 2024.</i></p>	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST		Outcome of AGMS Voting	
Agenda Agenda	Setuju <i>Consenting</i>	Tidak Setuju <i>Dissenting</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Pertama <i>First</i>	3.937.273.500	1.865.000	0
<p>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait agenda pertemuan <i>The number of shareholders raising question and/or opinions relating to the agenda of the Meeting</i></p>			
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki oleh Pemegang Saham <i>Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders</i>	
Pertama	-	-	<i>First</i>
Realisasi			<i>Realisation</i>
Telah direalisasikan			<i>Has Been Reliased</i>
MATA ACARA KEDUA SECOND AGENDA			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<p>Memberikan persetujuan penggunaan laba bersih/hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan pada tahun buku 2024.</p>		<p><i>Giving Approval for the use of the Company's net profit/business results for the financial year ending on December 31, 2024.</i> <i>Giving approval to the Company not to distribute cash dividends to the Company's shareholders in the 2024 financial year.</i></p>	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST		Outcome of AGMS Voting	
Agenda Agenda	Setuju <i>Consenting</i>	Tidak Setuju <i>Dissenting</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Kedua <i>Second</i>	3.937.273.500	1.865.000	0
<p>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait agenda pertemuan <i>The number of shareholders raising question and/or opinions relating to the agenda of the Meeting</i></p>			
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki oleh Pemegang Saham <i>Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders</i>	
Kedua	-	-	<i>Second</i>
Realisasi			<i>Realisation</i>
Telah direalisasikan			<i>Has Been Reliased</i>
MATA ACARA KETIGA THIRD AGENDA			
Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
<p>Menyatakan bahwa menunjuk Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto &amp; Rekan (SW Indonesia) yang akan memeriksa laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025 (apabila diperlukan) dan memberikan kewenangan kepada dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium untuk jasa tersebut untuk tahun buku 2025 dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p>		<p><i>Agreed that appoint the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto &amp; Rekan (SW Indonesia) who will examine the financial reports for the financial year ending 31 December 2025 and other periods in the 2025 financial year (if necessary) and give authority to the Company's board of commissioners to determine the honorarium for these services are for the 2025 financial year and determine a replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties.</i></p>	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST		Outcome of AGMS Voting	
Agenda Agenda	Setuju <i>Consenting</i>	Tidak Setuju <i>Dissenting</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Ketiga <i>Third</i>	3.937.273.500	1.865.000	0
<p>Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait agenda pertemuan <i>The number of shareholders raising question and/or opinions relating to the agenda of the Meeting</i></p>			
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki oleh Pemegang Saham <i>Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders</i>	
Ketiga	-	-	<i>Third</i>
Realisasi			<i>Realisation</i>
Telah direalisasikan			<i>Has Been Reliased</i>

MATA ACARA KEEMPAT **FOURTH AGENDA**

Hasil Keputusan RUPST		AGMS Resolution	
Menyatakan bahwa: 1. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 serta memberikan kuasa kepada Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan melalui keputusan rapat Dewan Komisaris.		Agreed that: 1. Determine the salary or honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2025 financial year and give power to the Remuneration and Nomination Committee in determining the amount of salary or honorarium and allowances for each member of the Company's Board of Commissioners. 2. Grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the company's directors through the decision of the Board of Commissioners' meeting.	
Hasil dari Pemungutan Suara RUPST		Outcome of AGMS Voting	
Agenda Agenda	Setuju <i>Consenting</i>	Tidak Setuju <i>Dissenting</i>	Abstain <i>Abstain</i>
Keempat <i>Fourth</i>	3.937.273.500	1.865.000	0
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait agenda pertemuan <i>The number of shareholders raising question and/or opinions relating to the agenda of the Meeting</i>			
Agenda Agenda	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki oleh Pemegang Saham <i>Number of Shares Held or Represented by the Owners/ Holders</i>	
Keempat	-	-	
Realisasi		<i>Fourth</i>	
Telah direalisasikan		<i>Has Been Reliased</i>	

## Implementasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 11 Juni 2025. Seluruh keputusan RUPS tersebut telah terealisasi pada tahun 2025 atau sesuai waktu yang diputuskan dalam RUPS.

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

## Dewan Direksi

Direksi merupakan salah satu organ dalam tata kelola yang bertanggung jawab dalam menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Ketentuan mengenai Direksi dalam Perseroan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

### Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan telah mengatur ketentuan mengenai Direksi sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu:

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) atau lebih Direktur, yang salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama dan Direktur.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS menunjuk mereka, sampai penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) masa jabatan. Perusahaan dapat setiap saat memberhentikan Direksi dengan tidak mengurangi hak-hak RUPS, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Individu yang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi setelah masa jabatannya dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

## Previous General Meeting of Shareholders Implementation

Throughout 2025, the Company held an AGM on June 11, 2025. All decisions of the AGMS were realized in 2025 or according to the time decided in the AGMS.

## Extraordinary General Meeting of Shareholders

During the year 2025, the company did not hold any Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

## Board of Directors

The board of directors is one of the governing bodies responsible for determining and managing the strategic direction of the company. In addition, the Board of Directors is responsible for managing, using, and maintaining the company's assets in a manner consistent with the company's goals and interests. The regulations governing the Company's Board of Directors are based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 on Boards and Committees of Issuer or Public Company, and the Company's Articles of Association.

### Basis of Appointment and Term of Office of Directors

The Company has regulated the provisions regarding the Board of Directors as stipulated in Article 11 of the Company's Articles of Association, namely:

The Company is managed and led by Directors consisting of at least 2 (two) or more Directors, one of whom is appointed as the President Director and Director.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the date the GMS appointed them, until the closing of the GMS at the end of 1 (one) term of office. The Company can at any time dismiss the Directors by not reducing the rights of the GMS, by considering the provisions of the applicable laws and regulations. Individuals who occupy positions as members of the Board of Directors after their term of office may be reappointed according to the resolution of the GMS.

## KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

## COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTOR

Nama/Jabatan Name/Position	Tugas Utama Main Task	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Leslie Soemedi Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memimpin dan mengawasi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai arah, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. <i>Leading and supervising the Board of Directors in carrying out tasks and responsibilities in accordance with the established direction, objectives, and strategies.</i></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan menjalankan penerapan tata kelola serta memantau Dewan Direksi dan keseluruhan bagian Perseroan menjalankan operasional sesuai dengan aspek tata kelola Perseroan. <i>Preparing and implementing governance and monitoring the Board of Directors and all divisions of the Company in carrying out operations in accordance with the Company's governance aspects.</i></li> </ul>	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No 53, tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, S.H.	2024 - 2029
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan ketersediaan informasi strategis yang diperlukan Dewan Komisaris dan yang perlu disosialisasikan kepada masyarakat sebagai bentuk keterbukaan informasi perusahaan terbuka. <i>Ensure the availability of strategic information required by the Board of Commissioners and that needs to be disseminated to the public as a form of information disclosure for public companies.</i></li> </ul>	<i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024, which made before the Notary Recky Francky Limpele, S.H.</i>	
Nevin Soemedi Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki kewenangan untuk melakukan delegasi tugas sesuai dengan relevansi pekerjaan dan anggaran dasar Perseroan. <i>Having the authority to delegate tasks in accordance with the relevance of the work and the Company's articles of association.</i></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memerhatikan reputasi Perseroan oleh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pemasok, dan masyarakat luas melalui penerapan aspek kehati-hatian dalam keseluruhan aktivitas yang dilakukan. <i>Considering the Company's reputation by stakeholders, including shareholders, employees, suppliers, and the community through the application of precautionary aspects in activities implementation.</i></li> </ul>	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No 53, tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, S.H.	2024 - 2029
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan implementasi manajemen risiko Perseroan, termasuk identifikasi, analisis, dan penanganannya dalam memastikan efektivitas dan minimalisasi risiko Perseroan. <i>Ensuring the implementation of the Company's risk management, including identification, analysis, and treatments in ensuring the effectiveness and minimization of the Company's risks.</i></li> </ul>	<i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024, which made before the Notary Recky Francky Limpele, S.H.</i>	

## Profil Direksi

- Leslie Soemedi - Direktur Utama  
(Profil dapat dilihat di Profil Direksi)
- Nevin Soemedi - Direktur  
(Profil dapat dilihat di Profil Direksi)

## Persyaratan Direksi

- Mereka yang dapat menjadi anggota Direksi adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:
  - Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
  - Mampu melakukan tindakan hukum;
  - Dalam 5 (lima) tahun sebelum dan selama masa jabatan:
    - Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;

## Directors' Profile

- Leslie Soemedi - President Director  
(Profile can be seen on the Board of Directors Profile)
- Nevin Soemedi - Director  
(Profile can be seen on the Board of Directors Profile)

## Directors' Requirements

- Those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements upon appointment and:
  - Have good character, morals, and integrity;
  - Capable of carrying out legal actions;
  - In 5 (five) years before appointment and during his tenure:
    - Never declared bankrupt;
    - Never been a member of the Board of Directors and / or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;

- » Tidak pernah dihukum melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan;
- » Tidak pernah menjadi anggota Dewan Direksi dari Perusahaan Publik yang selama masa jabatannya:
  - Tidak pernah mengadakan RUPS Tahunan;
  - Akuntabilitas sebagai anggota Direksi tidak pernah diterima oleh RUPS atau tidak pernah memberikan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi kepada RUPS; dan
  - Telah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan; dan
- » Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.

2. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak 1 (satu) perusahaan publik lainnya;
3. RUPS dapat menunjuk orang lain untuk mengisi posisi anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat (2) Pasal ini atau ketika ada lowongan, tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini;
4. Seseorang yang ditunjuk untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan sesuai dengan ayat (2) Pasal ini atau untuk mengisi lowongan atau orang yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Direksi tambahan, harus ditunjuk untuk periode waktu yaitu sisa masa jabatan anggota Direksi yang tersisa;
5. Apabila karena suatu alasan posisi anggota Direksi kosong, maka RUPS harus diadakan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah kekosongan terjadi, untuk mengisi kekosongan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar serta sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang komprehensif;
6. Dalam hal dengan alasan apapun semua posisi anggota Direksi kosong, dalam 60 (enam puluh) hari dari kekosongan yang terjadi, RUPS harus diadakan untuk menunjuk Direktur baru dan Perseroan sementara diurus oleh Dewan Komisaris;
7. Anggota Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberi tahu Perseroan secara tertulis selambat lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu setidaknya 90 sembilan puluh hari setelah menerima pemberitahuan tertulis;

- » Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and / or related to the financial sector;
- » Never been a member of the Board of Directors of a Public Company that during his term of office:
  - Never held an Annual GMS;
  - Accountability as a member of the Board of Directors has never been accepted by the GMS or has never given an accountability as a Member of the Board of Directors to the GMS; and
  - Has caused a company to not fulfill its obligation to submit an annual report and / or financial report to OJK.
- » Have a commitment to comply with laws & regulations; and
- » Having knowledge and/or expertise in the required field.

Fulfillment of the requirements referred to above must be contained in a statement and submitted to the Company.

2. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at most 1 (one) other public company;
3. The GMS may appoint other people to fill the positions of members of the Board of Directors who are dismissed based on paragraph (2) of this Article or when there is a vacancy, without prejudice to the other provisions in this Articles of Association;
4. A person appointed to replace a member of the Board of Directors dismissed pursuant to paragraph (2) of this Article or to fill a vacancy or a person who is appointed as an additional member of the Board of Directors, must be appointed for a period of time that is the remaining term of office of the remaining members of the Board of Directors;
5. If for some reason the position of a member of the Board of Directors is vacant, the GMS must be held no later than 60 (sixty) days after the vacancy occurs, to fill the vacancy with due regard to the provisions of the legislation and the Articles of Association and comprehensive internal control systems and risk management systems;
6. In the event that for any reason all positions of the members of the Board of Directors are vacant, within 60 (sixty) days of the vacancy occurring, a GMS must be held to appoint the new Directors and the Company is temporarily administered by the Board of Commissioners;
7. Members of the Board of Directors are entitled to resign from their positions by notifying the Company in writing no later than 90 (ninety) days prior to the date of his resignation. The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of the members of the Board of Directors concerned within a period of at least 90 (ninety) days after receipt of the written notice;

8. Dalam hal Perusahaan tidak memiliki RUPS dalam periode waktu ini, dengan selang waktu periode pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan mengundurkan diri dari posisi jabatannya tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan ketentuan bahwa jika pengunduran diri mengakibatkan jumlah Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, pengunduran diri tersebut sah jika telah ditentukan oleh RUPS dan telah diangkat sebagai anggota baru Direksi sehingga memenuhi persyaratan minimum untuk jumlah anggota Direksi;
9. Mengenai anggota Direksi yang mengundurkan diri, ia mungkin masih dianggap bertanggung jawab sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan orang yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi;
10. Posisi anggota Direksi berakhir dalam hal:
- Dinyatakan bangkrut atau berdasarkan pengadilan berdasarkan keputusan pengadilan; atau
  - Tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku; atau
  - Meninggal dunia; atau
  - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
  - Mengundurkan diri sesuai dengan ayat (10) Pasal ini; atau
  - Masa jabatan sudah berakhir.
11. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau ada indikasi kerusakan pada Perseroan atau mengabaikan kewajibannya atau ada alasan mendesak bagi Perseroan, dengan mempertimbangkan ketentuan berikut:
- Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan prosedur pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
  - Pemberhentian tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada orang yang bersangkutan beserta alasan yang menyebabkan tindakan dengan tembusan kepada Direktur;
    - » Pemberitahuan ini disampaikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemutusan sementara;
    - » Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang untuk menjalankan manajemen Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
    - » Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara tersebut, RUPS harus diadakan yang akan memutuskan apakah akan mencabut atau memperkuat keputusan pemberhentian sementara;
    - » Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (10) ayat ini, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
    - » Dalam hal periode 90 (sembilan puluh) hari telah berlalu, RUPS sebagaimana dimaksud tidak diadakan.
8. In the event that the Company does not hold a GMS within this time period, with the lapse of the time period the resignation of the member of the Board of Directors concerned becomes legal and the member of the Board of Directors concerned resigns from his position without requiring the approval of the GMS provided that if the resignation results in the number of Directors becoming less out of 2 (two) people, the resignation is valid if it has been determined by the GMS and has been appointed a new member of the Board of Directors so that it meets the minimum requirements for the number of members of the Board of Directors;
9. Regarding the resignation of the Board of Directors, he may still be held responsible as a member of the Board of Directors from the appointment of the person concerned until the date of his resignation as a member of the Board of Directors;
10. The positions of members of the Board of Directors end in terms:
- Declared bankrupt or under a court of law based on a court decision; or
  - No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations; or
  - Passed Away; or
  - Dismissed based on the GMS decision; or
  - Resigned in accordance with paragraph (10) of this Article; or
  - The term of office is over.
11. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of harm to the Company or neglect its obligations or there is an urgent reason for the Company, taking into account the following provisions:
- Decisions of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of members of the Board of Directors are made in accordance with the procedures for making decisions of the Board of Commissioners' Meetings;
  - The said dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons that caused the action with a copy to the Directors;
    - » This notification shall be delivered no later than 2 (two) working days after the stipulation of the temporary termination;
    - » Members of the Board of Directors who temporarily dismissed are not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company both inside and outside the court;
    - » Within a period of no later than 90 (ninety) calendar days after the said temporary dismissal, a GMS must be held which will decide whether to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal;
    - » In the GMS referred to in paragraph (10) of this paragraph, the member of the Board of Directors concerned is given the opportunity to defend himself;
    - » In the event that the period of 90 (ninety) days has passed, the GMS is not held.

- Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang:
  - » Menjalankan pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - » Mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.
- Pembatasan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (13) berlaku mulai dari keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai:
  - » Ada keputusan RUPS yang memperkuat atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (12) huruf (e); atau
  - » Lamanya waktu periode 90 hari telah berlalu.
- Temporarily terminated members of the Board of Directors are not authorized:
  - » Running the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company; and
  - » Representing Issuers or Public Companies inside and outside the court.
- The authority restrictions as referred to in paragraph (13) shall apply from the decision on the temporary dismissal by the Board of Commissioners until:
  - » There is a GMS decision that reinforces or cancels the temporary dismissal as referred to in paragraph (12) letter (e); or
  - » The length of time in the period of 90 (ninety) days has passed.

### Piagam Direksi

Selain mengacu kepada landasan Tata Kelola Perusahaan yang dipersyaratkan oleh regulator, baik nasional maupun internasional, Perseroan juga memiliki piagam kerja bagi Direksi. Piagam ini menjadi panduan, referensi dan poin evaluasi bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Piagam Direksi pertama kali diterbitkan pada 24 Februari 2023 yang akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan menyesuaikan perkembangan usaha dan regulasi yang berlaku.

Piagam Kerja Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Hak dan Wewenang Direksi;
2. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
3. Persyaratan Direksi;
4. Keanggotaan Direksi;
5. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi;
6. Kode Etik Direksi;
7. Rapat Direksi;
8. Penilaian Kinerja Direksi;
9. Sekretaris Perusahaan; dan
10. Audit Internal

### Rapat Direksi

Perseroan telah mengatur rapat Direksi sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Rapat Direksi harus diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dalam setiap bulan.

Rapat Direksi dapat diadakan walaupun terdapat sebagian anggota yang tidak bisa hadir, dengan syarat memenuhi jumlah mayoritas dari keseluruhan anggota Direksi. Pengambilan keputusan juga dapat didasarkan atas musyawarah mufakat, dimana pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil Rapat Direksi perlu dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Risalah rapat tersebut wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

### Board of Directors Charter

In addition to adhering to the Corporate Governance foundations required by both national and international regulators, the company also has a charter for the Board of Directors. This charter serves as a guide, reference, and evaluation point for the Directors in carrying out their respective duties and responsibilities.

The Board of Directors Charter was first issued on February 24, 2023, and will be periodically and continuously reviewed to align with business developments and applicable regulations.

The Board of Directors Charter covers the following aspects:

1. Rights and Authorities of the Board of Directors;
2. Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
3. Director Requirements;
4. Director Membership;
5. Training and Competence Enhancement;
6. Director's Code of Ethics;
7. Board Meetings;
8. Director Performance Evaluation;
9. Corporate Secretary; and
10. Internal Audit.

### Directors Meeting

The company has organized board of director's meeting in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014. Director's meetings must be held at least once every month.

The board of directors' meetings can proceed even if some members are unable to attend, provided that the majority of the total directors is met. Decision-making can also be based on consensus, where decisions are made based on the majority vote.

The outcomes of the Board of Directors' meetings need to be documented in meeting minutes, signed by all attending directors and commissioners, and communicated to all directors and commissioners. The meeting minutes must be documented by the Company.

Adapun rincian rapat yang diadakan dan dihadiri oleh Direksi:

The details of the meetings held and attended by the Board of Directors are as follows:

Nomor Number	Tanggal Date	Topik Pembahasan Agenda	Direksi Board of Directors	
			Leslie Soemedi (LS)	Nevin Soemedi (NS)
1	06 Januari 2025 January 6, 2025	Masalah Operasional Tahun 2025 Operational Issues in 2025	✓	✓
2	10 Februari 2025 February 10, 2025	Target Perseroan di Tahun 2025 Company Targets in 2025	✓	✓
3	03 Maret 2025 March 3, 2025	Jadwal Pelaksanaan RUPST 2025 Schedule for the 2025 AGMS	✓	✓
4	07 April 2025 April 7, 2025	Kinerja Keuangan Perseroan Company Financial Performance	✓	✓
5	05 Mei 2025 May 5, 2025	Persetujuan Perubahan Nilai Sewa Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Karet Karya No.8-9 Approval of Changes to the Rental Price of Land and Buildings located at Jalan Karet Karya No.8-9	✓	✓
6	09 Juni 2025 June 9, 2025	Persetujuan Perubahan Nilai Sewa Tanah dan Bangunan yang terletak Jalan Empu Sendok No.50-51A Approval of Changes to the Rental Price of Land and Buildings located at Jalan Empu Sendok No.50-51A	✓	✓
7	07 Juli 2025 July 7, 2025	Pembahasan Pendapatan dan Keuntungan Le Mansion Senopati Dan Le Mansion Setiabudi periode Januari-Juni 2025 Discussion of Revenue and Profit of Le Mansion Senopati and Le Mansion Setiabudi for the period January-June 2025	✓	✓
8	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Pembahasan Pendapatan dan Keuntungan Little Cokro periode Januari-Juni 2025 Discussion of Revenue and Profit of Little Cokro for the period January-June 2025	✓	✓
9	08 September 2025 September 8, 2025	Persetujuan Perpanjangan Sewa Tenan Little Cokro Tahun 2026 Little Cokro Tenant Lease Extension Approval for 2026	✓	✓
10	06 Oktober 2025 October 6, 2025	Persetujuan Perpanjangan Sewa Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Karet Karya No.8-9, Jakarta Selatan Tahun 2026 Approval for Extension of Land and Building Lease located at Jalan Karet Karya No.8-9, South Jakarta in 2026	✓	✓
11	10 November 2025 November 10, 2025	Persetujuan Perpanjangan Sewa Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Empu Sendok No.50-51A Tahun 2026 Approval for Extension of Land and Building Lease located at Jalan Empu Sendok No.50-51A in 2026	✓	✓
12	08 Desember 2025 December 8, 2025	Strategi 2026 dan Rencana Operasional Tahunan 2026 Strategy 2026 and Annual Operating Plan 2026	✓	✓
Jumlah Kehadiran Number of Attendance			12	12
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance			100%	10%

#### Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala wajib mengadakan rapat gabungan paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2025, Direksi telah mengadakan 3 (tiga) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat bersama Dewan Komisaris perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Adapun rincian rapat yang diadakan dan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

#### Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners are required to hold joint meetings periodically, at least once every 4 (four) months. During the year 2025, the Board of Directors has conducted 3 (three) of joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance of the Board of Directors' members in the joint meetings with the Board of Commissioners needs to be disclosed in the Company's Annual Report.

The details of the meetings held and attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Nomor Number	Tanggal Date	Topik Pembahasan Agenda	Direksi dan Dewan Komisaris Directors and Board of Commissioners			
			Diah Soemedi	Istanto Burhan	Leslie Soemedi	Nevin Soemedi
1	11 Januari 2025 January 11, 2025	Masalah Operasional Tahun 2024 Jadwal Pelaksanaan RUPST 2025 Target Perusahaan 2025 Operational Issues for 2024 Schedule for the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025 Company Targets for 2025	✓	✓	✓	✓
2	10 Mei 2025 May 10, 2025	Kinerja Perseroan Company's Performance	✓	✓	✓	✓
3	12 September 2025 September 12, 2025	Perpanjangan sewa Le Mansion Setiabudi, Le Mansion Senopati dan Little Cokro Lease extension for Le Mansion Setiabudi, Le Mansion Senopati and Little Cokro	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Number of Attendance			3	3	3	3
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance			100%	100%	100%	100%

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Aturan terkait komposisi dan fungsi Dewan Komisaris dalam suatu Perseroan diatur sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 yang membahas tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Perusahaan Asosiasi.

### Komposisi Dewan Komisaris dan Masa Jabatan

Perseroan telah mengatur ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu: Dewan Komisaris, terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris diangkat sebagai Komisaris Utama jika salah satu dari mereka diharuskan ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak RUPS yang mengangkatnya, sampai penutupan RUPS kelima setelah tanggal pengangkatannya dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap saat dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dari aplikasi undang-undang.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Diah Soemedi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, SH The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made in front of Notary Recky Francky Limpele, SH	2024 - 2029
Istanto Burhan	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, SH The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made in front of Notary Recky Francky Limpele, SH	2024 - 2029

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors and providing advice when necessary. The Board of Commissioners has the responsibility to ensure the implementation of Corporate Governance principles. The regulations regarding the composition and functions of the Board of Commissioners in a company are stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 which addresses the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Budget of Association Companies.

### Board of Commissioners Composition and Term of Office

The Company has regulated the provisions concerning the Board of Commissioners in Article 14 of the Company's Articles of Association, namely: The Board of Commissioners, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner if one of them is required to be appointed as Deputy President Commissioner.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years from the GMS that appointed them, until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by considering the provisions of the legislation applicant.

### Profil Dewan Komisaris

1. Diah Soemedi - Komisaris Utama  
(Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris)
2. Istanto Burhan - Komisaris Independen  
(Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris)

### Persyaratan Dewan Komisaris

Mereka yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama masa jabatannya:

1. Memiliki moral dan integritas yang baik;
2. Kompeten dalam melakukan tindakan hukum; dan
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan & selama masa jabatannya:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan Perseroan bangkrut;
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait dengan sektor keuangan; dan
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan Publik yang selama masa jabatannya:
    - » Tidak pernah mengadakan RUPS tahunan;
    - » Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum & peraturan;
    - » Memiliki pengetahuan dan / atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk tindakan manajemen direksi yang mengakibatkan kerugian.
3. Memberikan saran kepada direksi untuk mencegah kerugian yang timbul atau berlanjut.
4. Bekerja sama dengan Komite Audit.
5. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan.
6. Investigasi jika ada indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi lain yang merugikan Perusahaan.

### Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2023. Piagam tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

### Ruang Lingkup Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala jika dianggap perlu. Untuk rincian lebih lanjut tentang Piagam, silakan kunjungi situs web Perseroan di [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id).

### Board of Commissioners Profile

1. Diah Soemedi - President Commissioner  
(Profile can be seen on the Board of Commissioners Profile)
2. Istanto Burhan - Independent Commissioner  
(Profile can be seen on the Board of Commissioners Profile)

### Board of Commissioners Requirements

Those who can become members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirement upon appointment and during their term of office:

1. Having good morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions; and
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during his/her tenure:
  - Never declared bankrupt;
  - Never been a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
  - Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
  - Never been a member of the Board of Commissioners of a Public Company that during his term of office:
    - » Never held an annual GMS;
    - » Having a commitment to comply with laws & regulations;
    - » Having knowledge and / or expertise in the fields required by the Company.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. To supervise in good faith and prudence for the benefit of the Company, according to its aims and objectives.
2. Do not have personal interests (direct/indirect) to influence management actions of the directors that result in losses.
3. Providing advice to the directors to prevent arising or continuing losses.
4. Working closely with the Audit Committee.
5. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
6. Investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications which are detrimental to the Company.

### Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Charter, which was issued on February 24, 2023. The Charter covers the following subjects:

### Scope of the Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter is regularly reviewed and updated when deemed necessary. For more details about the Charter, please visit the Company website at [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id).

**Ketentuan Benturan Kepentingan**

Perseroan berupaya untuk menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk merancang peraturan yang mencegah adanya benturan kepentingan yang terkait dengan setiap anggota Dewan Komisaris dan memastikan penanganan konflik dilakukan sesuai dengan peraturan dan Kode Etik yang berlaku.

**Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris**

Anggota Dewan Komisaris diwajibkan memberitahu Perseroan secara tertulis dengan segera, paling lambat dua hari kerja setelah terjadi transaksi saham. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat menginformasikan kepada regulator dengan tepat waktu.

**Komisaris Independen**

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) Komisaris (50%). Oleh karena itu, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mensyaratkan bahwa setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris harus bersifat independen. Perseroan juga telah memenuhi pedoman ASEAN Corporate Governance Scorecard yang menegaskan bahwa setidaknya 50% dari anggota Dewan Komisaris harus bersifat independen.

**Persyaratan Komisaris Independen**

Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

**Pernyataan Independensi Komisaris Independen**

Setiap Komisaris Independen secara rutin mengungkapkan kemandiriannya melalui pernyataan tertulis. Selama tahun 2025, tidak ada situasi di mana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusannya, sebagaimana dijelaskan dalam Pernyataan Independensi.

**Conflict of Interest Provisions**

The company strives to avoid the possibility of conflicts of interest between the company and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for designing regulations to prevent conflicts of interest related to any member of the Board of Commissioners and ensuring that conflict resolution is carried out in accordance with applicable regulations and the Code of Ethics.

**Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners**

Members of the Board of Commissioners are required to inform the company in writing promptly, no later than two working days after a stock transaction occurs. This is done to enable the company to provide timely information to regulators.

**Independent Commissioner**

As of December 31, 2025, the company has 1 (one) Independent Commissioners out of a total of 2 (two) Commissioners (50%). Therefore, the company has complied with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires at least 30% of the total Board of Commissioners to be independent. The company has also adhered to the ASEAN Corporate Governance Scorecard guidelines, which affirm that at least 50% of the Board of Commissioners should be independent.

**Independent Commissioner Requirement**

Independent Commissioners must fulfill the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Do not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.

**Statement of Independence of Independent Commissioners**

Every Independent Commissioner routinely expresses their independence through a written statement. Throughout the year 2025, there were no situations in which members of the Board of Commissioners faced potential conflicts of interest in their decision-making, as outlined in the Independence Statement.

**Komisaris Independen**  
**Independent Commissioners**

Nomor Number	Pernyataan Independensi Statement of Independence	Istanto Burhan	
1	Tidak terlibat atau memiliki wewenang untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi aktivitas Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukannya, kecuali sebagai Komisaris Independen yang dipilih kembali; <i>Not working or having authority to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company for 6 months prior to their appointment, except in the case of being reappointed as an Independent Commissioner;</i>	✓	
2	Tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki kepemilikan saham di Perseroan; <i>Does not directly or indirectly owning shares in the Company;</i>	✓	
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi; dan <i>Not having an affiliate relationship with the Company or major shareholders/controllers or any member of the Board of Commissioners or Directors; and</i>	✓	
4	Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. <i>Not having a direct or indirect employment/professional relationship with the Company.</i>	✓	
<p>PERNYATAAN KEPATUHAN STATEMENT OF COMPLIANCE</p> <p>Telah memenuhi persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris dan persyaratan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Complies with the Board of Commissioners' prerequisites as specified in the Board of Commissioners Charter and regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.</i></p>			✓

#### Rapat Dewan Komisaris (Pasal 16 Anggaran Dasar)

Perseroan telah mengatur rapat Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 16 dan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, Rapat Dewan Komisaris harus diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh salah satu anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris juga diharuskan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Komisaris Utama akan memimpin rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membuat keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh 1/2 (setengah) dari jumlah total anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus didasarkan pada musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mencapai konsensus tidak tercapai, maka keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara yang disepakati lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah total suara sah yang dikeluarkan pada Rapat. Jika suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua Rapat Dewan Komisaris akan menentukan.

Dewan Komisaris juga selalu menjaga independensi dan objektivitas dalam rapat dengan tidak memasukkan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan dalam risalah rapat.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 9 (sembilan) rapat yang terdiri dari 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) Rapat Gabungan dengan Direksi.

#### Board of Commissioners' Meeting (Article 16 Articles of Association)

The Company has regulated the Board of Commissioners' meetings in Article 16 of the Company's Articles of Association, and in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, Board of Commissioners' meetings must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by any member of the Board of Commissioners or upon written request from one or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners is also required to hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The President Commissioner will lead the Board of Commissioners' meetings. The Board of Commissioners' meeting has the authority to make binding decisions if attended by 1/2 (half) of the total number of Board of Commissioners members present or represented at the meeting.

Decisions of the Board of Commissioners' meeting must be based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation to achieve consensus is not reached, the decision is made based on votes agreed upon by more than 1/2 (half) of the total valid votes cast at the meeting. If the affirmative and negative votes are balanced, the Chairperson of the Board of Commissioners' meeting will determine.

The Board of Commissioners also always maintains independence and objectivity in meetings by not including Board of Commissioners members with conflicts of interest in the meeting minutes.

In 2025, the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings consisting of 6 (six) Board of Commissioners' Meetings and 3 (three) Joint Meetings with the Board of Directors.

TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
 THE LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONER

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pertemuan Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
Diah Soemedi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100
Istanto Burhan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100

TINGKAT KEHADIRAN SEMUA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI  
 LEVEL OF ATTENDANCE OF ALL MEMBERS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AT A JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTOR

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pertemuan Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
Diah Soemedi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100
Istanto Burhan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan penilaian kerja secara mandiri. Penilaian ini didasarkan atas piagam Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dan dikembangkan secara berkala oleh Perseroan. Hasil evaluasi tersebut menjadi penentu atas perhitungan kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentiannya.

Dewan Komisaris juga akan melakukan evaluasi atas kinerja Direksi setiap tahunnya. Evaluasi ini didasarkan atas Piagam Direksi yang telah ditetapkan dan dikembangkan oleh Perseroan.

Adapun rincian dari penilaian kinerja tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

## Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

During 2025, the Board of Commissioners conduct annual self-performance assessments. This assessment is based on the Board of Commissioners' charter, which has been established and improved periodically by the Company. The results of this evaluation determine the calculation of compensation received by the Board of Commissioners and consider their reappointment or dismissal.

The Board of Commissioners will also evaluate the performance of the Board of Directors every year. This evaluation is based on the Board of Directors' Charter which has been established and developed by the Company.

The details of the performance assessment are presented in the following table:

Kategori Category	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
<p>Prosedur Penilaian</p> <p>Assessment Procedure</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; <i>The Board of Commissioners establishes key performance indicators based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company;</i></li> <li>Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) setiap anggota Dewan Komisaris dan (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan <i>The Board of Commissioners conducts a self-assessment of the performance of (i) each member of the Board of Commissioners and (ii) the Board of Commissioners as a collegial unit, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and</i></li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan. <i>The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the performance of the Board of Commissioners based on the annual report.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; <i>The Board of Commissioners sets key performance targets for the Board of Directors based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee;</i></li> <li>Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati; <i>The Board of Commissioners evaluates the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial working unit, based on agreed-upon criteria;</i></li> <li>Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja (i) masing-masing anggota Direksi dan (ii) Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan <i>The Board of Directors conducts a self-assessment of the performance of (i) each member of the Board of Directors and (ii) the Board of Directors as a collegial working unit, based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee; and</i></li> <li>Selain penilaian mandiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS. <i>In addition to the self-assessment and evaluation by the Board of Commissioners, the Board of Directors is also assessed during the presentation of its annual report to the General Meeting of Shareholders.</i></li> </ol>
<p>Kriteria Penilaian</p> <p>Assessment Criteria</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris; <i>The execution of the duties and functions of each Commissioner;</i></li> <li>Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan; <i>The company's compliance with regulations;</i></li> <li>Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris; <i>GCG practices carried out by the Board of Commissioners;</i></li> <li>Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan <i>The attendance rate of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with the Committees under the Board of Commissioners; and</i></li> <li>Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus. <i>The involvement of each Commissioner in special tasks.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur; <i>The execution of the duties and functions of each Director;</i></li> <li>Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan; <i>The financial and business performance of the company;</i></li> <li>Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan; <i>The Company's compliance with regulations;</i></li> <li>Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur; <i>The implementation of GCG by each Director;</i></li> <li>Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi; dan <i>The attendance rate of each Director at board meetings; and</i></li> <li>Keterlibatan setiap Direktur dalam tugas-tugas tertentu. <i>The involvement of each Director in specific tasks.</i></li> </ol>
<p>Pihak Penilai</p> <p>Assessment Parties</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri di atas.</p> <p>Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Pada akhirnya RUPST akan menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The members of the Board of Commissioners assess their performance using the above self-assessment guidelines.</i></p> <p><i>The results of the overall performance evaluation of the Board of Commissioners and the individual performance of each Commissioner are integral parts of the compensation/incentive scheme for the Board of Commissioners and fundamental considerations for Shareholders in dismissing and/or reappointing the respective members of the Board of Commissioners. Ultimately, the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) will evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Para anggota Direksi menilai kinerja mereka sendiri setiap tahun. Kinerja mereka juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPST.</p> <p><i>The members of the Board of Directors assess their own performance every year. Their performance is also evaluated by the Board of Commissioners and by the Shareholders through the mechanism of the Annual General Meeting.</i></p>



## Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Unit Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan beberapa pelatihan, mencakup MikroTik Security, VLAN, VPN, dan sertifikasi RCNA terkait *Routing & Switching* untuk meningkatkan layanan indekosnya dengan mengikuti pelatihan. Penjelasan materi pelatihan dijelaskan secara lengkap pada Profil Perusahaan.

## Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

### Dasar Penentuan

Dasar penentuan remunerasi bagi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sedangkan penentuan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menghindari benturan kepentingan di mana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasi mereka sendiri.

Penentuan pelaksanaan remunerasi pada tahun 2025 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 dalam mata acara keempat terkait pembahasan gaji honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan melalui keputusan rapat Dewan Komisaris. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham telah dituang di dalam akta yang dibuat oleh Recky Francky Limpele, S.H, Notaris di Jakarta Pusat, dengan nomor 53.

### Struktur Remunerasi

Menurut Anggaran Dasar dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Direksi dan Dewan Komisaris berhak atas struktur remunerasi berikut yang terdiri dari:

1. Gaji dan/atau Honorarium;
2. Insentif; dan
3. Tunjangan tetap dan/atau tidak tetap.

### Pembayaran Remunerasi

Perseroan pada tahun 2025 membayarkan jumlah remunerasi bruto secara agregat sebesar 585 juta rupiah bagi Direksi. Sedangkan, perseroan pada tahun 2025 membayarkan jumlah remunerasi bruto secara agregat sebesar 120 juta rupiah bagi Dewan Komisaris. Rincian dari struktur remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Kategori Category	Komponen Components	Jumlah Amounts
Gaji dan/atau Honorarium Salary and/or Honorarium	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Rp. 120.000.000,-
	Direktur Utama <i>President Director</i>	Rp. 240.000.000,-
	Direktur <i>Director</i>	Rp. 180.000.000,-
Tunjangan Allowance	Hari Raya <i>Holiday</i>	Rp. 45.000.000,-

## Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management Unit

Throughout 2025, the Company conducted several trainings, including MikroTik Security, VLAN, VPN, and RCNA certification related to *Routing & Switching* to improve its boarding house services by participating in training. The training material is explained in detail in the Company Profile section.

## Nomination and Remuneration for Directors and Board of Commissioners

### Basis of Determination

The basis for determining the remuneration of the Company's Directors is determined by the Decision of the Shareholders of the Company, which is delegated to the Board of Commissioners where the Board of Commissioners will consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, while the decision of the Shareholders of the Company determines the determination of the remuneration of the Board of Commissioners. This is done to avoid conflicts of interest where the Board of Commissioners can determine their remuneration.

Determination of the implementation of remuneration in 2025 for the Company's Directors and Board of Commissioners has been determined at the General Meeting of Shareholders which is held on June 11, 2025, in the fourth agenda related to the discussion of honorarium salaries and allowances for the Board of Commissioners and the authority for the Board of Commissioners to determine salaries and allowances for the Company's Directors through the resolution of the Board of Commissioners meeting. The minutes of the General Meeting of Shareholders have been included in a deed made by Recky Francky Limpele, S.H, Notary in Central Jakarta, with number 53.

### Basis of Determination

According to the Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Director and Board of Commissioners are entitled to the following remuneration structure:

1. Salary and/or Honorarium;
2. Incentive; and
3. Fixed and/or variable allowances.

### Remuneration Payment

In 2025, the Company paid an aggregate gross remuneration of 585 million rupiah for the Board of Directors. Meanwhile, in 2025, the Company paid an aggregate gross remuneration of 120 million rupiah for the Board of Commissioners. Details of the remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memperbaharui kebijakan serta prosedur, selain memberikan saran terkait penunjukan dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014").

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan melakukan pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2025, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Istanto Burhan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, SH <i>The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made in front of Notary Recky Francky Limpele, SH</i>	2024-2029
Ismail Mandry	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 <i>Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-R IW/X.2021 dated 18 October 2021</i>	2021-2026
Jeffrey Giovanni Sirlina	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 <i>Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021</i>	2021-2026

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Istanto Burhan - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	72 tahun per 31 Desember 2025 <i>72 years old as per 31 December 2025</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi, Indonesia <i>Bekasi, Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Independen atas dasar Rapat Umum Pemegang Saham yang disetujui sampai dengan 2029 berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H. <i>Appointed as Independent Commissioner on the basis of the General Meeting of Shareholders which was approved until 2029 based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made by Notary Recky Francky Limpele, S.H.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sekolah Menengah Atas, Indonesia (1970) <i>Senior High School, Indonesia (1970)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	-
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Direktur Utama PT The Master Steel Manufactory (1974 – saat ini) <i>President Director of PT The Master Steel Manufactory (1974 - current)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. <i>Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the major shareholder.</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	-

## Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating and updating policies and procedures, in addition to providing advice on the appointment and remuneration of members of the Board of Commissioners, Directors, and employees.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market; and
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014").

### Composition of the Nomination and Remuneration Committee

According to POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee is appointed and conducts the reporting to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, the membership of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

### Nomination and Remuneration Committee Profile

1. Istanto Burhan - Head of Nomination and Remuneration Committee

## 2. Ismail Mandry - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	73 tahun per 31 Desember 2025 <i>73 years old as per 31 December 2025</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Utara, Indonesia <i>North Jakarta, Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 <i>Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Ekonomi, Jakarta Institute of Management Studies 1998 <i>Bachelor of Economics, Jakarta Institute of Management Studies 1998</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama PT.Pulogadung Steel (2018 – saat ini) <i>President Director of PT. Pulogadung Steel (2018 – present)</i></li> <li>• Direktur Utama PT.The Master Steel Manufactory (2017 – saat ini) <i>President Director of PT. The Master Steel Manufactory (2017 – present)</i></li> </ul>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	-
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	-

## 2. Ismail Mandry - Nomination and Remuneration Committee Members

## 3. Jeffrey Giovanni Sirlina - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	37 tahun per 31 Desember 2025 <i>37 years old as per 31 December 2025</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Pusat, Indonesia <i>Central Jakarta, Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021 <i>Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Keuangan, Wichita State University <i>Bachelor of Finance, Wichita State University</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisor Finance QIAO Cheng Hao Yuan School (2015) <i>Finance Supervisor of QIAO Cheng Hao Yuan School (2015)</i></li> <li>• Assisten Finance Manager PT Kalimantan Green Persada (2017) <i>Assistant Finance Manager of PT Kalimantan Green Persada (2017)</i></li> <li>• SM Finance PT.Baladhika Karya Rahardja (2018) <i>Finance Manager of PT. Baladhika Karya Rahardja (2018)</i></li> <li>• GM Finance PT.Mastertama Adhi Propertindo (2020) <i>Finance General Manager of PT. Mastertama Adhi Propertindo (2020)</i></li> </ul>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	-
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	-
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	-

## 3. Jeffrey Giovanni Sirlina - Nomination and Remuneration Committee Members

**Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Menurut Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi beroperasi secara independen dari manajemen Perseroan sesuai dengan persyaratan keanggotaan berikut:

1. Komite dipimpin oleh Komisaris Independen;
2. Ketua dan anggota independen Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi;
3. Anggota independen Komite bersedia untuk membuat dan menandatangani pernyataan tertulis yang terkait dengan persyaratan independensi dan menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan;

**Independence of Nomination and Remuneration Committee Members**

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee operates independently from the Company's management in accordance with the following membership requirements:

1. The Committee is led by an Independent Commissioner;
2. The Chair and independent members of the Committee have no affiliation with major shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors;
3. Independent Committee members are willing to create and sign written statements related to independence requirements and declare that they have no conflicts of interest;

4. Anggota Komite dapat bekerjasama dan berkomunikasi dengan cara yang tepat dan etis, serta meluangkan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas mereka secara efektif dan memberikan nilai tambah;
  5. Anggota Komite dilarang memiliki hubungan bisnis langsung atau tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan;
  6. Anggota Komite wajib mematuhi Pedoman Prinsip Bisnis dan Kebijakan Pedoman; dan
  7. Anggota Direksi tidak diizinkan menjadi anggota Komite.
4. Committee members can collaborate and communicate appropriately and ethically, dedicating sufficient time to complete their tasks effectively and add value;
  5. Committee members are prohibited from having direct or indirect business relationships related to the Company's activities that could lead to conflicts of interest;
  6. Committee members are required to adhere to Business Principles Guidelines and Policy Guidelines; and
  7. Members of the Board of Directors are not allowed to become committee members.

Nama Name	TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KELUARGA DENGAN NOT HAVING FAMILY RELATIONSHIP WITH			TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN FINANSIAL DENGAN NOT HAVING FINANCIAL RELATIONSHIP WITH		
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors
Istanto Burhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ismail Mandry	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jeffrey Giovanni Sirlina	✓	✓	✓	✓	✓	✓

#### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 24 Februari 2023, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah diterbitkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris menentukan latar belakang, struktur, keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur rapat dan pelaporan Komite. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbarui bila diperlukan serta tersedia di situs web Perseroan di [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id).

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan seleksi terhadap calon direktur dan pejabat eksekutif;
2. Memastikan sistem remunerasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai susunan, pencalonan, evaluasi, dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan, dan pejabat eksekutif Perseroan;
4. Menetapkan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai, dan menyetujui calon untuk posisi-posisi tersebut, dan melaksanakan proses tersebut;
5. Mengevaluasi secara berkala kebijakan remunerasi;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, struktur, dan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang nantinya akan diajukan dan diminta persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai paket remunerasi bagi anggota Komite Dewan, pejabat eksekutif, dan karyawan; dan
8. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite Dewan.

#### Nomination and Remuneration Committee Charter

On February 24, 2023, the Charter of the Nomination and Remuneration Committee was issued based on the Board of Commissioners' decision. The Board of Commissioners' Charter specifies the background, structure, membership, duties, responsibilities, authority, as well as the meeting procedures and reporting of the Committee. This charter is reviewed periodically and updated as needed, and is available on the Company's website at [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id).

#### Duties and Responsibilities of the Nomination Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conducting selection for director and executive officer candidates;
2. Ensuring that the remuneration system complies with applicable laws and regulations;
3. Providing advice to the Board of Commissioners on the composition, nomination, evaluation, and competence development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees, and executive officers of the Company;
4. Establishing criteria for identifying, evaluating, and approving candidates for these positions and implementing the process;
5. Periodically evaluating remuneration policies;
6. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on policies, structures, and amounts of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which will be presented and sought approval at the Annual General Meeting of Shareholders;
7. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration packages for members of the Board Committees, executive officers, and employees; and
8. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and Board Committees.

### Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan reviu atas gaji tahunan tahun 2025.
2. Melakukan reviu atas remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, disesuaikan dengan kinerja, hak, dan tanggung jawab masing-masing Dewan.
3. Menyampaikan rekomendasi terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagai bahan pertimbangan persetujuan dalam RUPS.
4. Menjalankan fungsi manajemen suksesi atas manajemen senior, khususnya referensi kandidat untuk posisi Dewan yang penunjukannya tetap mengacu kepada persetujuan dalam RUPST.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. Pihak lain yang relevan dapat diundang untuk menghadiri rapat dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## Komite Audit

Komite Audit bertindak sebagai pendukung bagi Dewan Komisaris serta memberikan konsultasi dan kepastian terhadap integritas dalam pengungkapan keuangan perusahaan. Komite ini bertanggungjawab untuk mengawasi kontrol internal, manajemen risiko, dan audit eksternal serta memantau tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan :

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan.

Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Jabatan Period of Employment
Istanto Burhan	Ketua Komite Audit Head of Committee Audit	Tidak sedang merangkap jabatan di Perseroan lain There are no concurrent positions in another Company	RUPS yang disahkan berdasarkan Akta Notaris No. 53, 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Recky Francky Limpele, SH  The GMS was adopted based on Notarial Deed No. 53, 27 June 2024 which was made in front of Notary Recky Francky Limpele, SH	2024 - 2029
Ismail Mandry	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Direktur Utama PT.Pulogadung Steel (2018 – saat ini) President Director of PT. Pulogadung Steel (2018 – present)	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021  Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021	2021 - 2026
Jeffrey Giovanni Sirlina	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Tidak sedang merangkap jabatan di Perseroan lain There are no concurrent positions in another Company	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.071/Dir-RIW/X.2021 Tanggal 18 Oktober 2021  Based on the Decree of the Board of Commissioners No.071/Dir-RIW/X.2021 dated 18 October 2021	2021 - 2026

### Nomination and Remuneration Activities in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carry out the following activities:

1. Review of the 2025 annual salary.
2. Review the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, considering its performance, rights, and responsibilities of each Board.
3. Inform recommendations regarding remuneration to the Board of Commissioners and Shareholders as consideration for approval at the GMS.
4. Implement succession management functions for senior management, especially referencing candidates for Board positions whose appointment remains subject to approval at the AGMS.

### Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee shall hold a meeting at least once a year. Other relevant parties may be invited to attend the meeting with the approval of the Board of Commissioners.

## Audit Committee

The Audit Committee serves as a supporting body for the Board of Commissioners, providing advice and assurance on the integrity of the company's financial disclosures. The committee is responsible for overseeing internal controls, risk management, and external audits, while monitoring compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee is based on:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
2. Law No. 8/1995 on the Capital Market
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees

### Composition of the Audit Committee

Audit Committee should consist of at least one Independent Commissioners and at least two other members who are not affiliated with the Company.

As of 31 December 2025, the composition of the Audit Committee was as shown as follow:

### Profil Komite Audit

1. Istanto Burhan - Ketua Komite Audit  
(Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris)
2. Ismail Mandry - Anggota Komite Audit  
(Profil dapat dilihat di bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi)
3. Jeffrey Giovanni Sirlina - Anggota Komite Audit  
(Profil dapat dilihat di bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi)

### Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit dijaga dengan adanya satu Komisaris Independen sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen. Dengan demikian, komite audit dapat menjalankan tugasnya dengan obyektif dan bebas dari pengaruh pihak lain.

### Audit Committee Profile

1. Istanto Burhan - Head of Audit Committee  
(Profile can be seen on the Board of Commissioners Profile)
2. Ismail Mandry - Audit Committee Members  
(Profile can be seen on Nomination and Remuneration Committee Profile)
3. Jeffrey Giovanni Sirlina - Audit Committee Members  
(Profile can be seen on Nomination and Remuneration Committee Profile)

### Independence of the Audit Committee

The independence of the Audit Committee is ensured by having one Independent Commissioner as the Chair, while the other two members are from external parties who are independent. Consequently, the Audit Committee can carry out its duties objectively and free from the influence of other parties.

Nama Name	TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KELUARGA DENGAN NOT HAVING FAMILY RELATIONSHIP WITH			TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN FINANSIAL DENGAN NOT HAVING FINANCIAL RELATIONSHIP WITH		
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors
Istanto Burhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ismail Mandry	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jeffrey Giovanni Sirlina	✓	✓	✓	✓	✓	✓

### Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam yang mengatur tentang organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan tata cara pelaporan Komite Audit. Piagam tersedia di situs web Perseroan di [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id)

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan mengawasi, meninjau, dan memberikan pandangan independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Komite Audit juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit bertanggung jawab untuk memonitor audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memfasilitasi dan memonitor audit eksternal. Laporan dari Komite Audit disampaikan secara langsung kepada Dewan Komisaris, dan mereka bekerja sama dengan Departemen Audit Internal dan auditor eksternal. Selama melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Anggota Komite Audit wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit Perseroan.

### Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to its Charter which specifies the organization, membership, responsibilities, authorities, and reporting procedures of the Audit Committee. The Charter is available on the Company's website at [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id).

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions by overseeing, reviewing, and providing independent and professional insights into the integrity of financial reporting, the effectiveness of risk management, and the internal control system. The Audit Committee also has the responsibility to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Audit Committee is accountable for monitoring internal audits, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and facilitating as well as overseeing external audits. Reports from the Audit Committee are directly submitted to the Board of Commissioners, and they collaborate with the Internal Audit Department and external auditors. In fulfilling their duties and responsibilities, members of the Audit Committee are obligated to adhere to the Company's Audit Committee Code of Ethics.

Komite Audit memiliki tanggung jawab khusus yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut ini:

1. Menyusun rencana kerja tahunan berdasarkan arahan Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit;
2. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Memeriksa ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
4. Menilai pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi langkah-langkah tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengaduan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
6. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan mereka;
7. Menyusun, meninjau, dan memperbarui piagam Komite Audit jika diperlukan;
8. Menilai secara mandiri dan mengonfirmasi bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan dengan baik;
9. Memberikan pandangan independen dalam kasus perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik, berdasarkan independensi, honorarium, dan ruang lingkup penugasan;
11. Meneliti dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi konflik kepentingan Perseroan; dan
12. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

#### Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak-pihak lain yang diundang dalam Rapat Komite Audit.

The Audit Committee has specific responsibilities that include, but are not limited to, the following:

1. Prepare an annual work plan following the Board of Commissioner's instructions and the Audit Committee Charter;
2. Examining financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Verifying the Company's compliance with other laws and regulations related to its activities;
4. Assessing the implementation of internal audit by internal auditors and overseeing the steps taken by the Board of Directors in response to internal auditor findings;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company's Financial Statements;
6. Overseeing relationships with public accountants and holding meetings/discussions with them;
7. Drafting, reviewing, and updating the Audit Committee Charter when necessary;
8. Assessing independently and confirming that all responsibilities outlined in the Audit Committee Charter have been executed properly;
9. Providing an independent viewpoint in cases of disagreements between management and Accountants regarding services provided;
10. Offering recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountants based on independence, fees, and scope of assignment;
11. Examining and providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
12. Evaluating the implementation of audit services for historical financial information annually by Public Accountants and/or Public Accounting Firm.

#### Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings at least 1 (one) time within 3 (three) months and at any time when deemed necessary. The Audit Committee meetings are also attended by the Company's Director, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, and other parties invited to the Audit Committee meetings.

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pertemuan Meeting</b>	<b>Kehadiran Attendance</b>	<b>%</b>
Istanto Burhan	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	4	4	100
Ismail Mandry	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>	4	4	100
Jeffrey Giovanni Sirlina	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>	4	4	100

## Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

### Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Dalam menjaga keberlanjutan dan kualitas kepemimpinan Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan Kebijakan Suksesi yang mencakup peran kritis dari Komite Numerasi dan Remunerasi. Berikut adalah poin-poin utama kebijakan:

- **Identifikasi dan Evaluasi Bakat:** Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi bakat-bakat yang memiliki kualifikasi dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris. Proses ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap rekam jejak, integritas, dan nilai-nilai yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.
- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** Komite akan berinteraksi dengan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, untuk memperoleh masukan dan perspektif yang diperlukan dalam menyeleksi calon Dewan Komisaris. Keterlibatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan suksesi mencerminkan harapan dan kepentingan para pemangku kepentingan.
- **Proses Seleksi Terbuka dan Transparan:** Proses seleksi calon Dewan Komisaris akan dijalankan secara terbuka dan transparan. Komite akan memastikan adanya kesempatan yang setara bagi calon internal dan eksternal, melibatkan tahapan wawancara mendalam dan penilaian kompetensi yang cermat.

### Kebijakan Suksesi untuk Direksi

Kebijakan Suksesi untuk Direksi diintegrasikan dengan peran kunci dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta Divisi Sumber Daya Manusia (SDM). Berikut adalah aspek-aspek kunci dari kebijakan ini:

- **Penilaian Holistik:** Komite Nominasi dan Remunerasi dan Divisi SDM akan melakukan penilaian holistik terhadap anggota Direksi. Penilaian ini mencakup evaluasi kompetensi, kinerja, dan potensi pengembangan bagi masing-masing anggota Direksi.
- **Pengembangan Karir Internal:** Divisi SDM akan secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kepemimpinan internal. Program pelatihan dan pengembangan akan dirancang untuk memastikan bahwa karyawan yang memiliki potensi kepemimpinan mendapatkan dukungan yang cukup.
- **Fokus pada Kepemimpinan Berkelanjutan:** Kebijakan ini memberikan penekanan pada keberlanjutan kepemimpinan dengan memastikan bahwa calon-calon potensial memiliki visi dan dedikasi untuk menjaga integritas dan pertumbuhan perusahaan.

Melalui penerapan Kebijakan Suksesi ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan kelangsungan kepemimpinan yang kuat, berintegritas, dan sejalan dengan nilai-nilai perusahaan.

## Succession Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Board of Commissioners Succession Policy

In ensuring the continuity and quality of the Board of Commissioners' leadership, the Company establishes a Succession Policy that includes a critical role played by the Nomination and Remuneration Committee. The following are the key points of the policy:

- **Talent Identification and Evaluation:** The Nomination and Remuneration Committee is responsible for identifying and evaluating talents with qualifications and skills in line with the needs of the Board of Commissioners. This process involves a comprehensive assessment of track records, integrity, and values aligned with the company's vision and mission.
- **Stakeholder Engagement:** The Committee will interact with stakeholders, including shareholders, to obtain input and perspectives necessary for selecting candidates for the Board of Commissioners. This engagement is conducted to ensure that the succession policy reflects the expectations and interests of stakeholders.
- **Open and Transparent Selection Process:** The selection process for Board of Commissioners candidates will be conducted openly and transparently. The Committee will ensure equal opportunities for internal and external candidates, involving in-depth interviews and meticulous competency assessments.

### Succession Policy for the Board of Directors

The Succession Policy for the Board of Directors is integrated with the key roles of the Nomination and Remuneration Committee and the Human Resources (HR) division. The following are the key aspects of this policy:

- **Holistic Assessment:** The Nomination and Remuneration Committee and the HR Division will conduct a holistic assessment of the Board of Directors' members. This assessment includes evaluating competencies, performance, and development potential for each member of the Board of Directors.
- **Internal Career Development:** The HR Division will actively engage in identifying and developing internal leadership potential. Training and development programs will be designed to ensure that employees with leadership potential receive adequate support.
- **Focus on Sustainable Leadership:** This policy emphasizes sustainable leadership by ensuring that potential candidates have the vision and dedication to maintain the integrity and growth of the company.

Through the implementation of this Succession Policy, Company is committed to ensuring strong, integrity-driven leadership that aligns with the company's values.

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam pengelolaan program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan sebagai upaya untuk menjaga citra positif perusahaan.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan sesuai dengan regulasi sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
3. Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 tanggal 1 Oktober 2019, Direksi menunjuk Ko Sugiarto sebagai Sekretaris Perusahaan dengan profil sebagai berikut:

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	37 tahun per 31 Desember 2025 <i>37 years old as per 31 December 2025</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jalan Suwiryo No.40, Gondangdia, Menteng Kota Administrasi Jakarta Pusat. <i>Suwiryo St. No. 40, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta, Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 tanggal 1 Oktober 2019 <i>Directors Decree No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 dated 1 October 2019</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Bisnis, Deakin University, Australia (2012) <i>Bachelor Degree on Accounting, Deakin University, Australia (2012)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	-
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek Manajer PT.The Master Steel Manufactory (2017-saat ini) <i>Project Manager PT.The Master Steel Manufactory (2017-present)</i></li> <li>• Sekretaris Korporasi PT.Royalindo Investa Wijaya Tbk (2019-saat ini) <i>Corporate Secretary PT.Royalindo Investa Wijaya Tbk (2019-present)</i></li> </ul>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris <i>Having family relation with Board of Commissioners</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	13,08%

## Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in managing effective communication programs between the Company and stakeholders as an effort to maintain the company's positive image.

The establishment of the position of Corporate Secretary is based on the following regulations:

1. OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
2. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies; and
3. Law No. 8/1995 regarding the Capital Market.

### Profile of the Corporate Secretary

Based on Directors' Decree No.351 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019, the Board of Directors appoints Ko Sugiarto as the Corporate Secretary with the following profile:



### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan peran dalam Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa tugas sebagai berikut:

1. Membantu dalam melakukan pengawasan atas kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang Perseroan Terbatas, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan berbagai aturan terkait pasar modal dengan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Mengikuti perkembangan peraturan terkait pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan.
  - Mengirimkan laporan ke OJK dan Bursa Efek tepat waktu.
  - Implementasi dan dokumentasi RUPS.
  - Organisasi dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - Implementasi program orientasi terhadap Perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat.
4. Memastikan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan secara teratur menerima informasi mengenai aksi korporasi, posisi keuangan, dan hal-hal material lainnya sesuai ketentuan keterbukaan informasi OJK dan Bursa Efek.

### Hubungan Investor

Perusahaan memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh akses yang setara terhadap informasi material terkait kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, Divisi Hubungan Investor memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dialog teratur dan terbuka antara manajemen Perusahaan dengan pemegang saham, analis, dan investor.
2. Meningkatkan keterlibatan pemegang saham, khususnya melalui kehadiran dan partisipasi secara rutin dalam rapat dan pertemuan, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
3. Memastikan bahwa komunitas investor memiliki banyak peluang untuk berinteraksi langsung dengan eksekutif Perusahaan melalui penyelenggaraan panggilan konferensi, pertemuan rutin, dan paparan publik setidaknya sekali setahun.
4. Menyediakan materi presentasi, siaran pers, dan informasi perusahaan terkait kinerja perusahaan di situs web Perusahaan.

## Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan.

Sesuai dengan POJK No.56 / 2015, Perseroan telah menunjuk Ibu Jennifer Soemedi sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Pernyataan Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan No.352 / Dir-RIW / IX / 2019 tanggal Oktober 1, 2019.

Perseroan juga telah membentuk Piagam Unit Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Unit Audit Internal adalah pedoman kerja untuk Unit Audit Internal.

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In performing the role within the Company, the Corporate Secretary has several duties as follows:

1. Assisting in overseeing the Company's compliance with the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority regulations, and various regulations related to the capital market by providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Keeping abreast of developments in regulations related to the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
  - Disclosing information to the public, including the availability of information on the Company's website.
  - Submitting reports to the Financial Services Authority and the Stock Exchange in a timely manner.
  - Implementing and documenting General Meetings of Shareholders.
  - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - Implementing orientation programs for the new Company's Directors and/or Board of Commissioners.
4. Ensuring that shareholders and all stakeholders regularly receive information about corporate actions, financial positions, and other material matters in accordance with the provisions of information disclosure of the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

### Investor Relations

The Company ensures that all shareholders have equal access to material information regarding its financial condition, performance, and business prospects. In this regard, the Investor Relations Division is responsible for the following:

1. Facilitating regular and open dialogue between the company's management and shareholders, analysts, and investors.
2. Enhancing shareholder engagement, particularly through regular attendance and participation in meetings to promote transparency and accountability.
3. Ensuring that the investor community has ample opportunities to interact directly with company executives through the organization of conference calls, routine meetings, and public presentations at least once a year.
4. Providing presentation materials, press releases, and corporate news related to the company's performance on the company's website.

## Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established to assist management in managing the Company by monitoring and evaluating the Company's internal controls.

In accordance with POJK No.56 / 2015, the Company has appointed Ms Jennifer Soemedi as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Statement of Establishment of the Company's Internal Audit Unit No.352 / Dir-RIW / IX / 2019 dated October 1, 2019.

The Company has also formed an Internal Audit Unit Charter which was approved by the Board of Commissioners on October 1, 2019. The Internal Audit Unit Charter is a work guideline for the Internal Audit Unit.

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	30 tahun per 31 Desember 2025 <i>30 years old as per 31 December 2025</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Pusat, Indonesia <i>Central Jakarta, Indonesia</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.352/Dir-RIWXI/2019 tanggal 1 Oktober 2019. <i>Appointed based on Directors' Decree No.352/Dir-RIWXI/2019 dated 1 October 2019</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Bisnis dan Perdagangan, Monash University Australia, Indonesia (2014) <i>Bachelor Degree on Business and Commerce at Monash University Australia, Indonesia (2014)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work Experience</i>	Manajer Senior Akuntansi, PT The Master Steel MFC (2014-2019) <i>Accounting Senior Manager, PT The Master Steel MFC (2014-2019)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Administrasi dan Accounting, PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (2019-Saat ini) <i>Administration and Accounting, PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (2019-Current)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham <i>Having family relation with Board of Commissioners, Directors, and Shareholders</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	-

**Pelatihan dan Pendidikan Unit Internal Audit**

Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan Pendidikan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

**Training and Education for the Internal Audit Unit**

Details of the training and education undertaken by members of the Internal Audit Unit in 2025 can be found in the Company's Training and Education section of this Annual Report.

**Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

**The Structure and Position of the Internal Audit Unit**



**Piagam Audit Internal****TUJUAN**

Audit Internal memiliki suatu jaminan independen dan objektif berupa aktivitas konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perseroan.

Aktivitas Audit Internal membantu Perseroan untuk mencapai tujuan dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin guna mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko di dalam proses pengendalian dan proses tata kelola.

**TANGGUNG JAWAB**

Departemen Audit Internal mendapatkan kepercayaan dari Perseroan dalam mengelola evaluasi yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas manajemen risiko, termasuk pengendalian dalam proses tata kelola terhadap Perseroan untuk mencapai tujuan.

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Audit Internal berperan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi peningkatan efektivitas manajemen dan risiko, sehingga membantu Perseroan dalam mempertahankan kendali yang efektif dan efisien, dengan target perbaikan berkelanjutan untuk mencapai keadaan berikut ini:

- Informasi keuangan dan operasional yang andal dan memiliki integritas;
- Operasi yang efisien dan mencapai hasil yang efektif;
- Aset terlindungi; dan
- Tindakan dan keputusan Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan.

Dalam tata kelola, Audit Internal harus membantu Perseroan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses supaya tercapai hal berikut:

- Nilai dan sasaran yang ditetapkan dan dikomunikasikan;
- Pencapaian sasaran terpantau;
- Akuntabilitas terjamin; dan
- Nilai-nilai yang dilestarikan.

**Internal Audit Charter****OBJECTIVE**

Internal Audit has an independent and objective guarantee in the form of consulting activities designed to provide added value and improve the Company's operations.

Internal Audit activities help the Company to achieve its goals by bringing a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management in control processes and governance processes.

**RESPONSIBILITIES**

The Internal Audit Department has the trust of the Company in managing evaluations related to increasing the effectiveness of risk management, including control in the governance process for the Company to achieve its goals.

In carrying out this responsibility, Internal Audit plays a role in identifying and evaluating improvements in management effectiveness and risk, thereby assisting the Company in maintaining effective and efficient control, with a target of continuous improvement to achieve the following conditions:

- Financial and operational information that is reliable and has integrity;
- Efficient operations and achieving effective results;
- Protected assets; and
- The Company's actions and decisions comply with laws and regulations.

In governance, Internal Audit must assist the Company by evaluating and improving processes to achieve the following:

- Established and communicated values and goals;
- Target achievement is monitored;
- Guaranteed accountability; and
- Values are preserved.



## Audit Eksternal

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit setiap tahunnya oleh Akuntan Publik Independen yang kredibel. Perseroan ingin memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan penetapan Biaya Audit sesuai dengan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang telah disetujui dengan mekanisme RUPST pada tanggal 11 Juni 2025. Akuntan Publik Independen ini dipilih Perseroan yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
2. Memiliki pengalaman dalam mengaudit perusahaan terbuka serta memahami standar akuntansi dan peraturan pasar modal.
3. Tidak memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perseroan maupun pihak lain yang memiliki kepentingan dalam kegiatan bisnis Perseroan.
4. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Akuntan Publik dan berpraktik di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki izin dari OJK serta memenuhi ketentuan rotasi akuntan.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia) telah memberikan pendapat yang wajar dalam semua hal yang material kepada posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan pada 31 Desember 2025. Selain itu, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang sama berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Periode dan Biaya Akuntan Publik

Berikut adalah informasi tentang periode dan Biaya Audit oleh Kantor Akuntan Publik untuk Perseroan dan Entitas Anak.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Yang Menandatangani Authorized Accountant	Biaya Fee
2023	Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia)	Riki Afrianof, CPA	Rp. 250,000,000,-
2024	Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia)	Riki Afrianof, CPA	Rp. 270,000,000,-
2025	Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia)	Riki Afrianof, CPA	Rp. 206,000,000,-

## Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internalnya dengan berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang berlaku umum untuk setiap departemen atau bagian yang terkait operasional maupun keuangan. Adapun tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memastikan bahwa semua sistem dan prosedur secara normatif telah berjalan dengan baik di semua bagian dan setiap personel Perseroan. Melalui sistem pengendalian internal yang baik, Perseroan dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

## External Audit

The Company's financial statements are audited annually by credible Independent Public Accountants. The Company aims to ensure that its financial statements comply with the applicable Financial Accounting Standards (SAK). The Company appoints the Public Accounting Firm and determines the Audit Fee based on the Audit Committee's recommendation to the Board of Commissioners, which was approved through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 11, 2025. The Independent Public Accountant chosen by the Company meets the criteria stipulated by the Financial Services Authority (OJK), including:

1. Having a good reputation and track record.
2. Having experience in auditing public companies and understanding accounting standards and capital markets regulations.
3. Having no direct or indirect relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other parties that can control or have interests in the Company's business.
4. Be registered with the Financial Services Authority (OJK) as a Certified Public Accountant, licensed by OJK, and practicing with a Certified Public Accountant Firm (KAP) that meets the accountant rotation requirements.

Based on the audit performed, KAP Suharli, Sugiharto dan Rekan (SW Indonesia) express an opinion on the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025, that is fair in all material respects. The results of operations and cash flows for the same period ended on the same date comply with Indonesian financial accounting standards.

### Period and Cost of Public Accountant

The following is information about the audit period and fees by the Public Accounting Firm for the Company and Subsidiaries.

## Internal Control System

The company has implemented its internal control system based on generally applicable policies and procedures for each department or section related to operations and finance. The aim of internal control within the Company is to ensure that all normative systems and procedures are running well in all parts and for each Company personnel. Through a good internal control system, the Company can achieve operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Pengendalian internal diwujudkan sebagai bagian integral tanggung jawab setiap fungsi di setiap tingkat, mulai dari Direksi hingga tingkat staf. Pengendalian Perseroan ini mengacu pada *the International Standard for Professional Practice of Internal Audit*.

Implementasi pengendalian internal merujuk pada standar internasional, yakni kerangka *COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)*. Hal ini merupakan salah satu bentuk implementasi GCG yang baik dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis. Untuk mengendalikan dan meminimalisir risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional yang terdiri dari lima komponen yang saling berhubungan yaitu:

- Lingkungan Pengendalian, komponen yang bertindak sebagai dasar Pengendalian Internal yang menyediakan arahan bagi Perseroan dan memberikan pengaruh akan kesadaran pengendalian dari setiap karyawan yang ada di dalam Perseroan.
- Penilaian Risiko, sebagai pembentuk pondasi untuk mengidentifikasi pengelolaan risiko dan melakukan analisis risiko yang relevan.
- Kegiatan Pengendalian, memberikan suatu tingkat keyakinan akan adanya tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko dapat berjalan efektif.
- Informasi dan Komunikasi, mencakup penyampaian informasi yang relevan dan tepat, baik secara internal maupun eksternal dalam mendukung implementasi pengendalian internal Perseroan.
- Pemantauan, merupakan kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan, melakukan evaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya. Proses ini dilakukan untuk menentukan kualitas kinerja Pengendalian Internal yang mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu serta pengambilan tindakan perbaikan.

Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk berfungsi dalam mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi dan untuk mencegah serta mendeteksi ketidakwajaran atau kejanggalan suatu transaksi baik berupa nilai maupun kualifikasi.

Agar menjadi efektif dan memiliki kecukupan Sistem Pengendalian Internal terhadap semua karyawan Perseroan, perlu menegakkan pemahaman konsep dan tujuan pengendalian internal kepada setiap karyawan, Perseroan menempatkan Prinsip Pengendalian Internal sebagai berikut:

- **Transparansi.** Pada penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Perseroan wajib menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Perseroan juga menekankan efektivitas komunikasi dan keterbukaan informasi dalam Perseroan.
- **Akuntabilitas.** Pada penerapan SPI Perseroan telah menetapkan struktur organisasi yang jelas, segregasi tugas (*segregation of duties*), dan pertanggungjawaban pengendalian internal secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi.
- **Responsibilitas.** Pada penerapan SPI setiap bagian Perseroan telah berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Perseroan.

Internal control is realized as an integral part of the responsibilities of every function at every level, from the Board of Directors to the staff level. This company control refers to the International Standard for Professional Practice of Internal Audit.

The implementation of internal control refers to international standards, namely the *COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)* framework. This is one form of good GCG implementation in preventing fraud in business processes. To control and minimize the risks that exist in financial and operational controls which consist of five interconnected components:

- **Control Environment**, a component that acts as the basis for Internal Control which provides direction for the Company and influences the awareness of control of every employee in the Company.
- **Risk Assessment**, as a foundation for identifying risk management and carrying out relevant risk analysis.
- **Control Activities**, provide a level of confidence that the necessary measures to mitigate risk will be effectively implemented.
- **Information and Communication**, includes the delivery of relevant and appropriate information, both internally and externally, to support the implementation of the Company's internal control.
- **Monitoring** is an activity that takes place on an ongoing basis, carrying out evaluations separately or in a combination of both. This process is carried out to determine the quality of Internal Control performance which includes determining timely control design and operation as well as taking corrective action.

Thus, the Internal Control System is designed to function in preventing material transactions without authorization and to prevent and detect irregularities or irregularities in transactions in terms of value or qualifications.

In order to be effective and have an adequate Internal Control System for all Company's employees, it is necessary to uphold an understanding of the concept and objectives of internal control for each employee, the Company places the following Internal Control Principles:

- **Transparency.** When implementing the Internal Control System (SPI), the Company is obliged to provide information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights. The Company also emphasizes the effectiveness of communication and transparency of information within the Company.
- **Accountability.** In the implementation of SPI, the Company has established a clear organizational structure, segregation of duties, and accountability for internal control clearly and aligned with the vision, mission, values, and strategy.
- **Responsibility.** In implementing SPI, every part of the Company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with statutory regulations, the Company's articles of association and regulations.

- Independensi. Pada Penerapan SPI setiap bagian dalam Perseroan telah menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Selain itu, Perseroan juga memastikan kondisi netral bagi auditor internal dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dan pengawasan oleh Dewan Komisaris.
- Kewajaran dan Kesetaraan. Pada penerapan SPI Perseroan telah mendapat masukan dari pemangku kepentingan dan dengan membuka kesempatan untuk menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.

Unit Audit Internal Perseroan adalah bagian yang berfungsi untuk melakukan secara berkala kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh manajemen. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang dimiliki perseroan telah dijalankan dan segala kelemahan material dapat diidentifikasi dan rekomendasi untuk penyempurnaan dari pengendalian dapat dikomunikasikan kepada tingkat manajemen.

Ruang lingkup pelaksanaan Unit Audit Internal dalam rangka mengevaluasi sistem pengendalian internal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 21/POJK.04/2015, yaitu Direksi Perseroan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan POJK dan Kode Etik, Pengendalian internal sebagaimana dimaksud paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha;
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur, organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
- Tidak melakukan kesepakatan atau persekongkolan yang menguntungkan pihak lain dan/atau merugikan Perseroan;
- Tidak mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan rahasia yang berkaitan dengan aktivitas bisnis Perseroan (informasi orang dalam);
- Wajib bekerja hanya untuk kepentingan Perseroan di atas kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat dan/atau pihak lain;
- Wajib membina kerjasama positif dan produktif dengan pimpinan, bawahan, maupun rekan kerja;
- Wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/atau jabatannya baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara, ataupun perintah/ Pernyataan lisan dari atasannya; dan
- Dilarang menerima maupun memberikan hadiah melebihi nilai tertentu yang ditetapkan Perseroan maupun perundang-undangan, walaupun diketahui bahwa pemberian tersebut dilakukan karena melihat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukan pihak yang bersangkutan.

- Independence. In implementing SPI, every part of the Company has avoided domination by any party, is not influenced by certain interests, is free from conflicts of interest and from all influence or pressure, so that decision making can be carried out objectively. In addition, the Company also ensures neutral conditions for the internal auditors to fulfill their roles and responsibilities, as well as oversight by the committee.
- Fairness and equality. In implementing SPI, the Company has received input from stakeholders and opened up opportunities to express opinions in the interests of the Company and opened access to information in accordance with the principles of transparency within the scope of their respective positions.

The Company's Internal Audit Unit is a section whose function is to carry out periodic reviews of the effectiveness of the internal control system that has been implemented by management. The Internal Audit Unit ensures that the company's policies and procedures have been implemented and all material weaknesses can be identified and recommendations for improving controls can be communicated to management level.

The scope of implementation of the Internal Audit Unit is to evaluate the internal control system based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No 21/POJK.04/2015, namely that the Company's Directors are required to establish effective and efficient internal controls to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with business targets and strategies as well as the articles of association and other internal company rules and statutory regulations. Based on POJK and Code of Ethics Internal control as intended includes at least the following matters:

- The Company's internal control environment is disciplined and structured;
- Business risk assessment and management, namely a process for identifying, analyzing, assessing and managing business risks;
- Control activities, namely actions carried out in a process of controlling company activities at each level and unit in the structure and organization of the Company, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets;
- Do not enter into agreements or conspiracies that benefit other parties and/or harm the Company;
- Do not enter into agreements or conspiracies that benefit other parties and/or harm the Company;
- Do not disclose any form of sensitive and confidential information relating to the Company's business activities (insider information);
- Must work only for the interests of the Company above the interests of the group, individuals, family, relatives and/or other parties;
- Must hold office secrets, namely secrets relating to his duties and/or position, whether in the form of written documents, voice recordings, or verbal orders/statements from his superiors; and
- It is prohibited to accept or give gifts exceeding a certain value determined by the Company or by law, even if it is known that the gift is made because of the power or authority attached to the position or position of the party concerned.

### Penilaian terhadap Sistem Pengendalian Internal

Manajemen menyimpulkan bahwa perumusan dan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif.

## Manajemen Risiko

Perseroan menyadari adanya berbagai macam risiko dalam kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek, menengah maupun tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan perlu memerhatikan risiko yang mungkin akan dihadapi. Dalam setiap pengambilan keputusan usaha, Perseroan perlu memerhatikan manajemen risiko dengan berfokus pada tujuan sebagai berikut:

1. Melindungi Perseroan dari risiko ekonomi yang merugikan;
2. Melindungi rencana keuangan tetap lancar dan tak terganggu; dan
3. Menjaga penghasilan yang didapat Perseroan, sehingga penghasilan tersebut bisa dipakai untuk hal-hal yang penting.

Dari ketiga risiko tersebut, Perseroan membagi risiko menjadi 2 kategori, yaitu risiko utama yang memiliki pengaruh yang signifikan dan risiko sekunder yang material dan memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan.

Kategori di atas dimanfaatkan Perseroan dalam mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menguji, dan memantau risiko-risiko kunci Perseroan;
2. Membangun budaya sadar risiko (*Risk Awareness Culture*) di dalam Perseroan; dan
3. Mengimplementasikan praktik terbaik dari Manajemen Risiko.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan sistem manajemen risiko terdesentralisasi dalam grup, entitas anak dan perusahaan asosiasi.

Berikut adalah hasil pemetaan dan upaya mengelola risiko yang dijalankan:

### RISIKO UTAMA

#### Berakhimnya Perjanjian dan Ikatan Penting

Perseroan menghadapi risiko berhentinya perpanjangan perjanjian dan ikatan penting diantaranya:

1. Perjanjian sewa menyewa atas tanah dan bangunan antara Entitas Anak Perseroan dengan PT Nusa Derma Medika, Pihak berelasi, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp. 500 juta.
2. Perjanjian sewa menyewa atas tanah dan bangunan antara Entitas Anak Perseroan dengan PT The Master Steel Manufactory, Entitas Sepengendali, yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini telah berjalan dan diperpanjang setiap tahunnya oleh para pihak, sehingga perpanjangan perjanjian dan ikatan penting tersebut sudah diantisipasi oleh Perseroan.

### Assessment of Internal Control System

Management concluded that the formulation and implementation of the Company's internal control system had been implementing effectively.

## Risk Management

The Company is aware of the existence of various kinds of risks in activities to achieve goals, both short, medium, and long-term goals set by the Company.

In running a business, the Company needs to pay attention to the risks they may face. In every business decision-making, the Company needs to pay attention to risk management by focusing on the following objectives:

1. Protect the company from adverse economic risks;
2. Keep your financial plans running smoothly and undisturbed; and
3. Maintain the income earned by the Company, so that the income can be used for important things.

Of these three risks, the Company divides risks into 2 categories, namely primary risks which have a significant influence and secondary risks which are material and have a direct or indirect impact on operational performance and financial condition.

The categories above are used by the Company to achieve the following goals:

1. Assist the Board of Directors in identifying, testing, and monitoring the Company's key risks;
2. Building a risk awareness culture within the Company; and
3. Implement best practices of Risk Management.

In the Implementation, the Company applies a decentralized risk management system approach within the group, subsidiaries, and associated companies.

The following are the results of the mapping and efforts to manage risks carried out:

### MAIN RISKS

#### Expiration of Significant Agreements and Commitments

The Company is exposed to the risk of the expiration of significant agreements and commitments, with the following:

1. Lease agreement for land and buildings between the Company's Subsidiary Entity and PT Nusa Derma Medika, an Under Common Control Entity, which will expire on December 31, 2025. This agreement has been extended for the period from 1 January 2026 to 31 December 2026, with a rental value of IDR 500 million.
2. Lease agreement for land and buildings between the Company's Subsidiary Entity and PT The Master Steel Manufactory, an Under Common Control Entity, which will expire on December 31, 2025. This agreement has been running and extended annually by the parties. The extension of this significant agreement has been anticipated by the Company.

**RISIKO SEKUNDER****Risiko Kredit**

Perseroan menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam untuk rekening giro, deposito dan investasi. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

**Risiko Mata Uang**

Perseroan menghadapi risiko mata uang yang berasal dari fluktuasi instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan mencocokkan, sejauh mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam setiap mata uang individu.

**Risiko Likuiditas**

Perseroan menghadapi risiko likuiditas yang berasal dari kesulitan perolehan dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

**Kemampuan Perseroan untuk Melakukan Pembagian Dividen**

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja, pengeluaran modal, perjanjian yang mengikat dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan rencana ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan untuk rencana pengembangan bisnis masa depan dan juga risiko kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang memengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak melakukan pembagian dividen. Beberapa faktor ini dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direktur Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

**Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025**

Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

**SECONDARY RISKS****Credit Risk**

The Company is exposed to credit risk arising from the funds placed in banks in the form of current account, time deposits and investments. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

**Currency Risk**

The Company is exposed to currency risk arising from financial instrument fluctuation due to changes in foreign currency exchange rates. To mitigate this risk, the Company matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

**Liquidity Risk**

The Company is exposed to liquidity risk arising from difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments. To mitigate this risk, the Company maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**Company's Ability to Payout Dividends**

Dividend distribution will be conducted based on the approval of the GMS by considering several factors including retained earnings balance, financial condition, cash flow and working capital requirements, capital expenditure, as well as binding agreements and costs incurred in connection with the Company's expansion. In addition, funding needs for future business development plans and the risk of losses recorded in the financial statements can be a reason that affects the Company's decision not to distribute dividends. Some of these factors can affect the Company's ability to pay dividends to shareholders, so the Company cannot provide a guarantee that the Company will be able to distribute dividends or the Company's Directors will announce the distribution of dividends.

**Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System in 2025**

The Board of Directors conducted a periodic, holistic assessment of the Company's risk management system, covering key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite in pursuing its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal controls in managing the risks; and the effectiveness of the actions taken to mitigate the risks.

Prosedur untuk menilai sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi oleh bisnis;
- Menetapkan kontrol utama yang harus dijalankan untuk memastikan bahwa risiko bisnis utama telah dikelola secara efektif, dengan demikian begitupun reputasi Perseroan;
- Mengidentifikasi tim/individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kontrol utama berjalan sesuai kebutuhan;
- Memberikan sarana yang bermanfaat dan sistematis yang mencerminkan risiko bisnis utama dan kontrol utama, serta menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif dan efisien; dan
- Mengomunikasikan dan mereviu secara berkala atas manajemen risiko untuk memastikan relevansi dan efektivitas sistem manajemen risiko.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji penilaian risiko dan kontrol internal Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang diambil di tahun 2025 dan mempertimbangkan penilaian mereka adalah logis.

## Transaksi Pihak Berelasi

### Definisi

Pihak Berelasi atau Afiliasi didefinisikan sebagai:

1. Hubungan keluarga melalui perkawinan dan keturunan hingga derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Keterkaitan antara pihak dengan karyawan (dengan peran signifikan), direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Keterkaitan antara dua perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. Keterkaitan antara perusahaan dan pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dikendalikan atau mengendalikan perusahaan tersebut;
5. Keterkaitan antara dua perusahaan yang dikendalikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Keterkaitan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

The procedure for assessing the risk management system is as follows:

- Identify, analyze and evaluate key risks faced by the business;
- Set out the key controls that should be operating to ensure that key business risks are managed effectively, thereby protecting the Company's reputation;
- Identify the teams/individuals responsible for ensuring that the key controls are operating as required;
- Provide a useful and systematic means of reflecting on the key business risks and key controls and assessing whether they remain relevant, effective and efficient; and
- Communicate and review risk management regularly to ensure the relevance and effectiveness of the risk management system.

Through the work of the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' assessment of risks and internal controls and the effectiveness of the corrective actions taken in 2025 and considers their assessment to be sound logic.

## Related Party Transactions

### Definition

Related Parties or Affiliates are defined as:

1. Family relationships through marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Connections between parties and employees (with significant roles), directors, or commissioners of those parties;
3. Relationships between two companies where there is one or more directors or commissioners in common;
4. Relationships between the company and parties, either directly or indirectly, controlled or controlling the company;
5. Relationships between two companies controlled, either directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationships between the company and major shareholders.

Transaksi Pihak Berelasi atau Transaksi Afiliasi dalam konteks kebijakan ini adalah transaksi keuangan, pengaturan, atau hubungan dengan:

1. Jumlah total yang terlibat kemungkinan akan atau dapat melebihi nilai material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau dalam hal tidak mencapai nilai material yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, transaksi tersebut dapat menimbulkan Benturan Kepentingan; dan
2. Merupakan aktivitas atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan Pihak Berelasi atau Afiliasi dari Perusahaan atau Pihak Berelasi atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk kepentingan Pihak Berelasi atau Afiliasi dari Perusahaan atau Pihak Berelasi atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.

Yang dimaksud dengan "Transaksi Afiliasi" mencakup, antara lain:

1. Partisipasi dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu;
2. Pembelian, penjualan, pengalihan, penggunaan, pertukaran aset atau segmen operasi;
3. Perolehan, pelepasan, dan/atau penggunaan jasa;
4. Penyewaan aset;
5. Peminjaman dan pemberian pinjaman dana, termasuk pengalihannya;
6. Memberikan jaminan aset Perusahaan Terbuka dan/atau Perusahaan Terkendali untuk pinjaman dari pihak lain;
7. Memberikan jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*);
8. Transaksi restrukturisasi Perusahaan;
9. Kontrak atau kesepakatan strategis antar entitas afiliasi; dan
10. Transaksi kompensasi atau insentif antara perusahaan dan individu yang memiliki hubungan afiliasi.

#### **Komitmen Perusahaan**

1. Semua Transaksi Pihak Berelasi harus dilaporkan kepada Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris, agar dapat disetujui oleh Dewan Komisaris dan diajukan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Direksi, atas pertimbangannya sendiri, dapat (meskipun tidak diwajibkan) meminta tinjauan dari Komite Audit untuk melakukan transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi, meskipun nilai transaksi tersebut tidak memerlukan persetujuan Komite Audit sesuai dengan ketentuan kebijakan ini.
3. Semua Transaksi Pihak Berelasi wajib mengikuti prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Komite Audit harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut sebelum memberikan persetujuan atas Transaksi Pihak Berelasi:
  - Apakah ketentuan Transaksi Pihak Berelasi tidak melewati batas kewajaran;
  - Alasan bisnis Perseroan untuk melakukan Transaksi Pihak Berelasi dan sifat transaksi alternatif, jika ada;

Transactions with Related Parties or Affiliates Transactions in the context of this policy are financial transactions, arrangements, or relationships in which:

1. The total amount involved is likely to or may exceed the material value requiring approval from the General Meeting of Shareholders as regulated by the Financial Services Authority Regulation or, in case it does not reach the material value requiring approval from the General Meeting of Shareholders, the transaction may result in a Conflict of Interest; and
2. Activities or transactions carried out by the Company with Related Parties or Affiliates of the Company or Related Parties or Affiliates of members of the board of directors, members of the board of commissioners, major shareholders, or controllers, including any activities or transactions carried out by the Company for the benefit of Related Parties or Affiliates of the Company or Related Parties or Affiliates of members of the board of directors, members of the board of commissioners, major shareholders, or controllers.

The term "Affiliate Transaction" includes, among other things:

1. Participation in business entities, projects, and/or specific business activities;
2. Purchase, sale, transfer, use, exchange of assets or operational segments;
3. Acquisition, release, and/or use of services;
4. Leasing of assets;
5. Borrowing and lending of funds, including their transfer;
6. Pledging the assets of the Publicly Listed Company and/or Controlled Company for loans from other parties;
7. Providing corporate guarantees.
8. Corporate restructuring transactions;
9. Strategic contracts or agreements between affiliated entities; and
10. Compensation or incentive transactions between affiliated companies and individuals.

#### **Company Commitments**

1. All Transactions with Related Parties must be reported to the Audit Committee to obtain prior approval from the Audit Committee before being submitted to the Board of Commissioners, for approval by the Board of Commissioners and submission for approval at the General Meeting of Shareholders.
2. The Board of Directors, at its own discretion, may (though not obligated to) request a review from the Audit Committee for transactions with Related Parties/Affiliates, even if the transaction value does not require approval from the Audit Committee according to the provisions of this Policy.
3. All Transactions with Related Parties must follow procedures in accordance with applicable regulations.
4. The Audit Committee must consider the following factors before giving approval to Related Party Transactions:
  - Whether the terms of Related Party Transactions exceed the limits of reasonableness;
  - The business reasons for the Company to conduct Related Party Transactions and the nature of alternative transactions, if any;

- Apakah Transaksi Pihak Berelasi melibatkan potensi risiko reputasi yang mungkin timbul sebagai akibat dari atau sehubungan dengan Transaksi yang diusulkan; dan
  - Apakah Transaksi Pihak Berelasi akan memengaruhi independensi atau timbulnya Benturan Kepentingan.
5. Semua Transaksi Pihak Berelasi harus dicatat dan disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan kreditor.
- Whether Related Party Transactions involve potential risks to reputation that may arise as a result of or in connection with the proposed transactions; and
  - Whether Related Party Transactions will affect independence or the emergence of a Conflict of Interest.
5. All Transactions with Related Party must be recorded and communicated to shareholders, stakeholders, and creditors.

## Perkara Hukum

Selama tahun 2025, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum, baik perdata maupun pidana yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan.

## Akses terhadap Informasi

Perseroan senantiasa berupaya menyediakan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai wujud penerapan keterbukaan informasi. Informasi penting terkait Perseroan dapat diakses di situs web [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id). *Website* Perseroan memuat profil Perseroan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk. Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi secara berkala dan terbaru.

Pertanyaan terkait Perseroan dapat diajukan ke alamat berikut ini:

**PT Royalindo Investa Wijaya**  
Gedung M @ Cokro 49 # 100  
Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat  
Tel. 021 - 3983 9900 Fax. 021 - 3983 7700  
Email : [corsec@royalindo.id](mailto:corsec@royalindo.id)  
**Website : [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id)**

## Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan bagian penting dari kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan dalam upaya penerapan etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen, direksi, dewan komisaris, dan mitra bisnis.

Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang harus atau tidak boleh dilakukan serta standar yang diharapkan dari karyawan dalam melakukan interaksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen.

Penyusunan Kode Etik Perseroan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

### Komponen Kode Etik

Perseroan memiliki 6 (enam) elemen Kode Etik yang meliputi:

1. Kepatuhan terhadap Undang-Undang  
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang yang berlaku sebagai perwujudan bentuk ketaatan Perseroan.

## Lawsuit

Throughout 2025, both the company and members of the Board of Commissioners or Directors were not involved in any legal cases, whether civil or criminal, that could have a material impact or pose a risk to the company's position.

## Access to Information

The Company continuously endeavors to provide access to information for all shareholders and stakeholders as part of its implementation of transparency. Important information related to the Company can be accessed on the website [www.royalindo.id](http://www.royalindo.id). The company's website contains the Company's profile, financial reports, press releases, as well as types of services and products. Company information is also accessible through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), where the Company regularly and promptly discloses information.

Questions related to the Company can be directed to the following address:

## Code of Conduct

The Company's Code of Ethics is an integral part of the Corporate Governance framework in the effort to implement the ethics, values, and compliance of the Company for all employees, management, directors, board of commissioners, and business partners.

This Code of Ethics explains the behaviors that employees must or must not engage in, as well as the standards expected of employees when interacting with colleagues, business partners, customers, and consumers.

The development of this Company Code of Ethics refers to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

### Components of the Code of Ethics

The Company has 6 (six) elements of the Code of Ethics, including:

1. Compliance with Laws  
The Company is committed to complying with applicable laws as a manifestation of the Company's commitment to obedience.

## 2. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

- Etika dengan Konsumen  
Perseroan berkomitmen untuk menyediakan penyewaan fasilitas indekos terbaik dengan harga yang terjangkau bagi seluruh pelanggan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
- Etika dengan Pemegang Saham  
Perseroan berkomitmen untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham, yaitu untuk memaksimalkan nilai Perseroan dengan menerapkan Kode Etik Perseroan yang memadai sehingga memastikan kinerja operasional yang akan disampaikan kepada seluruh pemegang saham.
- Etika dengan Mitra Bisnis  
Perseroan berkomitmen untuk membina hubungan baik yang saling menguntungkan dengan seluruh mitra bisnis. Dalam praktik bisnis, kami mengharapkan para mitra dapat mematuhi prinsip bisnis tersebut secara konsisten.
- Etika dengan Kompetitor  
Perseroan berusaha menciptakan ekosistem persaingan yang sehat dalam operasi bisnis yang berfokus pada peningkatan daya saing dan kualitas layanan.
- Etika dengan Regulator  
Perseroan menjalin komunikasi yang baik dengan regulator dalam upaya untuk memenuhi standar kepatuhan terkait Undang-Undang yang berlaku.

## 3. Relasi Perseroan dengan Karyawan

Perseroan memahami keberagaman, baik suku maupun budaya di lingkungan kerja dan menjunjung rasa saling menghormati dan menghargai atas keberagaman yang ada.

Perseroan juga menghargai segala hak, kewajiban dan wewenang yang perlu diperoleh dan dijalankan oleh karyawan dengan memberikan program kesehatan kepada karyawan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan yakni program layanan BPJS kepada seluruh karyawan.

Perseroan juga turut memastikan hak karyawan dalam keselamatan kerja, dengan menerapkan sistem keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya, yang mencakup pelatihan karyawan dalam aspek keselamatan dalam penanganan bencana alam yang dapat meminimalkan tingkat kecelakaan kerja.

## 4. Hubungan dengan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan operasional Perseroan yang *"eco-friendly"* melalui aktivitas pengelolaan limbah dan polusi udara sesuai dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

## 5. Benturan Kepentingan

Seluruh karyawan diharapkan menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang berbenturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Karyawan tidak boleh mengambil keuntungan baik bagi diri sendiri maupun pihak lain melalui penyalahgunaan jabatan.

## 6. Larangan Gratifikasi

Seluruh karyawan tidak diperbolehkan untuk meminta dan menerima segala macam bentuk hadiah yang tidak sesuai dengan peraturan.

## 2. Relationship with Stakeholders

- Ethics with Consumers  
The Company is committed to providing the best affordable rental facilities for all customers in line with the Company's vision and mission.
- Ethics with Shareholders  
The Company is committed to meeting shareholder expectations, namely maximizing the Company's value by applying an adequate Company Code of Ethics to ensure operational performance delivered to all shareholders.
- Ethics with Business Partners  
The Company is committed to fostering mutually beneficial relationships with all business partners. In business practice, we expect partners to consistently adhere to these business principles.
- Ethics with Competitors  
The Company strives to create a healthy competition ecosystem in business operations focused on improving competitiveness and service quality.
- Ethics with Regulators  
The Company maintains good communication with regulators in an effort to comply with the standards related to applicable laws.

## 3. Company's Relationship with Employees

The Company understands diversity, both ethnic and cultural, in the workplace and upholds a sense of mutual respect and appreciation for existing diversity.

The Company also respects all the rights, obligations, and authorities that employees need and must exercise by providing health programs to employees through health insurance benefits, specifically the Social Security Agency (BPJS) program for all employees.

The Company also ensures the rights of employees in occupational safety by implementing a workplace safety system in its operational activities, including training employees in safety aspects in handling natural disasters to minimize the rate of workplace accidents.

## 4. Relationship with the Environment

The Company is committed to ensuring environmentally friendly operations through waste management activities and air pollution control in line with the Company's Corporate Social Responsibility.

## 5. Conflict of Interest

All employees are expected to avoid personal activities or financial affairs that conflict with their responsibilities to the Company. Employees are not allowed to gain benefits for themselves or others through the misuse of their positions.

## 6. Gratification Prohibition

All employees are not allowed to request and accept any form of gifts that are not in accordance with regulations.

### Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik Perseroan diungkapkan dan/atau disebarakan kepada semua pemangku kepentingan dalam Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk melalui teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara berkala, Direksi menyampaikan Memo dan/atau Surat Edaran tentang pelaksanaan keseluruhan Kode Etik kepada segenap pemangku kepentingan dalam Perseroan, termasuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

### Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Perseroan tidak memperkenankan adanya pelanggaran atas kode etik yang telah disusun Perseroan. Setiap pelanggaran atas kode etik perlu diinvestigasi lebih lanjut, melihat signifikansi dampak terhadap operasional usaha Perseroan, dan penerapan sanksi berdasarkan tingkatannya, baik ringan, sedang maupun berat dengan bentuk peringatan maupun administratif bagi seluruh individu dalam Perseroan yang melakukan pelanggaran tersebut.

## Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang terkait *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* atau *Management Stock Ownership Program (MSOP)* untuk saham Perseroan. Pemberian kompensasi oleh Perseroan hanya berbasis pada penilaian kinerja yang dinilai dan ditentukan dalam rapat mandiri dan RUPS berupa insentif dengan jumlah tertentu bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

## Kebijakan Pengungkapan Informasi

Sejalan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, Perseroan turut mematuhi kebijakan dari regulasi terkait pengungkapan informasi. Salah satu kebijakan tersebut yaitu ketentuan POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, dimana Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan berkewajiban untuk melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan, penjaminan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

Atas ketentuan tersebut, Perseroan menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Socialization of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is disclosed and/or disseminated to all stakeholders in the Company through various media owned by the Company, including through information technology that can be easily accessed by all employees at any time. Periodically, the Board of Directors communicates Memos and/or Circular Letters regarding the implementation of the entire Code of Ethics to all stakeholders in the Company, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company.

### Sanctions for Violations of the Code of Ethics

The Company will not tolerate any conduct that violates the Code of Ethics developed by the Company. Violations of the Code of Ethics should be investigated further, looking at the significance of the impact on the Company's business operations, and depending on the level of the violation, light, medium, or heavy sanctions should be imposed in the form of warnings or administrative penalties against all individuals in the Company who committed the violation.

## Long-Term Performance-Based Compensation Policy

Currently, the Company does not have a long-term compensation policy related to Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or Management Stock Ownership Programme (MSOP) for the Company's stock. Compensation provided by the Company is only based on performance assessments which are assessed and determined in independent meetings and GMS in the form of incentives with a certain amount for the Board of Directors and Board of Commissioners.

## Information Disclosure Policy

In line with the Company's status as a public company, the Company also complies with regulatory policies regarding information disclosure. One of these policies is the provisions of POJK No. 4/2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Report on the Pledging Activities of Public Company Shares, where members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company are obliged to report to the Financial Services Authority regarding their ownership, pledging activities and any changes in ownership of Public Company shares, either directly or indirectly.

Based on these provisions, the Company submits information regarding the Company's share ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors which can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah membangun sebuah Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai media pelaporan yang dikelola secara transparan dan adil sebagai upaya untuk terus memperbaiki Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan komitmen untuk menjalankan Perseroan secara profesional sesuai dengan Kode Etik dan Budaya Perseroan.

Perseroan mendorong seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pelanggan untuk melaporkan pelanggaran, atau dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik Bisnis dan Pedoman Kebijakan, atau pelanggaran etika atau perilaku ilegal lainnya. Kami menyediakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran yang aman bagi siapa pun untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan atau karyawannya tanpa takut akan adanya pembalasan. Laporan dapat dibuat secara anonim jika diinginkan dan kami menjamin bahwa semua laporan *whistleblower* ditangani dengan penuh kerahasiaan.

### Media Pelaporan

Pelaporan dapat dilakukan melalui:

1. Alamat Surat : Jl. HOS Cokroaminoto 49
2. Webmail : royalindo@gmail.com
3. Website : royalindo.id

### Penanganan Laporan

#### 1. Penilaian

Perseroan akan melakukan penilaian awal dari setiap laporan yang masuk apakah memang terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

Jika laporan tersebut termasuk pelanggaran Kode Etik, Perseroan akan menentukan langkah selanjutnya untuk investigasi, termasuk menunjuk anggota tim investigasi.

Jika masalah tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran Kode Etik, maka laporan tersebut akan diklasifikasikan sebagai laporan yang tidak terkait dengan Kode Etik.

#### 2. Investigasi

Investigasi dapat dilakukan oleh tim internal atau tim eksternal, tergantung pada skala dan jenis kasus. Hasil dari investigasi akan ditinjau tim terkait untuk dilakukan diskusi.

#### 3. Sanksi

Jika terbukti adanya pelanggaran, direkomendasikan tindakan atau penerapan sanksi yang sepadan dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan.

### Perlindungan untuk Pelapor

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan balas dendam dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Langkah perlindungan tersebut termasuk tersedianya sejumlah saluran berbeda untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik secara rahasia.

Mereka juga dapat melapor secara anonim. Informasi mengenai setiap kasus dan pelapor hanya dapat diakses oleh sejumlah orang tertentu di mana masing-masing dari mereka diharuskan menandatangani perjanjian kerahasiaan.

## Whistleblowing System

The Company has established a Reporting System as a transparent and fair reporting platform in an effort to continuously improve Good Corporate Governance with a commitment to conducting the Company professionally in accordance with the Company's Code of Ethics and Culture.

The Company encourage all employees, business partners, and customers to report violations or alleged violations of the Business Code of Ethics and Policy Guidelines, or other unethical or illegal behavior. We provide a secure reporting system mechanism for anyone to report suspected violations committed by the Company or its employees without fear of retaliation. Reports can be made anonymously if desired, and we guarantee that all whistleblower reports are handled with full confidentiality.

### Reporting Channels

Reporting can be done via:

1. Mailing Address: Jl. HOS Cokroaminoto 49
2. Webmail: royalindo@gmail.com
3. Website: royalindo.id

### Handling of Reports

#### 1. Assessment

The Company will conduct an initial assessment of each report to determine whether a violation of the Company's Code of Ethics has occurred.

If the report involves a violation of the Code of Ethics, the Company will determine the next steps for investigation, including appointing members of the investigation team.

If the issue is not considered a violation of the Code of Ethics, the report will be classified as unrelated to the Code of Ethics.

#### 2. Investigation

Investigations can be carried out by an internal or external team, depending on the scale and type of the case. The results of the investigation will be reviewed by the relevant team for discussion.

#### 3. Sanctions

If a violation is proven, recommended actions or sanctions commensurate with the type and magnitude of the violation will be imposed.

### Protection for Whistleblowers

The Company ensures that any employee reporting in good faith will be protected from retaliation, and the received reports will be treated confidentially. Protection measures include the availability of various channels to report Code of Ethics violations confidentially.

Whistleblowers can also report anonymously. Information about each case and whistleblower can only be accessed by specific individuals, each of whom is required to sign a confidentiality agreement.

## Asuransi Aset Perseroan

Pada tahun 2025, Perseroan melihat penting untuk mengasuransikan seluruh aset yang dimiliki. Perseroan meyakini bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset Perseroan. Polis asuransi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Polis Asuransi Semua Risiko Properti  
Memberikan perlindungan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.
2. Polis Asuransi Gempa Bumi  
Memberikan perlindungan terhadap potensi kerugian aset operasional dan gangguan bisnis.
3. Polis Asuransi Kesehatan  
Memberikan perlindungan kepada para Direktur, Komisaris dan Karyawan Perseroan berkenaan dengan kesehatan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan, yakni program layanan BPJS kepada seluruh karyawan.

## Kebijakan Anti Korupsi

Sebagai wujud penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menginisiasi kebijakan anti korupsi sebagai bagian dari upaya anti korupsi secara menyeluruh.

Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi telah diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. Pedoman Perilaku
3. Kebijakan Anti Penyuapan
4. Kontrak Kerja dan Panduan Karyawan

### Program dan Prosedur Penanganan Anti Korupsi

Perseroan memiliki komitmen besar untuk menciptakan operasional yang bersih dan bebas korupsi. Salah satunya melalui implementasi Kebijakan Anti Penyuapan serta pelaksanaan Pengendalian dan Pengelolaan Gratifikasi.

Secara periodik tiap triwulan, unit-unit kerja akan melaporkan semua kegiatan yang berkaitan dengan hal-hal yang tercantum di bawah ini:

1. Praktik pemberian dan/atau penerimaan dana dari dan/atau kepada pejabat maupun instansi pemerintahan.
2. Praktik pemberian dan/atau penerimaan hadiah dan/atau hiburan.
3. Praktik pemberian dan/atau penerimaan *sponsorship* kepada manajemen atau pihak yang memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.
4. Praktik pemberian dan/atau penerimaan saham atau opsi saham tanpa izin.

Laporan tersebut akan dievaluasi dan dilaporkan kepada jajaran direksi dan komisaris. Apabila terdapat pemberian dan/atau penerimaan gratifikasi di luar batasan, maka karyawan Perseroan wajib melaporkan hal tersebut kepada jajaran manajemen yang kemudian akan diproses lebih lanjut. Pelaporan gratifikasi wajib disampaikan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan gratifikasi melalui *form* pelaporan.

### Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Dalam memberikan pemahaman dan pembekalan pengetahuan mengenai Korupsi beserta turunannya, Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi bagi karyawan sebagai budaya Perseroan yang salah satunya menjunjung tinggi nilai integritas sebagai etika dalam bekerja.

## Company's Assets Insurance

In 2025, the Company deemed it important to insure all owned assets. The company believes that the insurance coverage is sufficient to cover potential losses of the company's assets. The insurance policies held are as follows:

1. Property All-Risk Insurance Policy  
Provides coverage against the risks of fire, damage, theft, and other risks.
2. Earthquake Insurance Policy  
Provides coverage against potential losses of operational assets and business interruptions.
3. Health Insurance Policy  
Provides protection for the Directors, Commissioners, and Company Staff regarding the health through employee health insurance benefits, namely the BPJS service program for all employees.

## Anti-Corruption Policy

As a manifestation of the implementation of Good Corporate Governance principles, the Company has initiated an anti-corruption policy as part of its broader anti-corruption efforts.

The company's policies related to anti-corruption are outlined in:

1. Corporate Governance Guidelines
2. Code of Conduct
3. Anti-Bribery Policy
4. Employment Contracts and Employee Guidelines

### Program and Procedures for Anti-Corruption Handling

The Company is deeply committed to creating clean and corruption-free operations. One way is through the implementation of the Anti-Bribery Policy and the execution of Gratification Control and Management.

Periodically, every quarter, the business units will report all activities related to the following:

1. Practices of giving and/or receiving funds to and/or from officials or government institutions.
2. Practices of giving and/or receiving gifts and/or entertainment.
3. The Practices of providing and/or receiving sponsorship for management or related parties, who have the authority, to make decisions affecting the Company's business.
4. Practices of giving and/or receiving shares or stock options without permission.

These reports will be evaluated and reported to the board of directors and commissioners. If there is any giving and/or receiving of gratuities beyond the limits, the Company's employees are required to report it to the management, which will then be further processed. Gratuity reports must be submitted no later than 10 (ten) working days from the date of receiving the gratuity using the reporting form.

### Anti-Corruption Training/Socialization

To provide understanding and knowledge about corruption and its derivatives, the company conducts training and socialization for employees as part of the company's culture that upholds integrity as an ethical value in the workplace.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola

Perseroan terus mensosialisasikan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga melakukan penegakan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan juga memerhatikan perbaikan keberlanjutan atas Laporan Tahunan yang telah disesuaikan dengan telaah OJK atas Laporan Tahunan periode 2024.

Komitmen Perseroan dalam menyempurnakan implementasi aspek dan prinsip GCG di antaranya dengan melaksanakan setiap rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG untuk tahun buku 2024 sebagai berikut:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Company's Implementation
ASPEK 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	PRINSIP 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham  <i>1.1 Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara ( <i>voting</i> ) yang menjaga independensi pemegang saham. Hal ini diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
ASPECT 1 Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights	PRINCIPLE 1 Increasing The Value of The General Meeting of Shareholders (GMS)	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan  <i>1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies attended the Annual GMS</i>	COMPLIED  <i>The Company has voting procedures that maintain shareholder independence. This is regulated in the Company's Articles of Association.</i>
	PRINSIP 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor  <i>2.1 Public Companies have a communication policy with shareholders or investors</i>	
	PRINCIPLE 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web  <i>2.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website</i>	

## Implementation of Governance Guidelines

The Company continues to socialize the implementation of the Corporate Governance Guidelines to all employees. The Company also enforces the Corporate Governance Guidelines based on the No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance dated November 17, 2015, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing good corporate governance (GCG) aspects and principles. The Company also considers the sustainability improvements to the Annual Report, which has been adjusted to the OJK's review of the 2024 Annual Report.

The Company's commitment to improving the implementation of GCG aspects and principles includes carrying out each recommendation for implementing GCG aspects and principles for the 2024 financial year as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Company's Implementation
ASPEK 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris  ASPECT 2 Functions and Roles of the Board of Commissioners	PRINSIP 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris  PRINCIPLE 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>3.1 Determining the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company</i>  3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>3.2 Determining the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge, and experience required</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan kesesuaian jumlah, kompetensi, dan/atau kebijakan yang dibutuhkan.  COMPLIED <i>The Company has the necessary number, competence, and/or policies Board of Committee members.</i>
	PRINSIP 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris  PRINCIPLE 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>  4.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>4.2 The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report</i>  4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes</i>  4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>4.4 The Board of Commissioners or the Committee that implements the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors</i>	
ASPEK 3 Fungsi dan Peran Direksi  ASPECT 3 Functions and Roles of the Board of Directors	PRINSIP 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi  PRINCIPLE 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan <i>5.1 Determining the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making</i>  5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>5.2 Determining the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge, and experience required</i>  5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>5.3 Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki anggota Dewan Direksi dengan kesesuaian jumlah, kompetensi, dan kebijakan yang dibutuhkan.  COMPLIED <i>The Company has the necessary number, competence, and policies Board of Director members.</i>
	PRINSIP 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi  PRINCIPLE 6 Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi <i>6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</i>  6.2 Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>6.2 The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report</i>  6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes</i>	

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Company Implementation
ASPEK 4 Partisipasi Pemangku Kepentingan	PRINSIP 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>7.1 Public Companies have policies to prevent insider trading</i> 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> <i>7.2 Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies</i> 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>7.3 Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities</i> 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>7.4 Public Companies have policies regarding fulfilling creditor rights</i> 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> <i>7.5 Public Companies have a whistleblowing system policy</i> 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>7.6 Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki kebijakan strategis terkait untuk memastikan bahwa partisipasi pemangku kepentingan berperan secara aktif dan adil dalam proses operasional usaha Perseroan.  COMPLIED <i>The Company has a strategic policy regarding ensuring that stakeholder participation plays an active and fair role in the Company's business operation processes.</i>
ASPEK 5 Keterbukaan Informasi	PRINSIP 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>8.1 Public Companies make wider usage of information technology apart from Websites as a medium for information disclosure</i> 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>8.2 The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the main and controlling shareholders</i>	TERPENUHI Perseroan memiliki sumber daya dan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan.  COMPLIED <i>The Company has the resources and is committed to continuously improving the implementation of the Company's information disclosure.</i>
ASPECT 4 Stakeholder's Participation	PRINCIPLE 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
ASPECT 5 Information Disclosure	PRINCIPLE 8 Improving the Implementation of Information Disclosure		

## Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening giro deposito, dan investasi. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

## Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, currency risk, and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

### Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the funds placed in banks in the form of current account, time deposits, and investments. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

**Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sejauh mungkin, penerimaan, dan pembayaran dalam setiap mata uang individu.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi, dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**Currency Risk**

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts, and payments in each individual currency.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection, and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

Deskripsi	2025					Jumlah Tercatat Carrying Amount	Description
	Kurang dari 1 tahun Less than 1 year	1-2 Tahun 1-2 Years	Lebih dari 2 Tahun More than 2 Years	Porsi Bunga Interest Portion			
Utang Usaha – Pihak Ketiga	4.252.500	-	-	-	-	4.252.500	Trade Payables-Third Parties
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	3.288.198.282	-	-	-	-	3.288.198.282	Other Payables-Third Parties
Uang Jaminan	189.000.000	378.234.756	237.962.517	-	-	805.197.273	Security Deposit
Biaya Masih Harus dibayar	387.770.652	-	-	-	-	387.770.652	Accrued Expense
Liabilitas Sewa	673.200.000	193.200.000	579.600.000	(415.162.711)	-	1.030.837.289	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4.542.421.434</b>	<b>571.434.756</b>	<b>817.562.517</b>	<b>(415.162.711)</b>	<b>-</b>	<b>5.516.255.996</b>	<b>Total</b>

Deskripsi	2024					Jumlah Tercatat Carrying Amount	Description
	Kurang dari 1 tahun Less than 1 year	1-2 Tahun 1-2 Years	Lebih dari 2 Tahun More than 2 Years	Porsi Bunga Interest Portion			
Utang Usaha – Pihak Ketiga	32.424.100	-	-	-	-	32.424.100	Trade Payables-Third Parties
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	26.446.710	-	-	-	-	26.446.710	Other Payables-Third Parties
Uang Jaminan	246.500.000	-	448.970.238	-	-	695.470.238	Security Deposit
Biaya Masih Harus dibayar	325.692.795	-	-	-	-	325.692.795	Accrued Expense
Liabilitas Sewa	480.000.000	480.000.000	-	(112.702.977)	-	847.297.023	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.111.063.605</b>	<b>480.000.000</b>	<b>448.970.238</b>	<b>(112.702.907)</b>	<b>-</b>	<b>1.927.330.866</b>	<b>Total</b>

# Laporan Keberlanjutan

## *Sustainability Report*

### Strategi Keberlanjutan [A]

[A.1.]

Perseroan memahami bahwa aspek keberlanjutan merupakan elemen penting dalam menjalankan kegiatan usaha sekaligus dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui penerapan strategi keberlanjutan yang terintegrasi. Komitmen ini diwujudkan antara lain melalui penyediaan hunian indekos dengan fasilitas dan layanan yang optimal, berlokasi strategis, serta tetap terjangkau, dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam mengimplementasikan komitmen tersebut, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam merancang dan menjalankan strategi keberlanjutan, termasuk dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari implementasi strategi tersebut, Perseroan telah mengembangkan pendekatan *Corporate, Employee, and Society (CES) Strategy* yang merepresentasikan komitmen keberlanjutan secara menyeluruh. Strategi ini menjadi kerangka dalam memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, pengembangan karyawan, serta kontribusi sosial kepada masyarakat.

### Sustainability Strategy [A]

[A.1.]

The Company recognizes that sustainability is a key aspect in conducting its business activities and in achieving its vision and mission. Accordingly, the Company remains committed to continuous growth while contributing positively to society through the implementation of an integrated sustainability strategy. This commitment is reflected, among others, in providing boarding house accommodations with quality facilities and services, strategically located and offered at affordable prices, while taking into account the interests of all stakeholders.

In implementing this commitment, the Company refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation serves as a key guideline for the Company in formulating and executing its sustainability strategy, including the preparation of the Company's Sustainability Report as a form of transparency to stakeholders.

As part of this implementation, the Company has established the *Corporate, Employee, and Society (CES) Strategy*, which represents its comprehensive sustainability approach. This strategy serves as a framework to ensure a balanced alignment between business growth, employee development, and social contribution to the community.

## CES Strategy

Pihak Parties	Tujuan Purpose	Implementasi Implementation
<b>Perseroan</b> Corporate	<p>Menjalankan kegiatan usaha demi memaksimalkan nilai pemegang saham dengan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.</p> <p><i>Conducting business activities to maximize shareholder value with principles of transparent, accountable, responsible, independent, professional, equitable, and fair governance.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan meningkatkan level <i>occupancy rate</i> dari aset properti yang sudah dimiliki Perseroan. <i>Maintaining and increasing the occupancy rate of the Company's existing property assets.</i></li> <li>Mengembangkan aset properti terkini dan inovatif melalui pengembangan kepemilikan aset Perseroan. <i>Developing the latest and innovative property assets through the Company's asset ownership development.</i></li> <li>Memastikan operasional usaha Perseroan turut didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pembentukan struktur organisasi yang sesuai dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik. <i>Ensuring the Company's business operations are supported by good corporate governance through the establishment of an appropriate organizational structure and the effective execution of functions, tasks, and responsibilities.</i></li> </ol>
<b>Karyawan</b> Employee	<p>Memastikan pemenuhan hak dan kewajiban karyawan Perseroan dalam mencapai visi dan misi bersama, tanpa mengesampingkan kemakmuran dan kesejahteraan karyawan.</p> <p><i>Ensuring the fulfillment of the rights and obligations of the Company's employees in achieving a shared vision and mission, without neglecting the prosperity and well-being of the employees.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan suasana kerja yang baik dan kondusif melalui penyediaan lingkungan kerja yang bersih dan mendukung. <i>Creating a positive and conducive work environment through the provision of a clean and supportive workspace.</i></li> <li>Menyelenggarakan berbagai program pelatihan bagi karyawan mencakup MikroTik Security, VLAN, VPN, dan sertifikasi RCNA terkait Routing &amp; Switching untuk meningkatkan layanan indekosnya dengan mengikuti pelatihan. <i>The Company conducted various training programs for employees, including MikroTik Security, VLAN, VPN, and RCNA certification related to Routing &amp; Switching to improve its boarding house services by participating in training.</i></li> <li>Membangun ikatan baik antar karyawan melalui kegiatan kebersamaan (<i>employee gathering</i>) dengan tujuan membangun kekompakan dan solidaritas. <i>Building strong bonds among employees through employee gathering with the aim of fostering unity and solidarity.</i></li> <li>Meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja melalui pelatihan keselamatan dalam penanganan bencana alam dan perawatan alat keamanan internal. <i>Minimizing the risk of workplace accidents through safety training in natural disaster response and internal security equipment maintenance.</i></li> <li>Memastikan jaminan kesehatan karyawan melalui fasilitas program kesehatan, berupa asuransi kesehatan sebagai bagian dari program layanan BPJS kepada seluruh karyawan. <i>Ensuring employee health coverage through health programs, including health insurance as part of the BPJS service program for all employees.</i></li> </ol>
<b>Masyarakat</b> Society	<p>Memastikan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan. Perseroan senantiasa memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawabnya.</p> <p><i>Ensuring to delivering positive impacts to society and the environment. The Company continuously considers social, economic, and environmental aspects as an integral part of its responsibilities.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan Rumah Edukasi Komunitas Pilah Sampah dalam kegiatan edukasi pengelolaan sampah yang diselenggarakan di Le Mansion, Senopati, pada 27 November 2025. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, tetapi juga melibatkan peserta dalam praktik langsung mendaur ulang sampah menjadi produk kerajinan. <i>Collaborating with Rumah Edukasi Komunitas Pilah Sampah in a waste management education program held at Le Mansion, Senopati, on 27 November 2025. This initiative not only raised awareness on responsible and sustainable waste management, but also engaged participants in hands-on activities to recycle waste into craft products.</i></li> <li>Melaksanakan kunjungan sosial ke Yayasan Kanker Anak pada tahun 2025 bersama Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia, sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap anak-anak penderita kanker serta dukungan terhadap kegiatan sosial dan kemanusiaan. <i>Conducting a social visit to a children's cancer foundation in 2025 in collaboration with Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia, as a form of the Company's care and support for children with cancer, as well as its contribution to social and humanitarian efforts.</i></li> </ol>

## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan [B]

### Aspek-Aspek Keberlanjutan

Program tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan diimplementasikan dalam strategi keberlanjutan yang terefleksi melalui kinerja keberlanjutan yang difokuskan dalam 3 aspek berikut:

#### 1. Aspek Ekonomi

Menyajikan informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan, serta kinerja ekonomi yang dicapai selama tahun pelaporan.

#### 2. Aspek Lingkungan Hidup

Menguraikan komitmen dan upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif pengelolaan dan perlindungan lingkungan.

#### 3. Aspek Sosial

Menjelaskan dampak yang dihasilkan dari penerapan strategi keberlanjutan Perseroan, baik dampak positif maupun potensi dampak negatif, terhadap masyarakat.

## Aspek Ekonomi [B.1.]

Perseroan menempatkan pengalaman pelanggan sebagai prioritas utama dalam pengelolaan aset properti, khususnya pada layanan penginapan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus mengembangkan dan menyesuaikan fasilitas properti agar selaras dengan kebutuhan serta tren pasar yang terus berkembang.

Dalam menghadirkan kenyamanan, Perseroan mengusung konsep hunian *daylight* yang memungkinkan optimalisasi pencahayaan alami bagi penghuni. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas penunjang gaya hidup sehat, seperti *gymnasium*, serta mendorong pola hidup aktif melalui rekomendasi aktivitas di sekitar area properti, termasuk akses ke taman kota dan kegiatan *Car Free Day (CFD)*, khususnya pada properti Le Mansion.

Di sisi lain, Perseroan turut mengintegrasikan konsep ramah lingkungan dalam pengelolaan aset properti melalui penerapan teknologi hemat energi, seperti penggunaan AC inverter. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan, sehingga memberikan nilai tambah bagi penyewa serta mendukung terciptanya lingkungan hunian yang lebih berkelanjutan.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan aset properti turut memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan, yang tercermin dalam capaian pada tabel berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
<b>Hasil Atas Nilai Ekonomi</b>				<b>Economic Value Generation</b>
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenues</b>
Sewa Indekos	20.299	20.279	11.544	Boarding House Rent
Sewa Tanah dan Bangunan	8.436	6.555	5.905	Land and Buildings Rent
Sewa Kantin	118	96	112	Canteen Rent
Laba Kotor	18.569	16.991	11.298	Gross Profit
Laba Usaha	5.337	8.785	(611)	Operating Revenues
Laba Bersih	29.313	21.034	12.348	Net Profit
<b>Distribusi Nilai Ekonomi</b>				<b>Economic Value Distribution</b>
Beban Gaji dan Tunjangan	5.850	5.187	3.064	Salaries and Allowances Expenses
Biaya Operasional	13.233	8.206	11.909	Operating Expenses

## Sustainability Performance Overview [B]

### Aspects of Sustainability

The company's social responsibility program is implemented within a sustainability strategy reflected through sustainability performance focused on the following three aspects:

#### 1. Economic Aspect

Provides information on the products and services offered by the Company, as well as its economic performance during the reporting year.

#### 2. Environmental Aspect

Outlines the Company's commitment and efforts in environmental stewardship through various environmental management and conservation initiatives.

#### 3. Social Aspect

Describes the impacts of the Company's sustainability strategy on society, including both positive contributions and potential adverse effects.

## Economic Aspect [B.1.]

The Company places customer experience as a key priority in managing its property assets, particularly in accommodation services. In line with this, the Company continuously develops and enhances its property facilities to align with evolving market needs and trends.

To ensure comfort, the Company implements a daylight living concept that maximizes natural lighting within the accommodation. In addition, the Company provides facilities that support a healthy lifestyle, such as a gymnasium, and encourages active living by recommending nearby activities, including access to city parks and Car Free Day (CFD) events, particularly around the Le Mansion property.

Furthermore, the Company integrates an eco-friendly concept into its property management by adopting energy-efficient technologies, such as inverter air conditioning systems. This initiative aims to optimize energy consumption while reducing environmental impact, thereby adding value for tenants and contributing to a more sustainable living environment.

The Company's efforts to enhance service quality and property asset management have contributed positively to its financial performance, as reflected in the results presented in the following table:

(In IDR million)

Berdasarkan aset tersebut, Perseroan dapat meningkatkan kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Based on these assets, the Company can improve the performance with the following details:

Akun Account	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in IDR Million)	Pertumbuhan YoY (%) YoY Growth (%)
Pendapatan Revenue	28.854	7,14%
Laba Kotor Gross Profit	18.569	9,29%
Laba Bersih Net Profit	29.313	39,36%

### Aspek Lingkungan Hidup [B.2.]

Dalam menjalankan aktivitas operasional usaha, Perseroan turut serta memanfaatkan sumber daya alam dan energi serta biaya lingkungan hidup lainnya dengan rincian sebagai berikut:

### Environmental Aspect [B.2.]

In carrying out operational business activities, the Company utilizes natural resources, energy, and other environmental cost with the following details:

Deskripsi	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Listrik (kwh)	772.348	777.115	480.341	Electricity Consumption (kwh)
Penggunaan Air (m3)	27.665	22.703	20.919	Water Consumption (m3)
Biaya Pengelolaan Limbah (Rupiah)	11.800.000	20.427.700	19.992.394	Waste Management Cost (Rupiah)

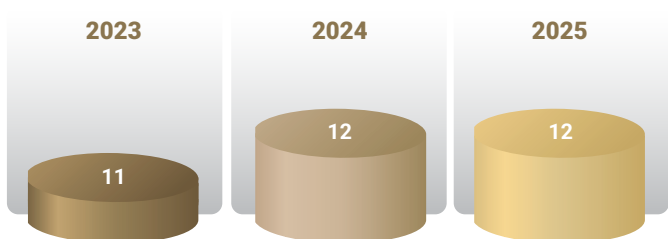
### Aspek Sosial [B.3.]

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan memerhatikan pentingnya peran sumber daya manusia, dengan kesetaraan sosial dan kesempatan yang sama dalam meningkatkan kompetensi dan efektivitas dalam bekerja dengan ikhtisar sebagai berikut:

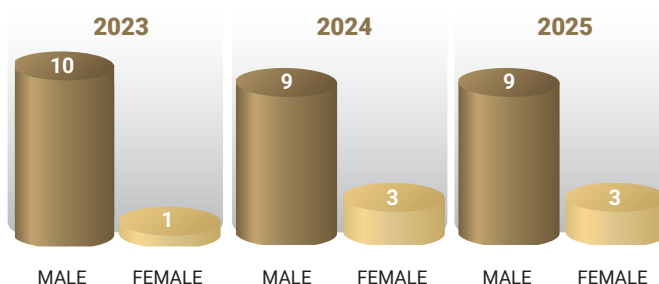
### Social Aspect [B.3.]

In carrying out business operations, the Company pays attention to the importance of the role of human resources, with social equality and equal opportunities in improving competence and effectiveness in working with the following overview:

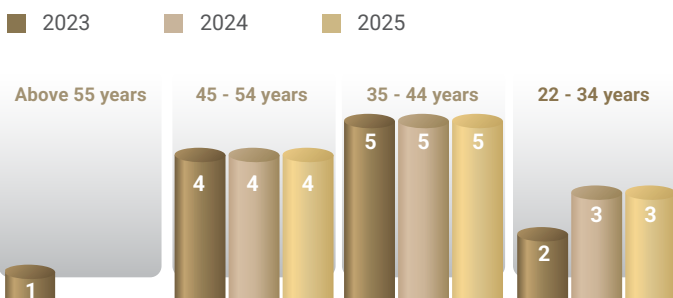
**JUMLAH KARYAWAN**  
NUMBER OF EMPLOYEES



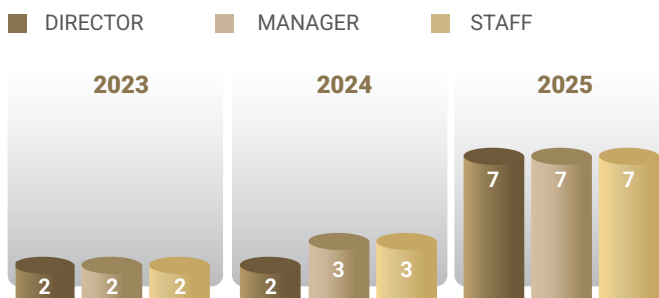
**KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN**  
COMPOSITION BASED ON GENDERS



**KOMPOSISI BERDASARKAN USIA**  
COMPOSITION BASED ON AGE



**KOMPOSISI BERDASARKAN TINGKAT JABATAN**  
COMPOSITION BASED ON POSITION LEVEL



## Profil Perusahaan [C]

<p><b>Visi [C.1.]</b> Menyediakan <i>budget</i> indeks dengan fasilitas dan pelayanan yang terbaik sehingga dapat menjadi 'rumah kedua' bagi penghuni indeks.</p>	<p>Menyediakan indeks aman dan nyaman, dengan harga terjangkau di lokasi strategis.</p>	<p><b>Misi</b></p>
<p><b>Vision [C.1.]</b> Providing budget boarding facilities with the best facilities and services so that it can become a 'second home' for boarding residents.</p>	<p>Providing safe and comfortable boarding houses at affordable prices in strategic locations.</p>	<p><b>Mission</b></p>

## Produk, Layanan, Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3, kegiatan usaha Perseroan meliputi kegiatan usaha terkait perdagangan, real estat dan jasa. Kegiatan usaha ini dijalankan baik secara langsung oleh Perseroan maupun melalui entitas anak, yang telah diinvestasikan Perseroan sejak tahun 2007.

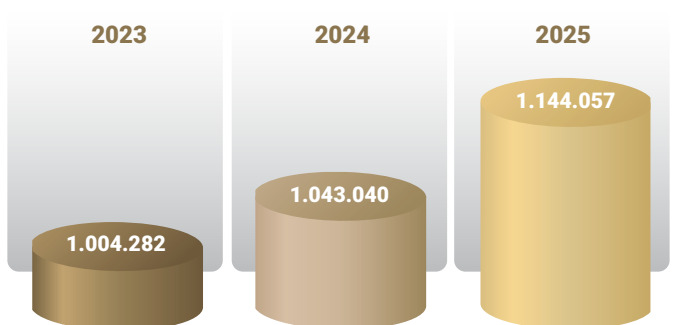
## Alamat Kantor Pusat [C.2.]

Gedung M @ Cokro 49 # 100, Jl. HOS Cokroaminoto No.49, Menteng, Jakarta Pusat, 10350

## Skala Usaha [C.3.]

Aset dan Liabilitas

ASET PERSEROAN/COMPANY ASSET In Million Rupiah



## Komposisi Karyawan

BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN  
BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Keterangan Information	2025
Pegawai Tetap Permanent Employees	4
Pegawai Sementara Temporary Employees	8

## Company Profile [C]

## Products, Services, Business Activities Implementation

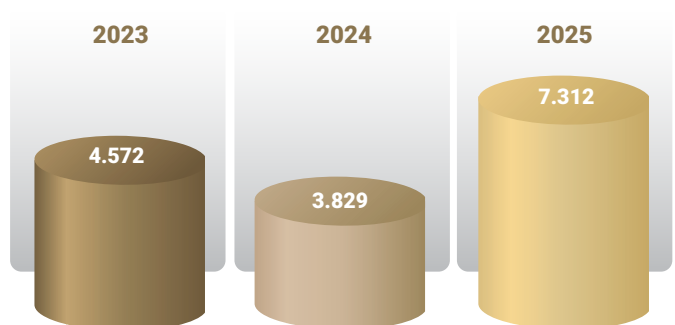
Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's business activities include business activities related to trade, real estate, and services. These business activities are carried out both directly by the Company and through subsidiaries, which have been invested by the Company since 2007.

## Head Office Address [C.2.]

## Business Scale [C.3.]

Asset and Liability

LIABILITAS PERSEROAN/COMPANY LIABILITIES In Million Rupiah



## Employee Composition

BERDASARKAN JENIS KELAMIN  
BASED ON GENDER

Keterangan Information	2025
Perempuan Female	3
Laki-laki Male	9

## Kegiatan Usaha Perseroan [C.4.]

Kegiatan usaha Perseroan dijelaskan secara rinci pada segmen profil usaha Perseroan.

BERDASARKAN TINGKATAN JABATAN  
BASED ON POSITION LEVEL

Keterangan Information	2025
Direksi Directors	2
Manager Manager	3
Staf Staff	7

BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN  
BASED ON EDUCATION LEVEL

Keterangan Information	2025
S1 Bachelor S1	6
D3 Diploma	1
SMA Senior High School	5

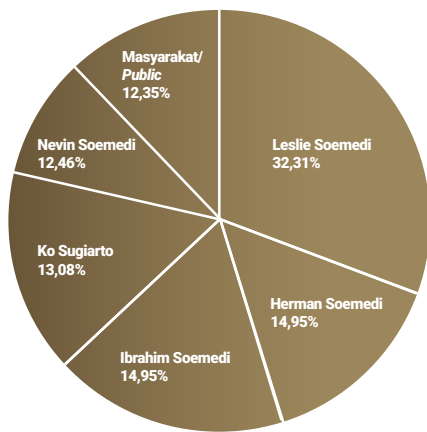
## Company's Operation Activities [C.4.]

Company's Operation Activities was explained in detail in the Company Profile segment.

BERDASARKAN USIA  
BASED ON AGE

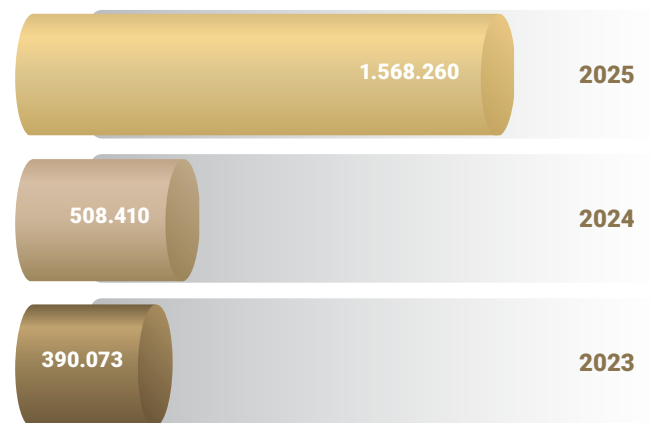
Keterangan Information	2025
Di atas 55 tahun Above 55 years	0
45 - 54 tahun 45 - 54 years	4
35 - 44 tahun 35 - 44 years	5
22 - 34 tahun 22 - 34 years	3

## Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage



## Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

In Million Rupiah



## Entitas Anak dan/atau Asosiasi

## Subsidiaries and/or Associate Entities

### CSI

PT CAHAYA SEMESTA INVESTA

99,99% Ownership

Starts operation in 2020: construction, trading and real estate sectors

### MAN

PT MULIA ARTA NUSANTARA

99,99% Ownership

Starts operation in 2011: construction, trading and real estate sectors

### SBN

PT SEMANGAT BANGUN NUSANTARA

99,99% Ownership

Starts operation in 2019: construction, trading and real estate sectors

### SPA

PT SEMANGAT PANGERAN ABADI

99,99% Ownership

Starts operation in 2019: construction, trading and real estate sectors

### SPI

PT SEMANGAT PANGERAN INDONUSA

99,99% Ownership

Starts operation in 2024: wholesale trade, construction, real estate and other management consulting activities

### SPJ

PT SEMANGAT PANGERAN JAYAKARTA

99,99% Ownership

Starts operation in 2019: retail trading activities and providing accommodation and food and beverage suppliers

### CRI

PT CAHAYA ROYAL INDONUSA

99,99% Ownership

Starts operation in 2024: construction, trading and real estate sectors

### CNS

PT CAHAYA NUSA SENTOSA

99,99% Ownership

Has not started its operation in retail trading, accommodation, food, beverage services, and real estate

### RGA

PT RATU GULA ASIA

71,68% Ownership

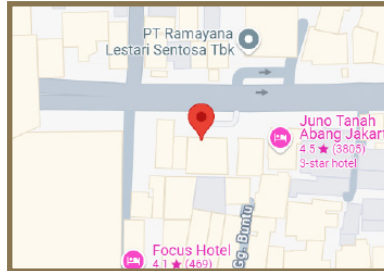
Has not started its operation in sugarcane plantation operations, agricultural support service, farming, sugar industry, trading food, beverages, tobacco and sugar retailer.

## Wilayah Operasional Operational Area



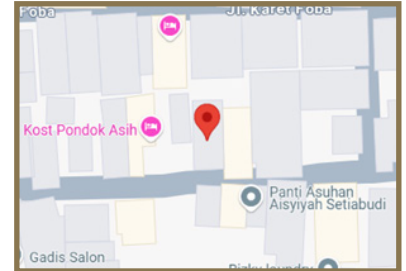
### PT SEMANGAT PANGERAN JAYAKARTA

JL. TAMAN MPU SENDOK NO.51,  
JAKARTA SELATAN



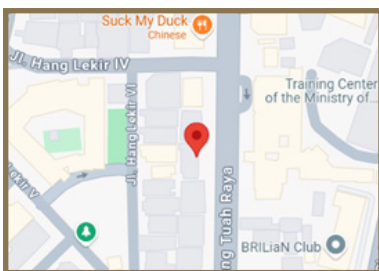
### PT SEMANGAT BANGUN NUSANTARA

JL. K.H. WAHID HASYIM NO. 9,  
JAKARTA PUSAT



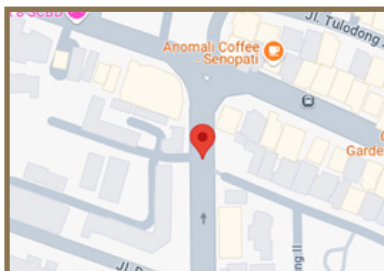
### PT MULIA ARTHA NUSANTARA

JL. KARET KARYA I NO.8-9,  
JAKARTA PUSAT



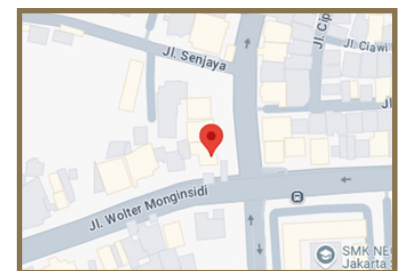
### PT SEMANGAT PANGERAN ABADI

JL. HANG TUAH NO.14,  
JAKARTA SELATAN



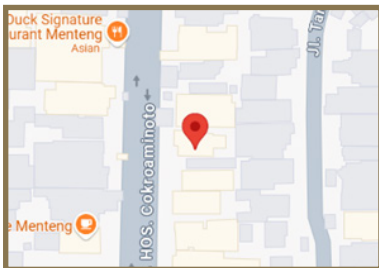
### PT CAHAYA SEMESTA INVESTA

JL. GUNAWARMAN NO.1,  
JAKARTA SELATAN



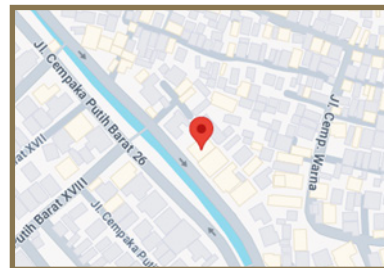
### PT SEMANGAT PANGERAN INDONUSA

JL. GUNAWARMAN NO.46,  
JAKARTA SELATAN



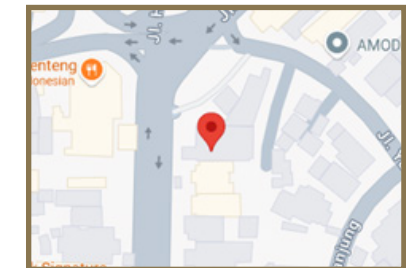
### PT CAHAYA ROYAL INDONUSA

JL. HOS COKROAMINOTO NO.65,  
JAKARTA PUSAT



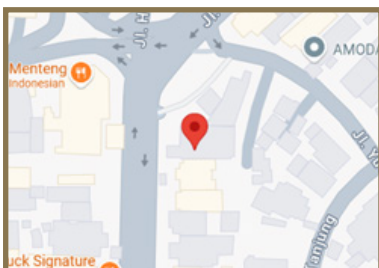
### PT RIW TBK - CEMPAKA PUTIH 04

JL. CEMP. PUTIH TENGAH BLOK 4 NO.4,  
JAKARTA TIMUR



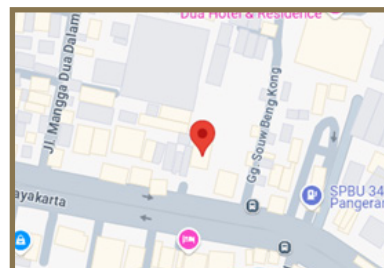
### PT CAHAYA NUSA SENTOSA

JL.HOS COKROAMINOTO NO.49,  
MENTENG JAKARTA PUSAT



### PT RATU GULA ASIA

JL.HOS COKROAMINOTO NO.49,  
MENTENG JAKARTA PUSAT



### PT RIW TBK - PJ MANSION

JL. PANGERAN JAYAKARTA 107,  
JAKARTA PUSAT

## Keanggotaan Asosiasi [C.5.]

Saat ini, perusahaan belum memiliki keanggotaan asosiasi apapun.

## Association Membership [C.5.]

Currently, the Company does not affiliate with any association membership



## Perubahan pada Perseroan yang Bersifat Signifikan [C.6.]

Terdapat penambahan setoran modal pada Entitas Anak Perseroan, PT Ratu Gula Asia ("RGA"), pada tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 17 April 2025. Penambahan tersebut meningkatkan jumlah saham yang dimiliki Perseroan dari sebelumnya 34.800 saham menjadi 81.000 saham, atau bertambah sebanyak 46.200 saham dengan nilai sebesar Rp46.200.000.000. Dengan demikian, total penyertaan Perseroan menjadi Rp81.000.000.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 71,68%

PT Ratu Gula Asia ("RGA") didirikan pada tanggal 26 Februari 2024 berdasarkan Akta No. 2 oleh Saint Anderonikus, A.Md., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, dengan penyertaan awal sebesar Rp4.000.000.000 melalui penerbitan 4.000 saham. Selanjutnya, selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan penambahan setoran modal sehingga kepemilikan meningkat menjadi 34.800 saham dengan nilai penyertaan sebesar Rp34.800.000.000.

## Penjelasan Direksi [D.1.]

### KOMITMEN PERSEROAN [A]

Perseroan terus menjalankan berbagai inisiatif pengembangan, diversifikasi, dan inovasi di tengah dinamika pertumbuhan usaha yang semakin kompetitif pada tahun 2025. Sebagai penyedia layanan penyewaan fasilitas indekos, kinerja Perseroan didukung oleh komitmen yang kuat terhadap kepuasan pelanggan serta kemampuan dalam mengadaptasi tren pasar, termasuk melalui pengembangan aset yang lebih efisien dan berwawasan lingkungan. Hal ini tercermin dalam tema laporan tahun ini, "Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan," yang menegaskan fokus Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan sekaligus memperkuat fondasi bisnis jangka panjang.

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan mengembangkan empat pilar strategis, yaitu penyediaan hunian yang berkelanjutan dan inklusif, optimalisasi pengelolaan lingkungan dan sumber daya, pemberdayaan sosial dan penguatan komunitas, serta investasi dalam pengembangan pendidikan dan kapasitas individu. Keempat pilar ini menjadi landasan dalam implementasi strategi keberlanjutan yang terintegrasi, sejalan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan ESG dalam kegiatan usaha Perseroan.

Sejalan dengan perkembangan penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia, Perseroan terus memperkuat kontribusinya melalui berbagai inisiatif yang relevan, khususnya di sektor properti. Melalui pendekatan yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan ketahanan bisnis dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

### PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [B]

Memasuki tahun 2025, penerapan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) di Indonesia semakin diperkuat, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam aktivitas bisnis. Regulator dan pelaku industri didorong untuk tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengadopsi strategi yang lebih adaptif, efisien, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

## Significant Changes on Company [C.6.]

There was an additional capital injection into the Company's subsidiary, PT Ratu Gula Asia ("RGA"), in 2025 as stated in Deed No. 02 dated 17 April 2025. This capital increase raised the Company's shareholding from 34,800 shares to 81,000 shares, representing an addition of 46,200 shares with a total value of Rp46,200,000,000. Accordingly, the Company's total investment in RGA increased to Rp81,000,000,000, equivalent to an ownership interest of 71.68%.

PT Ratu Gula Asia ("RGA") was established on 26 February 2024 based on Deed No. 2 by Saint Anderonikus, A.Md., S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency, with an initial capital contribution of Rp4,000,000,000 through the issuance of 4,000 shares. Subsequently, during 2024, the Company made additional capital contributions, increasing its ownership to 34,800 shares with a total investment value of Rp34,800,000,000.

## Remarks from Board of Directors [D.1.]

### COMPANY COMMITMENT [A]

The Company continues to implement various development, diversification, and innovation initiatives amid increasingly competitive business dynamics in 2025. As a provider of boarding house rental services, the Company's performance is driven by a strong commitment to customer satisfaction and its ability to adapt to market trends, including through the development of more efficient and environmentally conscious property assets. This is reflected in this year's theme, "Strengthening Resilience for Sustainable Growth," which underscores the Company's focus on maintaining growth momentum while reinforcing its long-term business foundation.

To support this commitment, the Company has established four strategic pillars: providing sustainable and inclusive housing, optimizing environmental and resource management, empowering communities and strengthening social impact, and investing in education and individual capacity development. These pillars serve as the foundation for the Company's integrated sustainability strategy, aligned with the implementation of sustainable finance and ESG principles across its operations.

In line with the advancement of sustainable finance practices in Indonesia, the Company continues to strengthen its contributions through relevant initiatives, particularly within the property sector. Through an adaptive and forward-looking approach, the Company aims to create sustainable value while enhancing business resilience and delivering positive impacts to society and the environment.

### SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [B]

Entering 2025, the implementation of sustainable finance in Indonesia continues to strengthen, driven by increasing awareness of the importance of integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into business activities. Regulators and industry players are encouraged to not only focus on financial performance, but also on creating sustainable long-term value. This shift drives companies to adopt more adaptive, efficient, and sustainability-aligned strategies.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnisnya, baik melalui pengelolaan aset yang lebih efisien, pengembangan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar, maupun upaya peningkatan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri, tetapi juga menjadi fondasi dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan secara keseluruhan seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional dan meningkatnya aktivitas sektor properti. Pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 7,14% dari Rp26,9 triliun menjadi Rp28,8 triliun, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasar melalui strategi bisnis yang adaptif dan inovatif. Di tengah kompetisi industri yang dinamis, Perseroan terus menghadirkan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus memperkuat penciptaan nilai berkelanjutan dalam setiap proyek yang dijalankan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan secara bertahap mengimplementasikan pengelolaan limbah berbasis prinsip *reduce, reuse, dan recycle* melalui kerja sama dengan vendor tersertifikasi. Inisiatif ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat penerapan prinsip ESG dalam kegiatan usaha Perseroan, sejalan dengan upaya menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

### **STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [C]**

Dalam mencapai target implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan menerapkan sejumlah langkah strategis yang disesuaikan dengan dinamika industri properti yang terus berkembang.

Pertama, Perseroan memperkuat pengembangan strategi keuangan berkelanjutan melalui proses *benchmarking*, kajian internal, serta konsultasi dengan para ahli dan pemangku kepentingan terkait. Langkah ini dilakukan untuk menyusun *roadmap* yang adaptif dan relevan, sejalan dengan perkembangan praktik keberlanjutan di industri.

Kedua, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi terkait keuangan berkelanjutan dan ESG, termasuk kebijakan fiskal, taksonomi keuangan berkelanjutan, serta aspek ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga menjalin komunikasi dengan regulator dan asosiasi industri guna memperoleh pemahaman yang komprehensif serta memastikan kesiapan dalam mengimplementasikan kebijakan yang berlaku.

Terakhir, Perseroan terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemangku kepentingan terhadap pentingnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan melalui sosialisasi program, komunikasi yang transparan, serta penyampaian manfaat jangka panjang dari inisiatif keberlanjutan, sehingga dapat mendorong dukungan yang lebih luas terhadap implementasi strategi Perseroan.

In line with these developments, the Company continues to integrate sustainability principles into its business strategy, including through more efficient asset management, development of products aligned with market needs, and efforts to enhance value creation for stakeholders. This approach not only strengthens the Company's competitiveness amid industry dynamics, but also serves as a foundation for sustainable growth.

Throughout 2025, the Company recorded an overall increase in revenue, in line with improving national economic conditions and the growing activity in the property sector. The Company's revenue grew by 7.14% from Rp26.9 trillion to Rp28.8 trillion, reflecting its success in maintaining market share through adaptive and innovative business strategies. Amid dynamic industry competition, the Company continues to deliver products and services that meet market needs, while strengthening sustainable value creation across its projects.

As part of its commitment to responsible business practices, the Company is progressively implementing waste management initiatives based on the reduce, reuse, and recycle principles in collaboration with certified vendors. This initiative not only supports operational efficiency but also strengthens the implementation of ESG principles in the Company's business activities, in line with its efforts to create sustainable long-term value.

### **STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS [C]**

In achieving its sustainable finance implementation targets, the Company adopts several strategic approaches aligned with the evolving dynamics of the property sector.

First, the Company strengthens its sustainable finance strategy through benchmarking, internal assessments, and consultations with relevant experts and stakeholders. This approach supports the development of an adaptive and relevant roadmap in line with industry sustainability practices.

Second, the Company actively monitors regulatory developments related to sustainable finance and ESG, including fiscal policies, sustainable finance taxonomy, and labor-related regulations. The Company also engages with regulators and industry associations to gain comprehensive insights and ensure readiness in implementing applicable policies.

Finally, the Company continues to enhance stakeholders' awareness and understanding of the importance of sustainable finance principles. This is carried out through program socialization, transparent communication, and the articulation of long-term benefits, in order to foster broader support for the Company's sustainability initiatives.

## Apresiasi *Appreciation*

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, Manajemen, serta seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, akademisi, masyarakat sipil, penyewa, pelanggan hunian, mitra bisnis, media, regulator, dan masyarakat sekitar. Dedikasi, kolaborasi, serta dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pihak menjadi fondasi penting dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan.

Sebagai penutup, dengan bangga kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun 2025. Laporan ini mencerminkan komitmen dan langkah nyata Perseroan dalam memperkuat implementasi strategi keberlanjutan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my sincere appreciation to the Board of Commissioners, Management, and all stakeholders, including employees, academics, civil society, tenants, residential customers, business partners, media, regulators, and local communities. The dedication, collaboration, and continuous support from all parties have been fundamental to the Company's sustainability journey.

In closing, we are pleased to present the Company's Sustainability Report for 2025. This report reflects the Company's ongoing commitment and tangible efforts in strengthening the implementation of its sustainability strategy, while creating sustainable long-term value for all stakeholders.

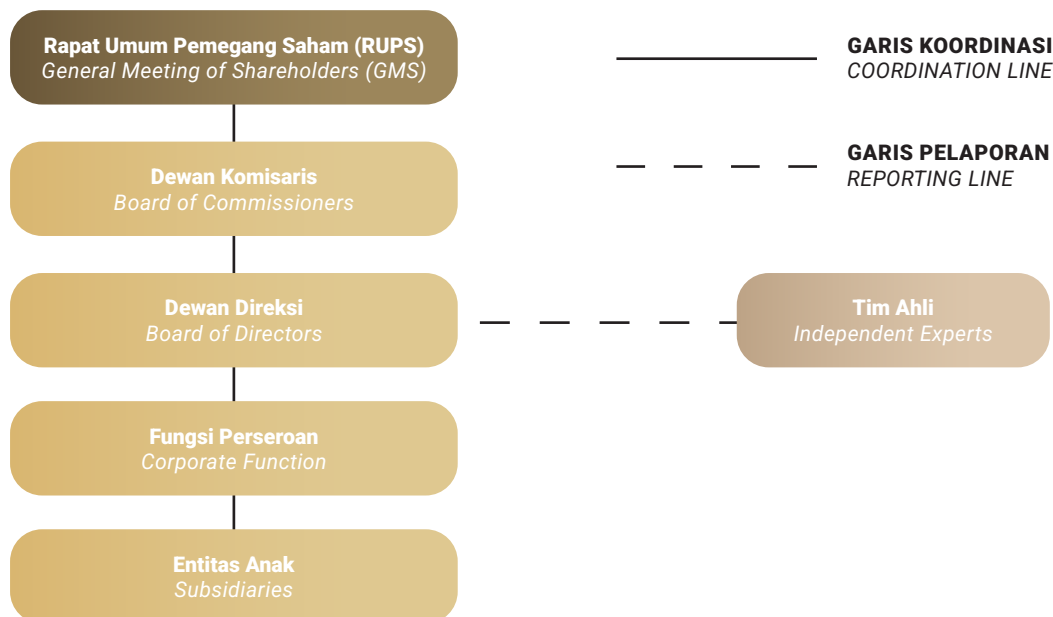
**ATAS NAMA DIREKSI**

***ON BEHALF OF BOARD OF DIRECTORS***

**LESLIE SOEMEDI**

Direktur Utama  
*President Director*

## Tata Kelola Keberlanjutan [E] Sustainability Governance [E]



### Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1.]

#### Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi yang memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam arah strategis Perseroan, termasuk yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

#### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi, termasuk dalam memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko serta strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan.

#### Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan implementasi strategi keberlanjutan secara menyeluruh, termasuk pengelolaan risiko terkait perubahan iklim. Direksi juga memastikan integrasi aspek keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, serta pemantauan pencapaian target keberlanjutan Perseroan.

#### Tim Ahli

Perseroan didukung oleh Tim Ahli independen di bidang keberlanjutan yang memberikan masukan strategis guna memastikan penerapan inisiatif keberlanjutan yang selaras dengan kebutuhan dan karakteristik bisnis Perseroan.

#### Fungsi Perseroan

Setiap fungsi dalam Perseroan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam aktivitas operasionalnya, termasuk dalam pencapaian Key Performance Indicator (KPI), serta melakukan pemantauan terhadap implementasi di masing-masing unit bisnis.

### Responsible Parties for Sustainable Finance Implementation [E.1.]

#### General Meeting of Shareholder

The General Meeting of Shareholder (GMS) serves as the highest decision-making forum, ensuring the integration of sustainability principles into the Company's strategic direction, including environmental, social, and governance (ESG) aspects.

#### Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs a supervisory role over the Board of Directors, including overseeing the effectiveness of risk management and the implementation of the Company's sustainability strategies.

#### Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and implementing the Company's overall sustainability strategy, including climate-related risk management. The Board also ensures the integration of sustainability aspects into strategic planning, decision-making processes, and the monitoring of sustainability targets.

#### Independent Experts

The Company is supported by an independent team of sustainability experts who provide strategic insights to ensure that sustainability initiatives are aligned with the Company's business characteristics and needs.

#### Corporate Functions

Each corporate function integrates sustainability considerations into its operations, including the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), and monitors implementation across business units.

### Entitas Anak

Entitas Anak melaksanakan target dan KPI yang telah ditetapkan, sekaligus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Secara keseluruhan, struktur tata kelola ini memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian integral dalam strategi bisnis, proses pengambilan keputusan, serta operasional Perseroan. Melalui peran aktif Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan juga memastikan bahwa pelaporan dan pengungkapan keberlanjutan dilakukan secara transparan dan selaras dengan standar yang berlaku, serta mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada isu-isu utama.

## Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2.]

Perseroan menempatkan penguatan kompetensi sebagai elemen kunci dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Sejalan dengan meningkatnya penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam dunia usaha, Perseroan secara aktif memperbarui pemahaman dan kapabilitas internal terhadap perkembangan kebijakan, praktik terbaik, serta tren keberlanjutan yang relevan dengan industri properti. Pendekatan ini menjadi landasan dalam merancang strategi bisnis yang adaptif dan selaras dengan prinsip keberlanjutan jangka panjang.

Dalam implementasinya, Perseroan terus mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional, termasuk melalui inisiatif efisiensi sumber daya dan penerapan konsep ramah lingkungan pada aset properti. Upaya ini juga sejalan dengan kontribusi Perseroan dalam mendukung pengurangan emisi serta penciptaan lingkungan yang lebih berkelanjutan di sekitar area operasional.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan, Perseroan memperkuat struktur tata kelola keberlanjutan yang melibatkan Direksi dan fungsi pengawasan terkait dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi kinerja keberlanjutan. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan kebijakan serta peta jalan ESG sebagai pedoman dalam mengarahkan inisiatif keberlanjutan secara terintegrasi dan berkelanjutan.

## Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3.]

Sejalan dengan tema "Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan," Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis serta menjaga nilai jangka panjang. Manajemen risiko menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan risiko dan peluang secara seimbang.

Perseroan mengimplementasikan kerangka *Enterprise Risk Management (ERM)* yang mencakup proses utama sebagai berikut:

- **Penetapan Tujuan**  
Menentukan secara jelas sasaran yang ingin dicapai sebagai dasar dalam pengelolaan risiko.
- **Identifikasi Risiko**  
Mengidentifikasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan, serta melakukan penilaian tingkat risiko dengan fokus pada risiko utama.

### Subsidiaries

Subsidiaries are responsible for executing assigned targets and KPIs while incorporating sustainability principles into their operations. Overall, this governance structure ensures that sustainability is embedded within the Company's business strategy, decision-making processes, and operations. Through active oversight by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners, the Company also ensures transparent sustainability reporting aligned with applicable standards, while continuously improving performance on key sustainability issues.

## Competency Development Related with Sustainable Finance [E.2.]

The Company recognizes capability building as a key element in supporting the implementation of sustainable finance. In line with the growing adoption of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in business practices, the Company continuously enhances its internal understanding and capabilities in response to evolving regulations, best practices, and sustainability trends relevant to the property sector. This approach serves as a foundation for developing adaptive business strategies aligned with long-term sustainability principles.

In its implementation, the Company integrates sustainability considerations into its operations, including through resource efficiency initiatives and the adoption of environmentally friendly concepts in its property assets. These efforts also contribute to reducing emissions and fostering a more sustainable environment within its operational areas.

To ensure effective execution, the Company strengthens its sustainability governance structure, involving the Board of Directors and relevant oversight functions in planning, implementation, and performance monitoring. In addition, the Company has developed sustainability policies and an ESG roadmap to guide its integrated and continuous sustainability initiatives.

## Risk Management for Sustainable Finance Implementation [E.3.]

In line with the theme "Strengthening Resilience for Sustainable Growth," the Company implements an integrated risk management framework to support business objectives and preserve long-term value. Risk management is an essential part of strategic decision-making, balancing both risks and opportunities.

The Company applies an Enterprise Risk Management (ERM) framework consisting of the following key processes:

- **Defining Objectives**  
Clearly establishing business objectives as the basis for risk management activities.
- **Risk Identification**  
Identifying risks that may hinder the achievement of objectives and assessing their level, with focus on key risks.

- **Mitigasi Risiko**  
Mengembangkan dan mengimplementasi langkah pengendalian untuk meminimalkan dampak risiko yang signifikan.
- **Perencanaan Strategis**  
Menyusun strategi yang selaras dengan tujuan Perseroan dan mempertimbangkan hasil analisis.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip utama manajemen risiko sebagai berikut:

- **Dipahami**  
Risiko dipahami sebelum membuat keputusan penting.
- **Terpadu**  
Terintegrasi ke dalam siklus manajemen perseroan dan tertanam dalam proses perencanaan, baik di tingkat operasional maupun strategis.
- **Menjadi bagian dari pengambilan keputusan**  
Digunakan dalam memilih keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan informasi tentang paparan risiko setiap opsi.
- **Dikelola**  
Dikelola untuk mengatasi ketidakpastian, menempatkan mekanisme kontrol, memaksimalkan peluang dan meminimalkan dampak negatif.
- **Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu**  
Diterapkan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu di seluruh lingkungan Perseroan untuk memastikan hasil yang efisien dan dapat diandalkan.
- **Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia**  
Dikelola menggunakan informasi relevan terbaik yang tersedia dengan kesadaran bahwa beberapa informasi penting tidak dapat diperoleh.
- **Transparan dan inklusif**  
Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam setiap langkah proses manajemen risiko dan bersikap transparan tentang semua tindakan mitigasi dan kemajuannya.
- **Dinilai ulang secara berkala**  
Dinilai ulang secara berkala untuk mengidentifikasi apakah ada risiko baru dan risiko yang sudah tidak relevan lagi.
- **Dikomunikasikan**  
Dikomunikasikan dengan pemangku kepentingan terkait, guna mendapatkan tanggapan yang tepat sehingga risiko dapat dimitigasi secara efektif.

Pengawasan manajemen risiko dilakukan oleh Direksi di masing-masing entitas bisnis sebagai lini pertahanan pertama, yang secara aktif mengelola risiko dalam lingkup operasionalnya. Hasil pengelolaan risiko dibahas secara berkala dalam forum manajemen dan dikonsolidasikan di tingkat Perseroan. Direksi juga melakukan peninjauan risiko secara periodik untuk memastikan efektivitas strategi mitigasi dalam mendukung ketahanan dan keberlanjutan bisnis.

- **Risk Mitigation**  
Developing and implementing control measures to minimize the impact of significant risks.
- **Strategic Planning**  
Formulating strategies aligned with corporate objectives based on risk analysis outcomes.

The Company applies the following core risk management principles:

- **Understood**  
Risks are understood before making crucial decisions.
- **Integrated**  
Integrated into the company's management cycle and embedded in planning processes, both at the operational and strategic levels.
- **Part of decision-making**  
Used in making the right decisions by considering information about the risk exposure of each option.
- **Managed**  
Managed to address uncertainty, establish control mechanisms, maximize opportunities, and minimize negative impacts.
- **Systematic, structured, and timely**  
Applied systematically, structured, and timely throughout the Company to ensure efficient and reliable results.
- **Based on the best available information**  
Managed using the best relevant information available, with the awareness that some essential information may not be obtainable.
- **Transparent and inclusive**  
Involves internal and external stakeholders in every step of the risk management process and maintains transparency about all mitigation actions and their progress.
- **Periodically reviewed**  
Periodically reviewed to identify new risks and risks that are no longer relevant.
- **Communicated**  
Communicated with relevant stakeholders to obtain appropriate feedback, enabling effective risk mitigation.

Risk management oversight is conducted by the Board of Directors of each business entity as the first line of defense, actively managing risks within their respective operations. Risk outcomes are regularly discussed in management forums and consolidated at the corporate level. The Board of Directors also conducts periodic risk reviews to ensure the effectiveness of mitigation strategies in supporting business resilience and sustainability.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4.]

Kemampuan untuk menjalin hubungan yang seimbang dengan semua pihak yang berkepentingan adalah faktor krusial untuk menjaga keberlangsungan jangka panjang suatu perseroan. Untuk menopang kelangsungan operasional Perseroan, sehingga dapat tumbuh bersama dan memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi, serta untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, Perseroan senantiasa berusaha menjaga hubungan yang seimbang dengan seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagai hasilnya, Perseroan telah berupaya dengan hati-hati mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki dampak yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, dan Perseroan telah berupaya maksimal untuk memenuhi harapan dari setiap pihak yang berkepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, masyarakat, mitra/pemasok, pemerintah/regulator, serta tokoh masyarakat/pejabat lokal.

Perseroan telah melakukan pemetaan pemangku kepentingan yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

### HASIL PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

**Entitas Pemangku Kepentingan**  
*Stakeholders' Entity*

**Dasar Identifikasi**  
*Identification Basis*

**Masalah yang Timbul**  
*Issues Arising*

**Metode dan Frekuensi Keterlibatan**  
*Engagement Method and Frequency*

**Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi**  
*Highest Governance Management Function*

**Pemegang Saham dan Investor**

Ketergantungan  
*Dependence*

Tata Kelola Organisasi  
*Organizational Governance*

Memberikan informasi pencapaian Perseroan melalui RUPS, Laporan Triwulanan, Siaran Pers, dan Laporan Tahunan

Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

**Shareholders and Investors**

Pengaruh  
*Influence*

Capaian Kinerja Ekonomi  
*Economic Performance Achievement*

Provide information on Company's achievements through GMS, Quarterly Reports, Press Releases, and Annual Report

Hubungan Investor  
*Investor Relations*

Tanggung Jawab  
*Responsibility*

Komunikasi dan analisis langsung untuk memastikan penyampaian informasi material  
*Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information*

Dialog dan publikasi rutin setiap triwulan atau paling lambat setiap semester

*Routine dialogue and publications every quarter or at the latest every semester*

**Pelanggan Customers**

Ketergantungan  
*Dependence*

Perlindungan Pelanggan  
*Customer Protection*

Penyediaan produk dan layanan sesuai dengan peraturan yang berlaku  
*Provision of products and services in accordance with applicable regulations*

Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

Pengaruh  
*Influence*

Hubungan Berkelanjutan  
*Sustainable Relationship*

Tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat  
*Timely, adequate, clear, and accurate*

Pemasaran  
*Marketing*

Tanggung Jawab  
*Responsibility*

Penyediaan informasi tentang produk dan layanan  
*Provision of information on products and services*

Pengembangan layanan berkualitas tinggi untuk kepuasan pelanggan  
*Development of high-quality services for customer satisfaction*

Iklan dan promosi media  
*Advertising and media promotion*

Penjangkauan pelanggan, termasuk kunjungan rutin untuk tujuan komersial dan teknis serta pertemuan rutin dengan pelanggan, semakin digital melalui pertemuan virtual dan alat keterlibatan online lainnya

*Customer outreach, including regular visits for commercial and technical purposes as well as regular meetings with customers, increasingly digitally through virtual meetings and other online tools of engagement*

### STAKEHOLDERS MAPPING RESULT

## Relations with Stakeholders [E.4.]

The ability to maintain balanced relationships with all stakeholders is a crucial factor in ensuring the long-term sustainability of a company. To support the operational continuity of the Company, so that it can grow together and contribute to economic development, as well as enhance the quality of life for society and the environment, the Company consistently strives to maintain balanced relationships with all stakeholders. As a result, the Company has carefully identified parties that have a significant impact on Company's business sustainability, and Company has made maximum efforts to meet the expectations of each stakeholder, including customers, employees, the community, partners/suppliers, government/regulators, as well as community figures/local officials.

The Company has conducted stakeholder mapping presented in the table below:

Entitas Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders' Entity</i>	Dasar Identifikasi <i>Identification Basis</i>	Masalah yang Timbul <i>Issues Arising</i>	Metode dan Frekuensi Keterlibatan <i>Engagement Method and Frequency</i>	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi <i>Highest Governance Management Function</i>
<b>Karyawan</b> <i>Employees</i>	Ketergantungan <i>Dependence</i>	Hubungan Kerja <i>Employment Relationship</i>	Manajemen personil Perseroan yang obyektif, transparan, adil dan setara  <i>Objective, transparent, fair and equal management of the Company's personnel</i>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
	Pengaruh <i>Influence</i>	Perlindungan dan Kondisi Kerja <i>Protection and Working Conditions</i>	Membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk mengoptimalkan produktivitas  <i>Constructing a conducive work environment to optimize productivity</i>	
	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Pengembangan Kompetisi <i>Development Competition</i>	Pengembangan karir, sistem manajemen bakat dan pusat penilaian  <i>Career development, talent management system and assessment center</i>	
	Perhatian <i>Concern</i>	Pengembangan Karir dan Aktualisasi Diri <i>Career development and self-actualization</i>		
<b>Masyarakat</b> <i>Communities</i>	Ketergantungan <i>Dependence</i>	Pendidikan dan Budaya <i>Education and culture</i>	Mengintensifkan keterlibatan dalam kegiatan masyarakat dengan program yang mencakup bidang: pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan dan lingkungan  <i>Intensifying involvement in community activities with a program that covers the fields of: education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment</i>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
	Pengaruh <i>Influence</i>	Akses Teknologi dan Infrastruktur <i>Technology and Infrastructure Access</i>		Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Social Corporate Responsibility</i>
	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Kesejahteraan dan Pendapatan <i>Welfare and Income</i>	Rapat sesuai kebutuhan <i>Meetings as needed</i>	Hubungan Eksternal <i>External Relations</i>
	Perbedaan Pendapat <i>Difference of Opinions</i>			
<b>Pemerintah</b> <i>Government</i>	Ketergantungan <i>Dependence</i>	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan <i>Compliance with Laws and Regulation</i>	Penyempurnaan manual GCG saat ini <i>Improvement of current GCG manual</i>	Hubungan Eksternal <i>External Relations</i>
	Pengaruh <i>Influence</i>	Komitmen terhadap Peraturan Perseroan <i>Commitment to the Company's Regulations</i>	Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja <i>Implementation of GCG principles throughout work units</i>	Grup Manajemen Risiko <i>Risk Management Group</i>
	Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Komunikasi dan Pelaporan yang Jelas, Akurat, Komprehensif, dan Tepat Waktu <i>Clear, Accurate, Comprehensive, and Timely Communication and Reporting</i>	Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan Perseroan <i>Periodical meetings to discuss the Company's soundness level</i>	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
	Kedekatan Geografis <i>Geographical Proximity</i>			Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>

## Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan [E.5.]

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya untuk menjaga keberlanjutan dan tanggung jawab dalam bisnis, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Perseroan dengan cepat merespons gangguan dan memanfaatkan momentum yang tidak hanya menimbulkan tantangan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk beradaptasi dan terus berkembang. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perseroan yang didasarkan pada tujuan dan siap menghadapi masa depan, Perseroan melakukan adaptasi melalui mitigasi risiko, yang merupakan bagian integral dari identitas Perseroan.

## Kinerja Keberlanjutan [F.]

### KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1.]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan budaya yang mendorong perilaku yang bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa dengan kerja sama dan konsistensi dari seluruh pihak, Perseroan mampu mencapai target capaian keberlanjutan. Sehingga, Perseroan dapat senantiasa membangun budaya keberlanjutan internal dan menciptakan kesadaran pada seluruh karyawan untuk mendukung praktik keberlanjutan. Penerapan praktik keberlanjutan mempertimbangkan aspek manajemen ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Demikian pula dalam setiap kebijakan dan strategi, Perseroan senantiasa memerhatikan risiko dan kesempatan aspek ESG dan faktor ekonomi.

## Kinerja Ekonomi

### PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA [F.2. & F.3.]

Perseroan menetapkan sejumlah target yang akan dicapai sepanjang tahun 2025. Berikut ini disajikan target yang ditetapkan oleh Perseroan dan realisasi hasil yang telah berhasil dicapai oleh Perseroan sepanjang tahun 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

Deskripsi	2025		2024		2023		Description
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	
Pendapatan	28.845	30.969	22.829	26.930	16.462	17.561	Revenues
Laba Bersih	29.313	24.240	16.052	21.078	11.523	12.348	Net Profit
Margin Laba Bersih	78%	101,59%	70%	78,27%	70%	70,32%	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Aset (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Aset)	2,56%	2,11%	1,57%	2,02%	1,5%	1,23%	Return on Assets (Profit for the Year Divided by Average Total Assets)
Imbal Hasil atas Ekuitas (Laba Tahun Berjalan terhadap Rata-rata Jumlah Ekuitas)	2,58%	2,12%	1,58%	2,02%	1,5%	1,24%	Return on Equity (Profit for the Year Divided by Average Total Equity)

## Issue Related with Sustainable Finance Implementation [E.5.]

As a responsible business entity, the Company strives to maintain sustainability and accountability in our operations, despite facing various challenges. The Company promptly responds to disruptions and leverage the momentum that not only poses challenges but also provides opportunities for adaptation and continuous growth. Aligned with Company's commitment to be a purpose-driven company ready to face the future, the Company adapt through risk mitigation, which is an integral part of Company's identity.

## Sustainability Performance [F.]

### INITIATIVES TO ESTABLISH A CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1.]

Company is committed to creating a culture that encourages responsible thinking and behavior. Company believes that with the cooperation of all parties and consistency, the Company will achieve sustainable performance targets. Therefore, the Company always builds a culture of sustainability internally and creates awareness among all employees to support sustainability practices. The implementation of sustainability practices and culture considers the management of economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects. Likewise, in every policy and strategy set, the Company always pays attention to the risks and opportunities of ESG and economic factors.

## Economic Performance

### COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE [F.2. & F.3.]

The company has set a number of targets to be achieved throughout the year 2025. Below are presented the targets set by the company and the realization of the results that have been successfully achieved by the company throughout the year 2025.

(In IDR Million)

Perseroan berhasil menjaga struktur permodalannya dengan dominasi sumber dana dari sisi ekuitas, dengan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas sebesar 0,0064 kali. Hal ini sesuai dengan target Perseroan dimana Perseroan perlu menjaga rasio tersebut di bawah 0,01 kali.

Adapun tujuan Perseroan menjaga dominasi Ekuitas atas Liabilitas adalah efisiensi biaya, khususnya biaya bunga, mengurangi risiko tuntutan likuidasi jika Perseroan mengalami kesulitan keuangan dan memaksimalkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham Perseroan.

## Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan yakin bahwa pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Maka dari itu, Perseroan mengupayakan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang berimbang untuk diterapkan dalam tujuan kehidupan berkelanjutan bagi Perseroan. Lingkungan hidup menjadi salah satu inisiatif keberlanjutan yang dikedepankan Perseroan untuk menciptakan dampak positif dan kontribusi nyata untuk masa depan planet ini.

### Aspek Umum

#### BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4.]

Pengendalian dampak lingkungan dilaksanakan dengan menerapkan pengelolaan lingkungan sesuai standar yang telah ditetapkan. Selama tahun 2025, biaya pengelolaan limbah yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp11,8 juta rupiah yang ditujukan untuk mendukung aktivitas Perseroan dalam penghijauan area fasilitas indekos, kebersihan lingkungan, penggunaan produk ramah lingkungan, dan peningkatan pengetahuan manajemen Perseroan dalam pengolahan limbah.

### Aspek Material

#### PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5.]

Dalam operasi bisnis Perseroan menerapkan pembangunan yang memerhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Perseroan melakukan pemilihan pendingin ruangan yang telah mendapat sertifikasi *eco-friendly* yang dapat menghemat penggunaan listrik dan menerapkan inisiatif efisiensi dalam penggunaan kertas (*paperless*) pada kegiatan pendukung.

### Aspek Energi

#### JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [F.6.]

Energi dibutuhkan untuk pendingin ruangan, penerangan dan kebutuhan operasional properti, serta kegiatan pendukung karyawan di kantor. Energi yang digunakan berasal dari berbagai sumber. Jumlah konsumsi energi yang digunakan di dalam Perseroan pada tahun 2025 mencapai 772,34 kwh.

Sumber energi yang digunakan adalah listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero), dan pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD). Sumber energi lain adalah pemakaian Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) dan bahan bakar minyak (solar).

#### PENGUNAAN LISTRIK

	2025	2024	2023
	<b>KWH</b>		
Penggunaan Listrik <i>Electricity Consumption</i>	772.348	777.115	480.341

#### UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [F.7.]

Perseroan juga menanamkan kesadaran bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melakukan penghematan listrik dengan tindakan-tindakan sederhana misalnya mematikan kran air dengan sempurna, mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan.

The Company has successfully maintained its capital structure with the dominance of funding sources from the equity side, with a Liability to Equity ratio of 0.0064 times. This is in accordance with the Company's target, where the Company needs to maintain the ratio below 0.01 times.

The Company's objective in maintaining dominance Equity over Liabilities is cost efficiency, especially interest costs, reducing the risk of liquidation claims if the Company experiences financial difficulties and maximizing the rate of return for the Company's shareholders.

## Environmental Performance

The company believes that business growth and sustainability are inseparable. Therefore, the company strives for balanced economic, social, and environmental performance to be implemented in the pursuit of a sustainable life for the company. Environmental conservation is one of the sustainability initiatives that the company emphasizes to create a positive impact and a tangible contribution to the future of this planet.

### General Aspects

#### ENVIRONMENTAL COSTS [F.4.]

Environmental impact control is carried out by implementing environmental management in accordance with established standards. During the year 2025, the waste management cost incurred by the Company amounted to Rp 11,8 million which is aimed to support the Company's activities in greening the boarding facility area, environmental cleanliness, the use of environmentally friendly products, and and increasing the Company's management knowledge in waste processing.

### Material Aspect

#### ECO-FRIENDLY MATERIAL USAGE [F.5.]

In its business operations, the company implements environmentally sustainable development. The company selects room coolers that have received eco-friendly certifications to save on electricity usage and implement efficiency initiatives in the use of paper (paperless) in supporting activities

### Energy Aspect

#### THE QUANTITY AND INTENSITY OF USED ENERGY [F.6.]

Energy is needed for air conditioning systems, lighting, and other operational activity, as well as employee support activities in the office. The energy used comes from various sources. The total energy consumption used in Company in 2025 reach 772,34 kwh.

The energy sources used are electricity supplied by PT PLN (Persero) and diesel power plants (PLTD). Other energy sources include the use of Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and diesel fuel.

#### ELECTRICITY CONSUMPTION

#### EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN ENERGY EFFICIENCY AND THE USE OF RENEWABLE ENERGY [F.7.]

The company also instills awareness among all stakeholders to save electricity through simple actions, such as fully turning off water taps and switching off electronic devices when not in use.

## Aspek Air

Manajemen aspek lingkungan mencakup pengelolaan konsumsi air bersih di gedung kantor yang digunakan. Perseroan selalu mendorong semua karyawan untuk menggunakan air bersih dengan bijak. Inisiatif yang telah dijalankan untuk mendukung konservasi air meliputi:

1. Menjalankan kebijakan penghematan air di seluruh aset properti.
2. Penggunaan keran otomatis di sebagian besar aset properti.
3. Pemasangan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk mengolah air bekas sehingga dapat digunakan kembali untuk mencuci mobil atau menyirami tanaman.
4. Pembuatan biopori dan sumur resapan untuk mengendalikan air hujan di beberapa aset properti.

### PENGUNAAN AIR [F.8.]

	2025	2024	2023
	m <sup>3</sup>		
Penggunaan Air Water Consumption	27.665	22.703	20.919

## Kinerja Sosial

[F.17.]

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan budaya keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usaha di bawah naungan Perseroan. Salah satunya dengan komitmen untuk mendorong perubahan positif dan menyelaraskan strategi kebijakan Perseroan dengan aspek-aspek sosial, seperti aspek pengelolaan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat.

Dari sisi pelanggan, Perseroan berupaya untuk menjaga standar kenyamanan fasilitas indekos/aset yang disewakan yang diberikan bagi seluruh pelanggan dalam menjaga pengalaman baik dalam menginap maupun sewa.

## Aspek Ketenagakerjaan

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset utama yang memegang peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan dan keberhasilan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa penguatan kapabilitas karyawan melalui praktik ketenagakerjaan yang berkelanjutan menjadi kunci dalam mewujudkan visi dan tujuan jangka panjang.

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan telah menerapkan berbagai kebijakan yang mendukung pengembangan kompetensi karyawan guna meningkatkan produktivitas dan kinerja. Selain itu, Perseroan juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif melalui peningkatan representasi gender, baik dalam proses rekrutmen maupun pada posisi kepemimpinan.

1. Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18.]  
Perseroan memerhatikan aspek kesempatan kerja yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat. Perseroan turut meningkatkan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang dibutuhkan. Perseroan meyakini bahwa langkah tersebut akan meningkatkan kompetensi, kerjasama, dan efektivitas dalam bekerja.

### BERDASARKAN JENIS KELAMIN BASED ON GENDER

Keterangan Information	2025	2024	2023
Perempuan Female	3	3	1
Laki-laki Male	9	9	10

## Water Aspect

Environmental aspect management includes clean water consumption management in the office building that was used. Company always encourages all employees to use clean water wisely. Initiatives that have been running to support water conversion, namely:

1. Implement a water saving policy throughout the asset properties.
2. Use of automatic faucets in most asset properties.
3. Installing a Wastewater Treatment Plant (IPAL) system to process used water so that it can be reused for washing cars, or watering plants.
4. Making biopores and infiltration wells to control rainwater in several asset properties.

### WATER CONSUMPTION [F.8.]

## Social Performance

[F.17.]

The Company continues to strive to create a culture of sustainability in all business activities under the Company's umbrella. One of these efforts includes a commitment to drive positive change and align the Company's policy strategies with social aspects, such as workforce management and community empowerment.

From the customer side, the Company strives to maintain the comfort standards of the boarding house/rented asset facilities provided to all customers in maintaining a good experience in staying or renting.

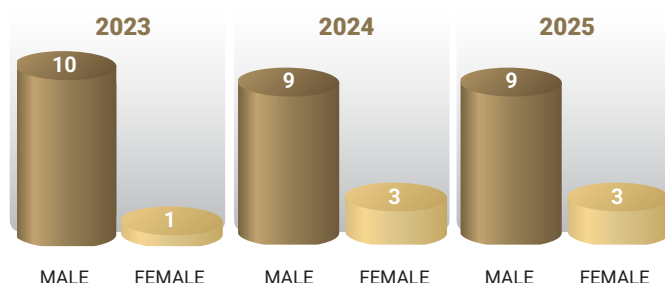
## Employment Aspect

For the Company, human capital is a key asset that plays a strategic role in driving business growth and success. Therefore, the Company is fully committed to continuously developing and enhancing the quality of its human resources in a sustainable manner. The Company believes that strengthening employee capabilities through sustainable employment practices is essential to achieving its long-term vision and objectives.

In terms of employment practices, the Company has implemented various policies to support employee competency development to improve productivity and performance. In addition, the Company promotes an inclusive work environment by increasing gender representation in both recruitment processes and leadership positions.

1. Equal Employment Opportunity [F.18.]  
The Company pays attention to the aspect of equal employment opportunities for all levels of society. The Company also increases the composition of employees based on gender and range of age and considers the required level of education. The Company believes that these steps will increase competence, cooperation, and effectiveness in working.

### KOMPOSISI BERDASARKAN JENIS KELAMIN COMPOSITION BASED ON GENDERS





2. **Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19.]**  
 Perseroan memerhatikan aspek pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), dimana Perseroan hanya memperkerjakan calon tenaga kerja yang sudah dapat diklasifikasikan sebagai angkatan kerja dan tidak melibatkan unsur paksaan dalam lingkungan kerja.
  
3. **Upah Minimum Regional (UMR) [F.20.]**  
 Perseroan memerhatikan aspek upah minimum pada setiap area operasional usaha. Perseroan berkeyakinan bahwa kesejahteraan karyawan akan sejalan dengan kontribusinya terhadap efektivitas kerja dan pencapaian tujuan Perseroan.
  
4. **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21.]**  
 Perseroan memerhatikan kenyamanan kerja bagi karyawan. Perseroan memastikan terdapat fasilitas yang memadai, dengan tujuan untuk mendukung efektivitas kerja.
  
5. **Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22.]**  
 Perseroan tetap memerhatikan peningkatan kemampuan karyawan melalui pelatihan secara rutin. Perseroan tidak membedakan pemberian pelatihan berdasarkan posisi jabatan, dimana Perseroan mempertimbangkan bahwa jajaran Direksi dan Komisaris juga perlu peningkatan kompetensi, sehingga Perseroan mengadakan beberapa pelatihan, mencakup MikroTik Security, VLAN, VPN, dan sertifikasi RCNA terkait *Routing & Switching* untuk meningkatkan layanan indeksnya dengan mengikuti pelatihan. Penjelasan materi pelatihan dijelaskan secara lengkap pada Profil Perusahaan.  
 Perseroan juga mengadakan pelatihan daur ulang sampah kepada seluruh karyawan untuk keseluruhan level di dalam Perseroan. Pelatihan ini ditujukan dalam komitmen Perseroan akan tanggung jawab sosial, khususnya di area sekitar fasilitas indeks Perseroan.

2. **Child Labor and Forced Labor [F.19.]**  
 The Company pays attention to aspects of fulfilling Human Rights (HAM), where the Company only employs prospective workers who can be classified as workers and does not involve elements of coercion in the work environment.
  
3. **Regency/City Minimum Wage [F.20.]**  
 The Company pays attention to the minimum wage aspect in every operational area of the business. The Company believes that employee welfare will be in line with their contribution to work effectiveness and the achievement of the Company's objectives.
  
4. **Decent and Safe Working Environment [F.21.]**  
 The Company pays attention to the comfort of work for employees. The Company ensures that there are adequate facilities to support work effectiveness.
  
5. **Training and Development of Employee Skills [F.22.]**  
 The Company continues to pay attention to improving employee capabilities through regular training. The Company does not differentiate the provision of training based on job position, where the Company considers that the Board of Directors and Commissioners also need to improve their competence, so the Company conducted several training, including MikroTik Security, VLAN, VPN, and RCNA certification related to Routing & Switching to improve its boarding house services by participating in training. The training material is explained in detail in the Company Profile section.  
 The Company delivers waste-recycling training to employees across all levels within the Company. This training is intended to support the Company's commitment to social responsibility, particularly within the communities surrounding the Company's boarding facilities.

## Aspek Masyarakat

Perseroan memperhatikan langkah-langkah yang diperlukan dalam mengembangkan kehidupan bermasyarakat melalui bentuk-bentuk kepedulian sebagai berikut:



### 1. DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23.]

Bekerja sama dengan Rumah Edukasi Komunitas Pilah Sampah dalam kegiatan edukasi pengelolaan sampah yang diselenggarakan di Le Mansion, Senopati, pada 27 November 2025. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan, tetapi juga melibatkan peserta dalam praktik langsung mendaur ulang sampah menjadi produk kerajinan

## Community Aspect

The company pays attention to the necessary steps in developing community life through the following forms of care:



### 1. IMPACT OF OPERATIONS ON THE SURROUNDING COMMUNITY [F.23.]

Collaborating with Rumah Edukasi Komunitas Pilah Sampah in a waste management education program held at Le Mansion, Senopati, on 27 November 2025. This initiative not only raised awareness on responsible and sustainable waste management, but also engaged participants in hands-on activities to recycle waste into craft products.

## 2. PENGADUAN MASYARAKAT [F.24.]

Perseroan juga terbuka atas segala saran dan masukan dari masyarakat maupun pengaduan oleh karyawan melalui sistem pelaporan *whistleblower* yang dapat diakses melalui media pelaporan Perseroan, termasuk *e-mail* dan *Website*.



## 3. KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN [F.25.]

Melaksanakan kunjungan sosial ke Yayasan Kanker Anak pada tahun 2025 bersama Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia, sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap anak-anak penderita kanker serta dukungan terhadap kegiatan sosial dan kemanusiaan.

### Lain-lain

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN [F.26. & F.27.]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan fasilitas indekos berkualitas dan nyaman serta penetapan harga yang kompetitif. Perseroan menyediakan fasilitas yang lengkap, mulai dari penyediaan area kantin sebagai kemudahan akses pemenuhan kebutuhan harian bagi pelanggan, fasilitas peralatan olahraga seperti area gym, dan kelengkapan perlengkapan kebersihan pada fasilitas indekos.

Di samping mempertahankan kualitas dan keamanan, Perseroan mengupayakan pengembangan fasilitas indekos dengan konsep *eco-friendly* melalui penerapan AC inverter dalam menghemat pemakaian energi, penanaman tumbuhan di sekitar area fasilitas indekos, dan pemanfaatan bahan kemasan berbasis kertas yang cenderung lebih mudah terurai.

Strategi Perseroan dalam peningkatan kualitas dan penerapan konsep *eco-friendly* tentunya tidak mengurangi manfaat yang diterima oleh pelanggan. Perseroan berharap dengan kolaborasi antara pengembangan fasilitas berkonsep *eco-friendly* dapat meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan bagi citra Pelanggan.

## KONTRIBUSI PRODUK PERSEROAN [F.28., F.29. & F.30.]

Dalam mencapai kepuasan pelanggan, Perseroan tidak mengesampingkan dampak terhadap lingkungan sekitar aktivitas operasional. Perseroan berupaya untuk memanfaatkan aspek keberlanjutan dalam meningkatkan kenyamanan pelanggan dan meningkatkan nilai tambah dari penyewaan aset Perseroan.

Selama tahun berjalan, tidak terdapat produk/jasa Perseroan yang ditarik kembali sebagai akibat pelaporan oleh pelanggan. Perseroan juga memerhatikan pendapat pelanggan. Perseroan mengarahkan pelanggan untuk memberikan pendapat dan masukan melalui platform Google Review.

## 2. PUBLIC COMPLAINTS [F.24.]

The Company is also open to all suggestions and input from the public or complaints from employees through the whistleblower reporting system, which can be accessed through the Company's reporting media, including e-mail and Website.



## 3. ENVIRONMENTAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES [F.25.]

Conducting a social visit to a children's cancer foundation in 2025 in collaboration with Yayasan Pita Kuning Anak Indonesia, as a form of the Company's care and support for children with cancer, as well as its contribution to social and humanitarian efforts. media, including e-mail and Website.

### Others

## RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [F.26. & F.27.]

The Company is committed to providing quality and comfortable boarding facilities with competitive pricing. The Company provides complete facilities, starting from the provision of a canteen area as an ease of access to fulfill daily needs for customers, sports equipment facilities such as a gym area, and complete cleaning equipment in boarding facilities.

In addition to maintaining quality and safety, the Company strives to develop boarding facilities with an *eco-friendly* concept through the application of AC inverter to save energy consumption, planting plants around the boarding facility area, and utilizing paper-based packaging materials that tend to be more easily decomposed.

The Company's strategy in improving quality and implementing *eco-friendly* concepts certainly does not reduce the benefits received by customers. The Company hoped that collaboration between the development of *eco-friendly* concept facilities can increase the Company's competitive advantage for the Customer's image.

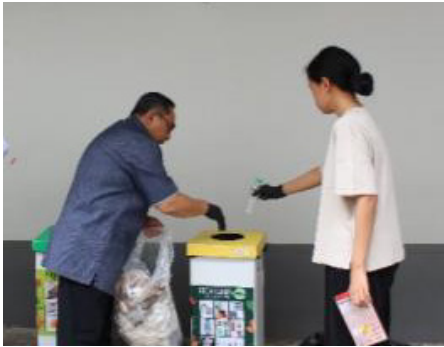
## COMPANY'S PRODUCT CONTRIBUTION [F.28., F.29. & F.30.]

In achieve customer's satisfaction, the Company did not rulling out the impact to the enviornment near operation activities The Company is actively contributes the sustainability aspect in increasing the customer's convenience and increasing the added value of the Company's rental assets.

During the year, there is no recalled products/services as reported from the customer. The Company also concern the customer's opinion. the Company directs customers to give their opinion and suggestion through Google Review Platform.

Selain fasilitas berkonsep *eco-friendly*, bentuk pengembangan aset berkelanjutan Perseroan mencakup aktivitas berikut:

Besides *eco-friendly* concept facilities, form of Company's sustainable assets development includes following activities:



Kegiatan pemilahan dan pengelompokan sampah dan limbah berdasarkan jenis dan kategori.

*Activities for sorting and grouping rubbish and waste based on type and category.*



Pemanfaatan fasilitas ramah lingkungan sebagai pengganti produk berkemasan plastik

*Utilization of environmentally friendly facilities as a substitute for plastic-packaged products.*



Penanaman pohon-pohon di area sekitar operasional Perseroan.

*Planting trees in areas around the Company's operations.*

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1.]

Perseroan belum melakukan verifikasi independen atas Laporan ini. Namun demikian, seluruh informasi dan data yang disajikan telah melalui proses penelaahan dan memperoleh persetujuan Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian kembali atas beberapa informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya, termasuk yang berkaitan dengan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

## Verification Report from Independent Party [G.1.]

The Company has not obtained independent assurance for this Report. Nevertheless, all information and data presented have been reviewed and approved by the Board of Directors as the party responsible for the Company's sustainability governance. In addition, the Company has restated certain information disclosed in the previous Sustainability Report, including those related to its contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs).

# Lembar Umpan Balik [G.2.]

## Feedback Sheet [G.2.]

Seluruh bagian Perseroan mengucapkan terima kasih atas perhatian pembaca atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Royalindo Investa Wijaya Tbk tahun 2025. Bersama dengan ini, Perseroan mengharapkan saran dan masukan atas kelengkapan dan kemudahan isi laporan bagi pembaca.

All parts of the Company would like to thank the readers for the attention to the Annual and Sustainability Report of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk 2025. Hereby, the Company expects suggestions and input on the completeness and ease of the report content for readers.

### Profil Pembaca

#### Reader's Profile

- PEMEGANG SAHAM  
SHAREHOLDER
  PELANGGAN  
CUSTOMER
  KARYAWAN  
EMPLOYEE
  MASYARAKAT  
SOCIETY
- REGULATOR  
REGULATOR
  REKAN BISNIS  
BUSINESS PARTNER
  PIHAK MEDIA  
MEDIA PARTY
  LAINNYA  
OTHERS: \_\_\_\_\_

### Penilaian atas Isi Laporan

#### Assessment of Report's Content

No	Indikator Indicator	1	2	3	4	5
1	Kelengkapan Isi Laporan Completeness of Report's Content					
2	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Fulfillment of Information Needed					
3	Kejelasan Informasi Laporan Clarity of Report's Information					
4	Kemudahan Membaca Laporan Ease of Report's Reading					
5	Refleksi Transparansi Perseroan Company's Reflection in Transparency					

### Saran Topik Pembahasan

#### Suggested Discussion Topics

### Masukan dan Saran Lainnya

#### Other Input and Suggestions

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kepada Perseroan melalui email [corsec@royalindo.id](mailto:corsec@royalindo.id). Atas perhatiannya, Perseroan ucapkan terima kasih.  
Please send this feedback form to the Company via email [corsec@royalindo.id](mailto:corsec@royalindo.id). The Company thanks you for your attention.

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3.]

Perseroan merespon baik atas telaah OJK terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Adapun aspek-aspek yang Perseroan perbaiki berdasarkan umpan balik tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Kelengkapan informasi terkait aspek ekonomi, mencakup kuantitas produk dan jasa yang dijual serta keterlibatan pihak lokal dalam proses bisnis keberlanjutan;
- Kelengkapan informasi terkait aspek masyarakat, mencakup kontribusi Perseroan atas pengurangan emisi, limbah, dan kelestarian keanekaragaman hayati;
- Penjelasan Direksi dalam komitmen dan strategi atas penerapan keuangan berkelanjutan;
- Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan; dan
- Evaluasi keamanan atas produk/jasa yang diberikan Perseroan.

## Indeks Laporan Keberlanjutan oleh OJK [G.4.]

No	Indikator Indicators	Halaman Pages
<b>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Elaboration</i>	119
<b>Iktisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview</b>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economical Aspect</i>	121
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	122
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	122
<b>Profil Perusahaan / Company Profile</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Value</i>	123
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	123
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	123
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activity</i>	124
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	125
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes on Emiten and Public Company</i>	127
<b>Penjelasan Direksi / Remark from Board of Directors</b>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Remark from Board of Directors</i>	127

## Response in Accordance with Proceeding Year of Sustainability Report Feedback [G.3.]

The Company responded well to OJK's review of the previous year's sustainability report. The aspects that the Company improved based on the previous year's feedback are as follows:

- Completeness of information related to economic aspects, including the quantity of products and services sold and the involvement of local parties in sustainable business process;
- Completeness of information related to community aspects, including the Company's contribution to reducing emissions, waste, and preserving biodiversity;
- Explanation of the Board of Directors regarding commitment and strategy for implementing sustainable finance;
- Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance;
- Security evaluation of products/services provided by the Company.

## Sustainability Report Index by OJK [G.4.]

No	Indikator Indicators	Halaman Pages
<b>Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance</b>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible Party for Sustainable Finance Implementation</i>	130
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related with Sustainable Finance</i>	131
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Management for Sustainable Finance Implementation</i>	131
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relation with Stakeholders</i>	133
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issue Related with Sustainable Finance Implementation</i>	135
<b>Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activity to Establish Sustainable Culture</i>	135
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit and Loss</i>	135
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance</i>	135

No	Indikator Indicators	Halaman Pages
<b>Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	136
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Eco-Friendly Material Usage</i>	136
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Quantity and Intensity of Used Energy</i>	136
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy</i>	136
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	137
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati <i>Impacts from Nearby Operational Areas in Conservation Regions</i>	Tidak Wajib/ Not Mandatory
F.10	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	Tidak Wajib/ Not Mandatory
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Quantity and Intensity of Emission Generated Based on Its Type</i>	Tidak Wajib/ Not Mandatory
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements in Emission Reduction</i>	Tidak Wajib/ Not Mandatory
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Quantity of Waste and Effluents Generated Based on Type</i>	Tidak Wajib/ Not Mandatory
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	Tidak Wajib/ Not Mandatory
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Incidents of Spillage (if any)</i>	Tidak Wajib/ Not Mandatory
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	Tidak Wajib/ Not Mandatory
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers</i>	137
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunities</i>	137
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	139
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	139
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Safe and Adequate Working Environment</i>	139
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Skill Development for Employees</i>	139
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	139
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	140
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)</i>	140
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial</i>	140
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services Safety Evaluation of Products/Services for Customers</i>	140
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	140
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	140
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Surveys for Sustainable Financial Products and/or Services</i>	140

No	Indikator Indicators	Halaman Pages
<b>Lain-Lain / Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Parties (if any)</i>	141
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	142
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response in Accordance with Proceeding Year of Sustainability Report Feedback</i>	143
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	143

